

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA BARU
DI INSTITUT AGAMA ISLAM SYARIFUDDIN LUMAJANG**

TESIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:
ROKHMAD

NIM : 203206010029

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2023**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA BARU
DI INSTITUT AGAMA ISLAM SYARIFUDDIN LUMAJANG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
ROKHMAD
NIM : 203206010029

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2023**

PERSETUJUAN

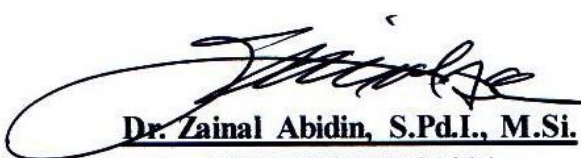
Tesis dengan judul “**Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang**” yang ditulis oleh ROKHMAD ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember Oktober 2023
Pembimbing I



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP : 197304242000031005

Jember Oktober 2023
Pembimbing II



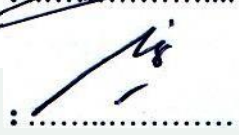
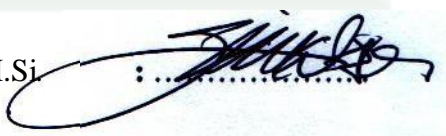


Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.
NIP : 198106092009121004

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang**” yang ditulis oleh ROKHMAD ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember Pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023, dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Zainuddin Al Haj, Lc., M.Pd.I : 
2. Anggota :
 - a. Penguji Utama : Prof. Dr. H. Abdul Muis, M.M. : 
 - b. Penguji I : Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si : 
 - c. Penguji II : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si : 

Jember, November 2023
Mengesahkan,
Pascasarjana UIN Kiai Achmad Siddiq Jember
Direktur,



ABSTRAK

Rokhmad, 2023. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin, Lumajang*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si, Pembimbing II: Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.

Kata Kunci : Manajemen Hubungan Masyarakat, Meningkatkan, Mahasiswa Baru.

Hubungan masyarakat merupakan salah satu fungsi manajemen yang perannya sangat strategis bagi organisasi. Selain membangun dan mempertahankan reputasi dan citra positif, hubungan masyarakat juga berfungsi membangun hubungan kerjasama di internal maupun eksternal organisasi sehingga memberikan dampak signifikan terhadap kualitas dan kuantitas organisasi. Khusus di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta fungsi hubungan masyarakat memiliki peran strategis, karena berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdasarkan pada nilai-nilai *ubudiyah* dan *muamalah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan fungsi hubungan masyarakat di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, baik hubungan dengan sekolah/madrasah, instansi pemerintah dan swasta hingga hubungan dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*case study*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis datanya menggunakan teknik reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan Sekolah/madrasah dilakukan dengan membangun hubungan kerjasama informal dan formal yang berkelanjutan dan terpublikasi sehingga berdampak pada minat calon mahasiswa. Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dilakukan dengan membangun hubungan formal dalam meningkatkan citra positif sehingga berdampak pada kepercayaan masyarakat dalam memilih Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang sebagai tempat pendidikan. Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan alumni dilakukan dengan memperkuat hubungan emosional dan melibatkan alumni dalam setiap kegiatan kampus sehingga berdampak pada peran aktif alumni dalam mengarahkan sanak keluarganya dalam memilih Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang sebagai tempat menempuh pendidikan tinggi.

ABSTRACT

Rokhmad, 2023. Management of Public Relations in Increasing the Number of New Students at Syarifuddin Islamic Institute, Lumajang. Thesis. Postgraduate Islamic Education Management Study Program at Kiai Haji Achmad Siddiq State Islamic University Jember. Advisor I: Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Sc., Supervisor II: Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Sc.

Keywords : Public Relations Management, Improving, New Students,

Public relations is a management function whose role is very strategic for the organization. Public relations is not only used to build and maintain a positive reputation and image, but also to build cooperative relationships internally and externally, so that, it gives a significant impact on the quality and quantity of the organization. Especially in Private Islamic Religious Colleges, the function of public relations has a strategic role, because it is related to the Tri Dharma of Higher Education which is based on *ubudiyah* and *muamalah* values.

This study aims to describe the application of the public relations function at Syarifuddin Islamic Institute Lumajang with schools/madrasas, government and private institutions, and also alumni in increasing the number of new students. This study uses a descriptive qualitative approach (case study) with data collection techniques using purposive sampling through observation, interviews and documentation. While the data analysis using data reduction method.

The results of the study show that the governance of the public relations function with schools/madrasas is carried out by building sustainable and published informal and formal cooperative relationships, so that, it has an impact on increasing the number of new students. The management of public relations function with government and private institutions is carried out by building formal relations between leaders and being published to increase a positive image, so that, it has an impact on public trust in choosing Syarifuddin Islamic Institute Lumajang. The management of the public relations function with alumni is carried out by strengthening emotional relations and involving alumni in every college activity, so that, it triggers communities/students' interest in choosing Syarifuddin Islamic Institute Lumajang to continue their study.

ملخص البحث

رحماد، 2023. إدارة علاقات المجتمع في زيادة عدد الطلاب الجدد في جامعة شريف الدين الإسلامية لوماجانج. بحث العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم إدارة التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (1) الدكتور الحاج عبد المعز الماجستير، و(2) الدكتور زين العابدين الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إدارة علاقات المجتمع، وزيادة عدد الطلاب الجدد

إن علاقات المجتمع هي من إحدى وظائف التي يكون دورها استراتيجيا للغاية بالنسبة للمنظمة. بالإضافة إلى بناء والحفاظ على السمعة والصورة الإيجابية، فإن علاقات المجتمع تقوم أيضا ببناء العلاقات التعاونية الداخلية والخارجية للمنظمة، بحيث يكون لها تأثير كبير على الجودة وكمية المنظمة. أما للجامعة الإسلامية الأهلية فإن مهمة علاقات المجتمع لها دور استراتيجي لأنها تتعلق بـ تري دارما للجامعة التي يأسس على القيم العبودية والمعلمة.

يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق وظيفة علاقات المجتمع في جامعة شريف الدين الإسلامية لوماجانج سواء كانت العلاقات بالمدارس، والهيئات الحكومية والهيئات الأهلية حتى العلاقات بالخريجين وذلك لأجل زيادة عدد الطلاب الجدد. واستخدم هذا البحث المدخل الكيفي من خلال دراسة الحالة مع طريقة جمع البيانات باستخدام أخذ العينات الهادف من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. واستخدم الباحث تحليل البيانات بتقنية تخفيض البيانات.

أما نتائج البحث التي حصل عليها الباحث فهي: إدارة علاقات المجتمع مع المدارس تتم عبر بناء العلاقات التعاونية الرسمية وغير الرسمية المستدامة والمنشورة حيث يؤثر على اهتمام الطلاب المستقبليين. وإدارة علاقات المجتمع مع الهيئات الحكومية والأهلية تتم من خلال بناء العلاقات الرسمية التي تسهم في تعزيز الصورة الإيجابية مما يؤثر في ثقة الجمهور في اختيار جامعة شريف الدين الإسلامية لوماجانج كمكان للتعليم. وإدارة علاقات المجتمع مع الخريجين تتم عن طريق تعزيز العلاقات العاطفية ومشاركة الخريجين في جميع أنشطة الحرم الجامعي مما يؤثر في دور الخريجين النشط في توجيه أفراد عائلتهم في اختيار جامعة شريف الدين الإسلامية لوماجانج كمكان لمتابعة التعليم العالي.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah dan Karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang”. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah SWT sehingga kehidupan saat ini tercerahkan.

Meski cukup lama, namun peneliti bersyukur akhirnya berhasil menyelesaikan tesis ini. Selama proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari banyak pihak yang terlibat mendukung dan membantu penyelesaian karya ini, oleh karena itu patut diucapkan terimakasih yang tidak terhingga serta iringan do'a dari hati peneliti yang paling dalam kepada mereka yang membantu, membimbing dan memberikan dukungan demi penulisan ini, diantaranya;

1. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M. atas kepeimpinannya yang membuat suasana belajar kami menjadi nyaman.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag. atas kepeimpinannya di Pascasarjana.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Dr. H. Zainuddin Al Haj, Lc, M.Pd.I. atas arahan dan motivasinya.
4. Pembimbing I Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. atas bimbingan, motivasi, dan koreksi yang sangat berharga dalam karya tesis ini.
5. Pembimbing II Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si. atas kesabaran dalam membimbingan dan motivasi yang sangat berharga hingga selesainya karya tesis ini.

6. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama belajar di bangku perkuliahan S2.
7. Rektor IAI Syarifuddin Lumajang, Drs. KH. Satuyar Mufidz, M.A. yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di IAI Syarifuddin Lumajang.
8. Wakil Rektor III Bidang Hubungan Masyarakat dan Kemahasiswaan IAI Syarifuddin Lumajang, Dr. KH. Muhammad Darwis, M.Pd.I yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
9. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Syarifuddin Lumajang, Indra Hidayatullah, M.E.I. yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
10. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAI Syarifuddin Lumajang, Achmad Arifulin Nuha, M.I.Kom. yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
11. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAI Syarifuddin Lumajang, Muh. Farid, S.Pd.I., M.Sy. yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
12. Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru IAI Syarifuddin Lumajang, Harry Purwanto, M.I.Kom yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
13. Staf Humas IAI Syarifuddin Lumajang, Hafidz Iqbal Wira Damiri, M.Pd.I. yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
14. Kepala Kemenag Lumajang, Dr. H. Muhammad Muslim, S.Ag., M.Sy. yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
15. Direktur PT. Lumajang Satu Media, Babun Wahyudi, SH., M.H. atas kerjasamanya.
16. Wakil Kepala SMA Negeri 01 Lumajang, Deasy Ariyanti yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.

17. Alumni IAI Syarifuddin Lumajang, Dr. Ahmad Ikhwanul Muttaqin, Achmad Barizi, Khoirul Anam yang telah berkenan membantu dan bekerjasama selama penelitian.
18. Keluarga kami, bapak Noto, ibu Misnami dan nenek Turi atas do'a dan cintanya selama ini.
19. Istriku tersayang, Sumiati atas keikhlasannya telah mengizinkan suamimu menempuh pendidikan Pascasarjana (S2) di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
20. Anak-anakku, Muhammad G.Zaki Amrullah dan Muhammad Syafiq Maulana atas energi kinetiknya.
21. Senior dan rekan-rekan se-profesi di Forum Komunikasi Wartawan Lumajang (FKWL): Nursalim, Abdul Rohman, Tony Hermawan, Yongki Nugroho yang telah berkenan menjadi teman diskusi.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Peneliti sadar, masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan tesis ini. Saran dan masukan selalu kami harapkan untuk menyempurnakan karya-karya selanjutnya. Terakhir, semoga tesis ini bermanfaat untuk kita semua.

Jember, November 2023
Peneliti

ROKHMAD
203206010029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori	33
1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat Perguruan Tinggi	33
2. Peran dan Fungsi Hubungan Masyarakat di Perguruan Tinggi	37
3. Prinsip Hubungan Masyarakat di Perguruan Tinggi	41
4. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat Perguruan Tinggi.....	42
5. Hubungan Masyarakat di Sekolah dan Madrasah	44

6. Pola Komunikasi Hubungan Masyarakat Perguruan Tinggi...	45
7. Manajemen Hubungan Masyarakat Perspektif Islam	47
C. Kerangka Konseptual	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Kehadiran Peneliti	53
D. Subjek Penelitian	53
E. Sumber Data	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Analisis Data	59
H. Keabsahan Data	61
I. Tahapan-tahapan Penelitian	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS	
A. Paparan Data dan Analisis	63
1. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah dan Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	64
2. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru...	78
3. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	84
B. Temuan Penelitian	88
1. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah dan Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	88
2. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru ...	90

3. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	91
BAB V PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	
A. Pembahasan dan Implikasinya	93
1. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah dan Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	93
2. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru ...	98
3. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	100
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
Pernyataan Keaslian Tulisan	110
Lampiran- lampiran	110
Riwayat Hidup	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah PTKI berdasarkan status dan jenis lembaga.....	6
Tabel 1.2	Jumlah penerimaan mahasiswa baru IAI Syarifuddin.....	9
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Observasi.....	56
Tabel 3.2	Wawancara.....	57
Tabel 3.3	Dokumentasi.....	59
Tabel 4.1	Temuan penelitian.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram PTKI berdasarkan status lembaga.....	5
Gambar 2.1	Gambar teori Manajemen Humas	40
Gambar 3.1	Kerangka konseptual.....	50
Gambar 4.1	Struktur organisasi IAI Syarifuddin.....	65
Gambar 4.2	Foto rapat pimpinan dan staf IAI Syarifuddin.....	67
Gambar 4.3	Foto Rektor IAI Syarifuddin berikan materi keagamaan.....	69
Gambar 4.4	Foto mahasiswa manajemen dakwahngaji bersama siswa SMA Negeri 01 Lumajang.....	70
Gambar 4.5	Media sosial SMA Negeri 1 Lumajang dan IAI Syarifuddin.	71
Gambar 4.6	Stand IAI Syarifuddin di SMA Negeri Jatiroto.....	72
Gambar 4.7	SK panitia penerimaan mahasiswa baru IAI Syarifuddin.....	73
Gambar 4.8	Website IAI Syarifuddin.....	74
Gambar 4.9	Facebook IAI Syarifuddin.....	75
Gambar 4.10	Instagram IAI Syarifuddin.....	76
Gambar 4.11	Youtube IAI Syarifuddin.....	77
Gambar 4.12	Instansi yang bekerjasama dengan IAI Syarifuddin.....	79
Gambar 4.13	Kerjasama IAI Syarifuddin dengan Pemprov Jatim dan PTKIS Zona Tapal Kuda.....	80
Gambar 4.14	Kemenag launching gerakan moderasi beragama dengan Pemkab Lumajang dan IAI Syarifuddin.....	81
Gambar 4.15	Penyerahan mahasiswa PPL ke Radio Gloria FM.....	82
Gambar 4.16	Struktur organisasi ikatan alumni institute syarifuddin.....	85
Gambar 4.17	Diagram PMB IAI Syarifuddin Lumajang 2017-2022.....	100

PEDOMAN TRANSLITERASI

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	‘	koma di atas	ط	t}	te dg titik di bawah
2	ب	b	Be	ظ	z	zed
3	ت	t	Te	ع	‘	koma di atas terbalik
4	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5	ج	j	Je	ف	f	ef
6	ح	h}	ha dg titik di bawah	ق	q	qi
7	خ	kh	ka ha	ك	k	ka
8	د	d	De	ل	l	el
9	ذ	dh	de ha	م	m	em
10	ر	r	Er	ن	n	en
11	ز	z	Zed	و	w	we
12	س	s	Es	ه	h	ha
13	ش	sh	es ha	ء	‘	Koma di atas
14	ص	s}	es dg titik di bawah	ي	y	es dg titik di bawah
15	ض	d}	de dg titik di bawah	-	-	de dg titik di bawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan peradaban manusia semakin cepat, baik dalam bidang teknologi informasi maupun ilmu pengetahuan. Terlebih, Pemerintah Jepang pada awal tahun 2019 telah memberlakukan konsep Society 5.0 sebagai konsep peradaban yang merevolusi Industri 4.0. Konsep ini tentu akan sangat berdampak pada semua sektor kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan.¹ Untuk itulah, diperlukan terosoban dan inovasi dari semua lini pendidikan, baik ditingkat *policy maker* (pembuat kebijakan) dan *education practitioner* (praktisi pendidikan).

Khusus pada praktisi pendidikan, pengelolaan lembaga pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Salah satu pendukung penting dalam manajemen pendidikan, adalah fungsi hubungan masyarakat *public relation*. Sebagaimana dikutip oleh Saiful Rizal, Hasan Baharuddin mengungkapkan jika hubungan masyarakat merupakan salah satu bagian dari manajemen pendidikan dalam penerapan fungsi-fungsi dasar manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), implementasi (*aplicating*) dan pengawasan (*controlling*) atau biasa disebut dengan istilah POAC.² Dari penjelasan itu, dapat di simpulkan jika hubungan masyarakat merupakan dari fungsi manajemen untuk mendukung kegiatan lembaga,

¹ Pristian Hadi Putra, "Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0", *Islamika*, 19.02 (2019), 100.

² Saiful Rizal, "Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam", *Idarah*, 3.1 (2019), 17.

memecahkan masalah lembaga hingga menciptakan citra positif bagi lembaga itu sendiri.

Pada awal abad ke-21 posisi hubungan masyarakat muncul dari desakan sosiokultural masyarakat, agar praktisi organisasi mampu melakukan pengembangan organisasinya dengan melibatkan peran publik atau masyarakat, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam organisasi, hubungan masyarakat memiliki peran penting, sebab selain menjadi corong dan sumber informasi publik, hubungan masyarakat juga memiliki fungsi lain salah satunya menciptakan dan mengelola lingkungan yang saling menguntungkan antara publik dengan organisasi. W. Emerson Reck menjelaskan hubungan masyarakat adalah kelanjutan penetapan kebijakan dari sebuah institusi agar mendapatkan kepercayaan masyarakat bagi.³ Sebagai konsumen utama lembaga pendidikan, masyarakat atau publik kian kritis dalam memilih dan menentukan lembaga pendidikan bagi anak atau dirinya sendiri, sikap kritis inilah yang membuat posisi hubungan masyarakat di lembaga pendidikan menduduki posisi penting terutama dalam menciptakan *image* yang positif lembaganya di masyarakat agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.⁴ Terlebih dalam teknologi informasi (*digital*), arus informasi yang dikonsumsi masyarakat semakin mudah sehingga mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat termasuk dalam menentukan lembaga pendidikan yang akan menjadi tempat belajar.

³ Laudia Tysara, "12 Fungsi Humas dalam Organisasi, Simak Penjelasannya Menurut Ahli", *Liputan6.com*, 28 Januari 2021, 1.

⁴ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 17.

Untuk itulah lembaga pendidikan dituntut mampu menyajikan data dan informasi yang terpercaya dan mudah diakses oleh masyarakat. Hal itu penting dilakukan dalam merawat hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sehingga tercipta kehidupan harmoni yang menjadikan masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Isyarat tentang pentingnya hubungan masyarakat juga dijelaskan dalam Al-Qur'an, yakni;

...تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

...dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Maidah : 2).⁵

Dalam ayat di atas, jelas digambarkan tentang pentingnya kerjasama dalam islam. Bahkan, arahan tolong-menolong diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam menuntun setiap manusia dalam mengerjakan kebaikan, termasuk diantaranya menjadi pratisi hubungan masyarakat di lembaga pendidikan.

Di Indonesia jenjang pendidikan formal dibagi menjadi tiga, yakni pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.⁶ Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal terbawah dalam sistem pendidikan nasional, dimana pendidikan dasar ini diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan sikap dan kemampuan dasar peserta didik sebelum melanjutkan

⁵ Muhammad Quraish Shihab, "Al-Qur'an & Maknanya", *Ensiklopedia Al-Qur'an*, vol. 2, ed. M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati Group, 2010), 107.

⁶ Sekretaris Negara Republik Indonesia, *UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (Diakses pada 25 Februari 2023).

ke jenjang menengah. Jenjang ini meliputi satuan pendidikan dasar diantaranya SD/MI, SMP/MTs. Sementara pendidikan menengah merupakan jenjang lanjutan dari pendidikan dasar, dalam pendidikan menengah ini peserta didik mulai dikembangkan kemampuannya, serta dibentuk watak yang bertabiat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Jenjang ini meliputi satuan pendidikan yang meliputi satuan pendidikan SMA/SMK dan MA. Sementara yang terakhir yakni jenjang pendidikan tinggi, merupakan jenjang pendidikan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional, yang meliputi Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik.

Perguruan tinggi (PT) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya menyelenggarakan pendidikan tinggi, agar menyiapkan sumber daya manusia yang siap ditempatkan di manapun dan dalam situasi seperti apapun. Alasan itulah, mengapa Pendidikan Tinggi pada tahun 2012 dibuatkan Undang-Undang sendiri tepatnya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang ditempatkan dalam lembaran negara nomor 158.

Pendidikan Tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.⁷

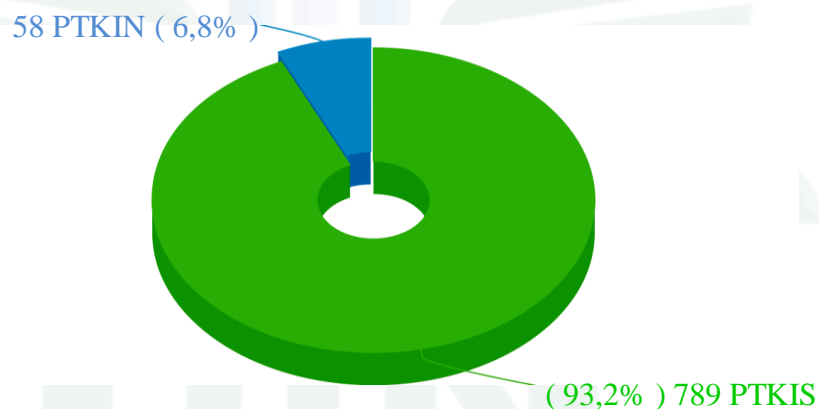
Tak hanya itu, spesifikasi Pendidikan Tinggi juga tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada

⁷ Sekretaris Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, 12, 2012.

Masyarakat.⁸ Hal itulah yang menjadikan perguruan tinggi memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan nasional.

Indonesia, merupakan salah satu negara dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak ke-3 di dunia yakni mencapai 3.957 baik perguruan tinggi umum maupun keagamaan. Khusus pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam jumlahnya mencapai 847, dengan rincian 789 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) dan 58 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), sebagaimana dalam gambar berikut;⁹

Gambar 1.1 : Jumlah PTKI Berdasarkan Status Lembaga



Data di atas menunjukkan pertumbuhan lembaga pendidikan tinggi yang berbasis keagamaan islam swasta di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Dari sekian banyak Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) wilayah sebaran paling banyak berada di Provinsi Jawa Timur, yakni mencapai 165 Perguruan Tinggi, sebagaimana yang terangkum dalam tabel berikut;¹⁰

⁸ Sekretaris Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, XII.

⁹ Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, "EMIS PTKI-Dashboard Monitoring", *Emis Pendis*, 2019 (Diakses pada 11 November 2022).

¹⁰ Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, "EMIS PTKI-Dashboard Monitoring", 2.

Tabel 1.1 : Jumlah PTKI Berdasarkan Status dan Jenis Lembaga

No	PROPINSI	NEGERI			SWASTA			JML.
		UNV	INST	ST	FKT	INST	ST	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aceh	1	3	1	3	2	29	39
2	Bali	0	0	0	0	0	3	3
3	Banten	2	0	0	4	2	25	33
4	Bengkulu	1	1	0	1	0	4	7
5	DI Yogyakarta	1	0	0	6	1	9	17
6	DKI Jakarta	0	0	0	11	4	17	32
7	Gorontalo	0	1	0	0	0	0	1
8	Jambi	1	1	0	0	5	12	19
9	Jawa Barat	1	1	0	15	15	121	153
10	Jawa Tengah	5	1	0	11	5	31	53
11	Jawa Timur	4	3	0	24	34	100	165
12	Kalimantan Barat	0	1	0	1	1	7	10
13	Kalimantan Selatan	1	0	0	2	1	11	15
14	Kalimantan Tengah	0	1	0	1	0	4	6
15	Kalimantan Timur	1	0	0	1	0	9	11
16	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	2	2
17	Kep. Bangka Belitung	0	1	0	0	0	0	1
18	Kep. Riau	0	0	1	0	1	12	14
19	Lampung	1	1	0	2	3	27	34
20	Maluku	0	1	0	1	0	3	5
21	Maluku Utara	0	1	0	1	1	2	5
22	Nusa Tenggara Barat	1	0	0	2	5	19	27
23	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	1	0	1	2
24	Papua	0	1	0	1	0	2	4
25	Papua Barat	0	1	0	0	0	2	3
26	Riau	1	0	1	4	6	17	29
27	Sulawesi Barat	0	0	1	2	1	4	8
28	Sulawesi Selatan	1	3	0	6	3	19	32
29	Sulawesi Tengah	1	0	0	3	0	2	6
30	Sulawesi Tenggara	0	1	0	2	2	6	11
31	Sulawesi Utara	0	1	0	0	2	1	4
32	Sumatera Barat	3	0	0	1	1	21	26
33	Sumatera Selatan	1	0	0	2	2	20	25
34	Sumatera Utara	2	0	1	8	1	33	45
JUMLAH		29	24	5	116	98	575	847

Jumlah perguruan tinggi itu juga berpengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan pada perguruan tinggi tertentu, sebab mahasiswa menjadi faktor penting berlangsungnya perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2015 lalu, mencabut ijin operasional perguruan tinggi karena keterbatasan jumlah mahasiswa.¹¹ Untuk itulah, pengelolaan perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi swasta harus benar-benar memperhatikan jumlah mahasiswa. Selain kuantitas, kualitas perguruan tinggi harus tetap menjadi perhatian serius bagi para pengelola perguruan tinggi, baik yang berstatus negeri maupun swasta. Direktorat Pendidikan Islam (Pendis), pada awal bulan maret 2023 melakukan moratorium izin pendirian Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS), dengan mengutamakan perbaikan kualitas kelembagaan.¹²

Namun, kasus minimnya mahasiswa yang berakibat tutupnya perguruan tinggi tidak terjadi di wilayah Jawa Timur. Justru jumlah mahasiswa yang mendaftar ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Data yang dirilis oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam melalui sistem *Education Information Management System* (EMIS) jumlah mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan islam swasta di jawa timur terbanyak dari pada di perguruan tinggi keagamaan islam negeri, yakni sebanyak 106.562 Mahasiswa.¹³

¹¹ Taufik Fajar, "Menristekdikti: Kampus Swasta Ditutup karena Tak Ada Mahasiswanya", *OkeZoneEdukasi.com*, 19 Februari 2019.

¹² Kontributor, "Kemenag Tahun ini Moratorium Izin Pendirian PTKI Swasta Baru", *www.kemenag.go.id*, 10 Maret 2023.

¹³ Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, "EMIS PTKI - Dashboard Monitoring", *Emis Pendis*, 2019 (Diakses pada 11 November 2022).

Banyaknya animo mahasiswa baru yang bergabung ke perguruan tinggi islam swasta ini dipengaruhi sejumlah faktor mulai dari faktor budaya, agama hingga kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan islam. Reputasi atau citra positif itulah yang perlu diciptakan dan dijaga keberlanjutannya, karena beberapa penelitian tentang reputasi perguruan tinggi terhadap minat masyarakat hasilnya signifikan. Sebagaimana jurnal penelitian yang ditulis oleh Jamaluddin Sawaji pada tahun 2019 dengan judul dampak citra perguruan tinggi guna meningkatkan motivasi, sikap dan pengambilan keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta di sulawesi selatan. Hasil penelitian itu menunjukkan citra positif perguruan tinggi salah satu aset utama yang mendorong siswa untuk memilih perguruan tinggi swasta tertentu.¹⁴

Selain dipengaruhi kualitas, penerapan fungsi hubungan masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta menjadi pendorong utama terciptanya reputasi atau citra positif. Sebagaimana yang diterapkan di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, fungsi hubungan masyarakat dilakukan di semua lini civitas akademik. Baik fungsi hubungan masyarakat internal maupun fungsi hubungan masyarakat eksternal kampus. Dusiaanya yang masih relatif muda, yakni 18 tahun. IAI Syarifuddin mampu berkiprah baik di kancah regional maupun nasional hingga menumbuhkan kepercayaan masyarakat sebagai kampus islam terbesar di Kabupaten Lumajang.

Data hasil observasi sementara, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar ke IAI Syarifuddin Lumajang mengalami peningkatan setiap awal

¹⁴ Jamaluddin Sawaji, "Dampak Citra Perguruan Tinggi Guna Meningkatkan Motivasi, Sikap, dan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih PTS di Sulawesi Selatan", *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6. 2 (2019), 30.

tahun akademik atau masa penerimaan mahasiswa baru (PMB), sebagaimana terangkum dalam tabel berikut;¹⁵

Tabel 1.2 ; Penerimaan Mahasiswa Baru Program Strata Satu (S1)

No	Tahun Akademik		Mahasiswa Baru			Jumlah Mahasiswa
		Pendaftar		Diterima	Tidak Diterima	
		Offline	Online			
1	2020-2021	254	-	242	12	1.352
2	2021-2022	275	-	260	15	1.328
3	2022-2023	280	82	345	17	1.447

Data di atas menunjukkan bahwa antusiasme minat masyarakat terhadap IAI Syarifuddin Lumajang cukup tinggi. Hal tersebut merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kampus. Kepercayaan itulah yang disebut juga dengan citra positif yang berhasil ditanamkan oleh bidang kehumasan. Bahkan, selain trend pendaftar yang naik selama tiga tahun terakhir. Sebaran wilayah asal mahasiswa hingga kualitas akademik mahasiswa baru juga mengalami peningkatan.¹⁶

Berdasarkan fenomena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang hubungan masyarakat di IAI Syarifuddin Lumajang dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin, Lumajang”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mencari jawaban dari berbagai masalah yang dihadapi perguruan tinggi islam swasta, khususnya di Institut Agama Islam Syarifuddin, Wonorejo, Lumajang. Fokus penelitian yang

¹⁵ IAI Syarifuddin, "Penerimaan Mahasiswa Baru IAI Syarifuddin Lumajang"(IAI Syarifuddin, 2022).

¹⁶ Hafidz Iqbal, wawancara, Lumajang, 13 Desember 2022

berkaitan dengan program kehumasan perguruan tinggi dengan rincian sebagai berikut;

1. Bagaimana tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru?
2. Bagaimana tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru?
3. Bagaimana tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru?
2. Untuk mendeskripsikan tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru?
3. Untuk mendeskripsikan tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru?

D. Manfaat Penelitian

Dalam proses penelitian pada semua jenis dan skala penelitian tentu akan memberikan manfaat, baik secara langsung (jangka pendek) maupun tidak langsung (jangka panjang). Sebab penelitian merupakan metode pemecahan masalah yang ilmiah karena dilakukan menggunakan kaidah-kaidah penelitian yang diakui oleh akademisi dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai kajian dan pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian akan menemukan penyelesaian dari masalah yang timbul di masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dalam upaya pengembangan dan perbaikan produk ilmiah lain yang peneliti harapkan penelitiannya kelak bermanfaat atau memberi manfaat baik manfaat secara teoritis maupun praktis khususnya bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulisan karya ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan islam, khususnya dalam bidang kehumasan perguruan tinggi, khususnya bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) maupun Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS).

2. Manfaat Praktis

Bagi tenaga kependidikan khususnya praktisi hubungan masyarakat mampu menjadi acuan dalam proses pengembangan lembaga pendidikan.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, diantaranya:

- (a) IAI Syarifuddin Lumajang dapat memberikan kontribusi dalam proses pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi dalam menjaga citra positif kampus.
- (b) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menjadi referensi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman terutama dalam bidang hubungan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah penting yang perlu di definisikan guna menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca, khususnya berkaitan dengan judul tesis ini “manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang”, sebagai berikut;

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam bidang membangun hubungan baik antara organisasi dengan publiknya, baik publik internal maupun publik eksternal organisasi.

Hubungan baik yang dimaksud disini, adalah hubungan baik di internal Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta, baik antara pimpinan perguruan tinggi dengan civitas akademik, dalam rangka menciptakan iklim hubungan yang saling mendukung dalam tercapainya tujuan perguruan tinggi. Sementara

hubungan baik dengan eksternal organisasi adalah hubungan yang dibangun secara personal dan kelembagaan dalam bentuk kerjasama resmi dalam mendukung tercapainya tujuan perguruan tinggi.

2. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru.

Meningkatkan jumlah mahasiswa baru merupakan upaya yang dilakukan secara strategis dan taktis oleh perguruan tinggi keagamaan islam swasta untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Perguruan tinggi keagamaan islam swasta yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi yang memiliki nilai *ubudiyah* dan *muamalah* dalam rangka menyebarluaskan dan menjunjung tinggi kebenaran secara akademis dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru adalah upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi keagamaan islam swasta dengan mengoptimalkan sumberdaya secara efektif melalui penerapan fungsi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat calon mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi tersebut sebagai lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi.

F. Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan dimulai dari deskripsi alur pembahasan proposal penelitian yang mencakup enam bab, mulai dari bab

pendahuluan hingga bab penutup, sehingga pembaca mudah memahami isi yang telah di tulis dalam karya tesis ini, sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN: Bagian awal dalam penelitian ini mencakup beberapa hal mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian asumsi penelitian, ruang lingkung, definiai operasional hingga sistematika penulisan. Judul berdasarkan problem riset yang sudah diangkat oleh peneliti, dilanjutkan dengan lembar persetujuan dan pengesahan hingga penjelasan pembuka atau abstrak yang terdiri dari beberapa halaman.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Pada bagian ini berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari; penelitian terdahulu berupa penelitian tesis, disertasi dan jurnal serta kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Selain itu kerangka konseptual dan hipotesis juga akan dijelaskan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN: Bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data hingga analisis dan penyajian datanya.

BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS: Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berupa deskripsi data dan pengujian data.

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini akan membahas hasil penelitian yang akan dijelaskan secara rinci tentang variabel apa saja yang dibahas yang berkaitan dengan judul dan temuan-temuan fakta penelitian.

BAB VI PENUTUP: Pada bagian terakhir penutup yang berisi tentang kesimpulan pebelitian, saran atau rekomendasi pebelitian serta daftar rujukan yang dijadikan landasan oleh peneliti yang kemudian dilengkapi dengan pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran lain yang mendukung.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan orisinilitas dan manfaat dari penelitian ini, perlu kiranya kajian pustaka yang berkaitan dengan judul tesis ini “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang”, diurai dan dijelaskan, utamanya penelitian tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah agar memberikan pandangan dan pemahaman serta memastikan orisinilitas penelitian. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat:

Pertama, Basofi Imam pada tahun 2020 meneliti manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di IAIN Madura dengan penelitian manajemen humas di IAIN Madura dalam menarik minat masyarakat, pola komunikasi humas di IAIN Madura, dan respon *stakeholders* terhadap peran humas di IAIN Madura. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model pendekatan kualitatif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara tahapan analisis data dilakukan dengan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan, akan tetapi untuk memastikan keabsahan datanya menggunakan ketekunan dan *member check*. Dalam tesis ini dijelaskan jika manajemen hubungan masyarakat menempati posisi penting karena meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi terhadap program kehumasan di suatu

organisasi, sebab manajemen yang baik maka humas di perguruan tinggi akan terlaksana secara efektif dan efisien. Sementara hasil penelitian Pertama, sebagai fungsi manajemen hubungan masyarakat dapat menarik minat masyarakat karena program kehumasan itu meliputi perencanaan fisik dan perencanaan fungsional yang kemudian dikombinasikan menjadi perencanaan program kehumasan, kemudian dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi agar pelaksanaan program kehumasan mampu melakukan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal perguruan tinggi yang bermanfaat dalam promosi melalui media massa dan peran alumni, kemudian dilakukan evaluasi terhadap program perencanaan diakhir kegiatan akademik. Kedua, pola komunikasi yang dilakukan di internal dilakukan dengan rapat musyawarah rutin, kemudian eksternalnya mampu melakukan kerjasama dengan stake holder dan kerjasama dengan media massa. Ketiga, akibat program kehumasan ini, terdapat respon baik dari dosen, mahasiswa maupun stakeholder (tokoh masyarakat).¹⁷ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada konsep dasar tentang hubungan masyarakat di perguruan tinggi keagamaan islam, yakni dalam menarik minat masyarakat atau mahasiswa baru. Sementara perbedaan mendasarnya terletak di lokasi penelitian, dan fokus penelitiannya.

Kedua, Yulia Ainurrohmah Wati Pada Tahun 2014 meneliti strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun perguruan tinggi agama islam yang unggul studi kasus di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan fokus penelitian; bagaimana perencanaan manajemen hubungan masyarakat

¹⁷ Imam Basofi, "Program Magister Manajemen Pendidikan Islam", (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020), 16.

dalam membangun perguruan tinggi agama islam yang unggul di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bagaimana strategi pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun perguruan tinggi agama islam yang unggul di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan bagaimana evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun perguruan tinggi agama islam yang unggul di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang mana peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan atau sumber data primernya berasal dari Rektor, Pembantu Rektor, Kasubag Humas, Staff Humas Dosen, Karyawan Akademik hingga Mahasiswa. Sementara tehnik analisis datanya dilakukand dengan yakni reduksi data dan penyajian data dan verifikasi data. Dalam penelitian ini, temuan peneliti adalah perencanaan program hubungan masyarakat dalam membangun perguruan tinggi agama islam yang unggul dilakukan, dimana perencanaannya diawali dengan analisis perencanaan dan analisis lingkungan hingga menyusun jati diri universitas dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unguu den menjadwal pelaksanaan menentukan target, sasaran dan pembiayaannya. Temuan kedua, dalam pelaksanaannya hubungan masyarakat disesuaikan dengan jadwal dan melakukannya dengan tiga strategi yakni sosialisasi, komunikasi dan publikasi. Sementara temuan terakhir, bagian evaluasi diawali dengan persiapan evaluasi kemudian dilakukan evaluasi baik aspek waktu hingga tahapan pelaksanaan program baik secara lisan maupun tulisan.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan

¹⁸ Yulia Ainurrohmah Wati,"Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Perguruan Tinggi Agama Islam yang Unggul",(*Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014), 16.

penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada substansi hubungan masyarakat di perguruan tinggi. Hanya saja, sementara fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti pada dampak dari manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mahasiswa baru.

Ketiga, Harmadi Subiatmoko pada tahun 2016 meneliti komunikasi antar tim pengelola infrastruktur, humas, dan isi informasi (*content*) dalam pengelolaan website Universitas Sebelas Maret. Fokus penelitian yang dilakukan harmadi pada pola komunikasi yang dilakukan antar tim dalam pengelolaan website perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *studi kasus* dengan mencermati program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu yang kemudian dipadukan menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan linier dan hierarkis yang diakui lebih interaktif saat dipraktikkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya komunikasi antar tim pengelola yang sejajar ketika menyusun informasi sebagai konten publikasi yang dikomunikasikan dalam tim agar informasi yang dijasikan lebih bermakna. Komunikasi antar tim selanjutnya terlihat positif yaitu ketika pengelola infrastruktur mengkomunikasikan dalam simbol jaringan intra/ internet serta admin website yang melakukan upload publikasi melalui website UNS.¹⁹ Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti perguruan tinggi, dan teknik penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara perbedaannya terletak pada fokus masalah, hingga obyek penelitian.

¹⁹ Harmadi Subiatmoko, "Komunikasi Antar Tim Pengelola Infrastruktur, Humas Dan Isi Informasi (Content) dalam Mengelola Website Universitas Sebelas Maret", (*Tesis*, Universitas Sebelas Maret, Surabaya, 2016), 16.

Keempat, Anis Yuana Etika Sari pada tahun 2020 meneliti perumusan strategi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dalam Meningkatkan Daya Saing Research dengan fokus penelitian; bagaimana perumusan visi misi IAIN Ponorogo dalam meningkatkan daya saing research, bagaimana kondisi lingkungan IAIN Ponorogo dalam meningkatkan daya saing research, bagaimana perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang pada IAIN Ponorogo dalam meningkatkan daya saing research, bagaimana strategi unggul IAIN Ponorogo dalam meningkatkan daya saing research. Jenis penelitian *studi kasus* dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman yakni dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah:

(1) Perumusan visi misi IAIN Ponorogo sudah sesuai dengan kaidah perumusan visi dan misi, yaitu bersifat dinamis yang dapat beradaptasi dengan dinamika perkembangan riset, SDM, IPTEKS dan Visi IAIN Ponorogo sejalan dengan Misi IAIN Ponorogo yang dijabarkan secara konsisten ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan program. (2) Hasil analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal yaitu pengoptimalan sarana prasarana, pendanaan, memotivasi dosen maupun mahasiswa dalam melakukan penelitian, meningkatkan kualitas penelitian. (3) Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang meliputi pemberian kewenangan pengelolaan penelitian ke perguruan tinggi yang pada akhirnya akan menghasilkan kemandirian kelembagaan penelitian di perguruan tinggi dalam mengelola penelitian secara transparan, akuntabel dan objektif.

(4) Penentuan strategi unggul meliputi peningkatan pengelolaan penelitian dengan menerapkan manajemen berbasis sistem informasi serta mendorong para peneliti memanfaatkan sumber-sumber pendanaan penelitian yang tersedia di dalam maupun luar negeri, Melakukan Pembinaan kualitas penelitian kepada dosen/mahasiswa melalui pelatihan penulisan proposal, desain penelitian melalui peta jalan penelitian (road map) dan metodologi riset hingga pelatihan penulisan artikel ilmiah/paten.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak obyek penelitian sama-sama perguruan tinggi, hanya saja fokus penelitian berbeda baik dari substansi materi penelitian terdahulu maupun penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Kelima, Eka Novie Budiyantri pada tahun 2021 meneliti manajemen *public relation* dalam upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi berbasis pesantren (studi kasus di Universitas Darussalam Gontor Kampus Siman Ponorogo) dengan fokus penelitian; program kerja manajemen *public relation* dalam upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi berbasis pesantren, implementasi program kerja manajemen *public relation* dalam upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi berbasis pesantren, pengendalian program kerja *public relation* dalam upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi berbasis pesantren. Penulisan karya ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *studi kasus*, pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan sejumlah kesimpulan, diantaranya : Program kerja manajemen *public*

²⁰ Anis Yuana Etika Sari and Ahmadi, "Perumusan Strategi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dalam Meningkatkan Daya Saing Research", (*Tesis*, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, 2022), 16.

relation terbagi menjadi dua yaitu program kerja insidentil dan program kerja rutin yang dipertanggungjawabkan oleh bagian pengelolaan website dan panitia penerima mahasiswa baru. Implementasi program kerja manajemen *public relation* menggunakan empat fungsi diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Pengendalian program kerja manajemen *public relation* menggunakan level yang disesuaikan mulai dari pengendalian berbasis laporan, pengendalian berbasis group, pengendalian berbasis reward, pengendalian berbasis persyaratan, pengendalian berbasis kondisi dan pengendalian berbasis ketepatan waktu.²¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama fokus pada manajemen *public relation* perguruan tinggi islam. Sementara perbedaannya terletak pada obyek penelitian dan lokasi penelitian.

Keenam, Matlani pada tahun 2017 meneliti strategi perguruan tinggi dalam membangun image positif melalui hubungan masyarakat (studi kasus di STAIN Pamekasan) fokus penelitian yang dilakukan Matlani pada; bagaimana peran hubungan masyarakat dalam membangun *image* positif di STAIN Pamekasan, bagaimana proses komunikasi dalam hubungan masyarakat di STAIN Pamekasan, bagaimana strategi yang dilakukan STAIN Pamekasan dalam membangun *image* positif melalui hubungan masyarakat. Penulisan karya ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *studi kasus* dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dan analisis datanya menggunakan teori analisis Miles dan

²¹ Eka Novie Budiayati, "Manajemen Public Relation dalam Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Universitas Darussalam Gontor Kampus Siman Ponorogo)", (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021) 16.

Huberman dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan kemudian dianalisis lintas situs. Barulah tahap selanjutnya pengecekan keabsahan datanya menggunakan metode triangulasi. Adapun hasil penelitian ini meliputi peran hubungan masyarakat di STAIN Pamekasan memberikan informasi kepada masyarakat, sebagai fasilitator komunikasi. Proses komunikasi yang dilakukan STAIN Pamekasan meliputi merumuskan pesan, pesan disampaikan melalui media, pesan disampaikan ke publik internal dan eksternal. Strategi yang digunakan STAIN Pamekasan dalam membangun *image positif* meliputi membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, memanfaatkan media massa dan memanfaatkan peran alumni.²² Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran hubungan masyarakat di perguruan tinggi Islam dalam membangun *image positif*. Sementara perbedaannya hanya terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian.

Ketujuh, Rabial Kanada pada tahun 2019 meneliti trend promosi perguruan tinggi yang ampuh dalam menarik minat mahasiswa baru (studi kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang). Fokus penelitian ini terletak pada strategi promosi hingga dampaknya pada minat mahasiswa masuk perguruan tinggi di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix metode dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan wawancara untuk memperkuat data kuantitatif yang didapatkan peneliti. Sementara sumber data yang digunakan adalah pihak kampus di Kota Palembang, baik Mahasiswa, Alumni dan Masyarakat. Hasil

²² Matlani, "Strategi Perguruan Tinggi dalam Membangun Image Positif Melalui Hubungan Masyarakat (Studi Kasus di STAIN Pamekasan)", (*Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017) 15.

penelitian menunjukkan 100% perguruan tinggi di Kota Palembang melakukan promosi langsung dan periklanan, sedangkan angket kepada mahasiswa baru yang mempengaruhi mereka dalam memilih perguruan tinggi menunjukkan bahwa 10% promosi langsung kampus, 20% periklanan dan 70% lainnya. Dimensi lainnya disini yakni pengaruh mahasiswa, alumni dan orang tua/wali.²³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada obyek penelitian yakni perguruan tinggi, sementara perbedaannya pada metode penelitian, fokus hingga substansinya.

Kedelapan, Yulfi Bagus Irawan dan Erny Roesminingsih pada tahun 2021 meneliti manajemen humas untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi, fokus penelitian; bagaimana manajemen humas dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan meneliti dan menganalisa jurnal maupun referensi yang sesuai. Temuan penelitian ini diantaranya; manajemen humas dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi merupakan upaya manajemen humas yang dilakukan secara efektif dalam memaksimalkan Sumber Daya Manusianya agar pencapaian mutu bisa tercapai maksimal di Perguruan Tinggi. Hal tersebut merupakan kebutuhan wajib untuk mewujudkan citra yang baik dan bagus di sebuah Perguruan Tinggi. Manajemen Humas harus bisa memetakan dan mengimplementasikan 4 peranan strategisnya, yaitu sebagai 1). *Expert presciber/* Penasihat Ahli, 2). *Problem Solving Facilitator/* Ahli Memecahkan Masalah, 3). *Communication Facilitator/* Fasilitator Komunikasi, 4). *Communication Technician/* Pelaksana Teknis

²³ Rabial Kanada, "Trend Promosi Perguruan Tinggi yang Ampuh dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Palembang)", *Journal Of Islamic Education Management*, 1, 5 (2019), 81.

Komunikasi. Pelaksanaan serta komunikasi Manajemen Humas meliputi penyajian data, fakta aktual, serta penyampaian data informatif yang akan disampaikan ke publik sehingga terjalin komunikasi yang baik antara lembaga dan masyarakat dengan menggunakan berbagai alat komunikasi. Evaluasi yang dilakukan oleh Manajemen Humas Perguruan Tinggi menggunakan dua cara yaitu : Pertama, evaluasi perencanaan, evaluasi ini fokus kepada apakah program Manajemen Humas sudah tepat sasaran sesuai tujuan yang diharapkan Lembaga Perguruan Tinggi. Kedua, evaluasi pelaksanaan, yakni dengan memonitoring berjalannya kegiatan Manajemen Humas di Perguruan Tinggi dengan melihat laporan/ *progress* yang telah dilaksanakan. Jika terdapat kendala dalam proses tersebut maka akan diselesaikan secara tepat oleh Manajemen Humas dengan pemantauan dari Lembaga Perguruan Tinggi.²⁴ Persamaannya, penelitian ini pada obyek penelitian yakni perguruan tinggi, sementara perbedaannya pada mutu dan dampak pada *image* perguruan tinggi.

Kesembilan, Lutfia Amanda Sari dan Achmad Supriyanto pada tahun 2022 meneliti peran humas sebagai fasilitator publikasi informasi dan dokumentasi di perguruan tinggi, fokus penelitian pada jurnal ini pada peran hubungan masyarakat sebagai fasilitator publikasi perguruan tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa studi kasus dari jurnal penelitian, buku artikel-artikel yang membahas tentang topik hubungan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat atau *public relations* merupakan usaha dalam menciptakan hubungan

²⁴ Yulfi Bagus Irmawan and Erny Roesminingsih, "Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (2021), 13.

harmonis antara suatu badan atau organisasi dengan masyarakat melalui suatu proses komunikasi timbal balik atau dua arah. peran humas selanjutnya adalah sebagai fasilitator komunikasi (*communication facilitator*). Dalam hal ini, public relations atau Humas bertindak sebagai penghubung, penerjemah, dan mediator antara organisasi dan publik. Humas sebagai fasilitator komunikasi berperan sebagai jembatan komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Selain itu, humas menjadi mediator ketika terjadi miss communication antara organisasi dengan publiknya. Kemudian humas perlu melakukan mediator bagi publik internal dan publik eksternal organisasi yang diwakilinya. Humas juga bertugas menjadi mediator bagi publik internal yaitu bagian-bagian yang ada di organisasi yang diwakilinya. Humas pun perlu menjadi mediator antara organisasi dan publik eksternalnya yaitu masyarakat luas. Relation digunakan oleh media karena informasi itu memiliki nilai berita tersendiri. Metode Dalam penempatan pesan di media ini adalah pesan dimana media ini adalah metode yang tidak bisa dikontrol (*uncontrolled*) sebab sumber informasi ini tidak memberi bayaran kepada media untuk pemuatan informasi tersebut.²⁵ Persamaan penelitian ini pada substansi penelitian, yakni tentang manajemen hubungan masyarakat pada perguruan tinggi. Sementara perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

Kesepuluh, Viki Amalia pada tahun 2020 meneliti strategi komunikasi humas dalam meningkatkan *public trus* di perguruan tinggi (studi kasus di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo dengan fokus penelitian menganalisis dan memahami strategi komunikasi humas dalam meningkatkan

²⁵ Luthfia Amanda, "Peran Humas Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi dan Dokumentasi Di Perguruan Tinggi", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13, 1 (2022), 1.

publik trust pada perguruan tinggi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis *studi kasus* dengan informan pimpinan, dosen dan karyawan. Sementara teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui *interview*, observasi, dan dokumentasi yang kemudian datanya dianalisis secara sirkuler melalui tahapan data display, data reduction dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa; strategi komunikasi humas dalam meningkatkan *public trust* di Universitas Nurul Jadid dilakukan melalui; *Persuasive communication*, *assertive communication*, *paradigmatic communication*. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun dengan prinsip *mutual relationship* dan nilai-nilai islami akan mampu meminimalisir kesalahan komunikasi dan pemahaman antara lembaga dan masyarakatnya. Melalui strategi yang jitu dan tepat guna ini, lembaga pendidikan tinggi dapat menyampaikan, memberi, menerima informasi dari masyarakat secara utuh untuk ditindak lanjuti sebagai program kehumasan selanjutnya.²⁶ Persamaan penelitian ini pada substansi judul penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan *public trust* pada perguruan tinggi. Sementara perbedaannya hanya terletak pada obyek penelitian. Agar lebih detail berikut tabel penelitian sebelumnya;

²⁶ Viki Amalia, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Public Trust di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo)", *Al-Tanzim*, 4,1 (2020), 13.

Tabel 3 : Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS, TAHUN DAN JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	3	4
1.	Basofi Imam, 2020, Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Masyarakat di IAIN Madura	Fungsi manajemen humas mampu menarik minat masyarakat Pola komunikasi internal mampu mensolidkan anggota organisasi dan eksternal mampu membangun kerjasama Madnapatkan respon positif dari <i>stake holders</i>	Sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penentlian sama-sama berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan mahasiswa baru.	a. Lokasi Penelitian
2.	Yulia Ainurrohmah Wati, 2014, Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Perguruan Tinggi Agama Islam yang Unggl (studi kasus di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	Perencanaan program humas diawali dengan analisis lingkungan dan menentukan jati diri perguruan tinggi Pelaksaan program disesuaikan dengan jadwal Evaluasi keberhasilan program humas	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptis analitis	a. Lokasi penelitian b. Fokus penelitian terdahulu lebih pada strategi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun perguruan tinggi unggul, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada mahasiswa baru.

1	2	3	4	5
3	Harmadi Subiatmoko, 2016, Komunikasi Antar Tim Pengelola Infrastruktur, Humas dan Isi Informasi (<i>content</i>) dalam Pengelolaan Website Universitas Sebelas Maret	Terjadi komunikasi antar tim pengelola ketika menyusun informasi sebagai konten Informasi kemudian di publish di website UNS	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif	<p>a. Obyek Penelitian sama-sama Pendidikan Tinggi</p> <p>b. Lokasi penelitian</p> <p>a. Fokus penelitian terdahulu pada pola komunikasi antar tim kehumasan baik conten creator dengan admin website, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada peningkatan mahasiswa baru.</p>
4	Anis Yuana Etika Sari, 2020, Perumusan Strategi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dalam Meningkatkan Daya Saing <i>Research</i>	Visi misi bersifat dinamis dan konsisten kedalam tujuan, sasaran dan strategi dan program Optimalisasi penelitian dalam meningkatkan kualitas Pemberian kewenangan dalam bidang penelitian Menggunakan strategi unggul dengan pelatihan penulisan artikel penelitian.	<p>a. Sama-sama menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif</p> <p>b. Obyek penelitian sama-sama di pendidikan tinggi</p>	<p>a. Lokasi penelitian Fokus pada penelitian terdahulu lebih pada perumusan strategi taktis, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada peningkatan mahasiswa baru.</p>

1	2	3	3	4
5	Eka Novie Budiyanti, 2021, Manajemen Public Relation Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi kasus di Universitas Darussalam Gontor Kmpus Siman Ponorogo)	Program kerja humas dibagi dua tahap, diantaranya; insidentil dan rutin yang bertanggung jawabannya pada pengelola website dan panitia PMB Implementasi Porgram kerja humas Evaluasi program kerja humas bagi peningkatan mutu	Metode penelitian Obyek Penelitian	Lokasi Penelitian Fokus penelitian terdahulu pada mutu, sedangkan penelitian ini pada manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mahasiswa batu.
6	Matlani, 2016, Strategi Perguruan Tinggi dalam Membangun Image Positif melalui Hubungan Masyarakat (Studi kasus di STAIN Pamekasan)	Peran humas memberikan informasi pada masyarakat Pola komunikasi bermula dari perumusan pesan, penyampaian pesan melalui media massa. Membangun hubungan baik dengan masyarakat melalui media massa dan alumni	Metode penelitian Obyek penelitian	Lokasi penelitian Fokus penelitian pada humas dalam membangun <i>image</i> perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini fokus manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mahasiswa baru.

1	2	3	3	4
7	Rabial Kanada, 2019, Trend Promosi Perguruan Tinggi yang Ampuh dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru (Studi kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang)	100% perguruan tinggi di Kota Palembang melakukan promosi langsung dan periklanan. Dampaknya menunjukkan 10% promosi langsung kampus, 20% periklanan dan 70% lainnya. Dimensi lainnya disini yakni pengaruh mahasiswa, alumni	Obyek Penelitian	Metode Penelitian Lokasi Penelitian Fokus Penelitian Pada trend promosi, sementara pada penelitian ini lebih pada manajerial hubungan masyarakat dalam meningkatkan mahasiswa baru.
8	Yulfi Bagus Irawan, Erny Roesminin gsih, 2021, Manajemen Humas Untuk Meningkat kan Mutu Perguruan Tinggi	Manajemen humas berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi Pola komunikasi dilakukan dengan penyiapkan materi informasi dan melakukan komunikasi menggunakan media Upaya pengendalian dilakukan dengan evaluasi	Obyek penelitian Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian Fokus penelitian pada mutu perguruan tinggi, sedangkan pada penelitian ini pada peningkatan mahasiswa baru.

1	2	3	3	4
9	Lutfia Amanda Sari, Achmad Supriyanto, 2022, Peran Humas Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi dan Dokumentasi di Perguruan Tinggi	Humas mampu menjalin hubungan baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Humas bertindak sebagai mediator. Pesan ditempatkan pada posisi dan waktu yang tepat agar <i>value</i> tinggi.	Obyek Penelitian Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Lokasi Penelitian Fokus Penelitian yang hanya pada publikasi dan informasi, sedangkan pada penelitian ini pada peningkatan jumlah mahasiswa baru.
10	Viki Amalia, 2020, Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan <i>Public Trust</i> di Perguruan Tinggi (Studi kasus di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo)	Strategi komunikasi humas dalam meningkatkan <i>public trust</i> di Universitas Nurul Jadid dilakukan melalui; <i>Persuasive communication, assertive communication, paradigmatic communication</i>	Obyek penelitian Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian Fokus penelitian yang menempatkan posisi humas sebagai strategi komunikasi, sedangkan pada penelitian ini pada peningkatan jumlah mahasiswa baru.

Analisa dari kajian terdahulu atau penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan persamaan dan perbedaan terutama tentang konsep yang kaitannya dengan hubungan masyarakat di perguruan tinggi. Mulai dari persamaan tentang obyek penelitian yakni pendidikan tinggi atau perguruan tinggi hingga metode dan ruang lingkup penelitiannya. Namun, meski ada kesamaan tapi banyak pula perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari lokasi penelitian, hingga fokus penelitian yang akan dilakukan di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang.

Untuk itulah, peneliti memandang perlu dan penting penelitian yang berkaitan dengan manajemen kehumasan di perguruan tinggi ini dilakukan, agar ditemukan solusi yang dihadapi bidang hubungan masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS).

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat Perguruan Tinggi

a. Manajemen

Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *menagement* yang berarti melaksanakan atau pengaturan.²⁷ Griffin mengatakan *Management A set of activities (including planning and decision making, organizing, leading, and controlling) directed at an organization's resources (human, financial, physical, and information), with the aim of achieving organizational goals in an efficient and effective manner.* Serangkaian kegiatan (termasuk perencanaan dan pengambilan

²⁷ Anton Maburi, *Manajemen Produksi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), 20.

keputusan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan) diarahkan pada organisasi sumber daya (manusia, keuangan, fisik, dan informasi), dengan tujuan mencapai tujuan organisasi secara efisien dan cara yang efektif.²⁸

George R. Terry sebagaimana dikutip Suhadi Winoto mengartikan *Management is district process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the use of human being and other resources*. Manajemen diartikan sebagai proses perencanaanm pengaorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam rangka mencapai tujuan melalui sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.²⁹ Definisi itu kemudian banyak diaplikasikan dalam berbagai sektor kehidupan, terutama dalam sektor bisnis.

James Stoner juga mendefinisikan manajemen sebagai proses Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Kepemimpinan dan Pengendalian potensi anggota organisasi dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara *efektif* dan *efisien*.³⁰ Pendapat stoner ini banyak menyatakan jika teorinya banyak digunakan dalam sektor pendidikan, karena bersifat mendidik dan pemberdayaan, sebagaimana diungkapkan oleh Tony Bush: Manajemen pendidikan adalah seluruh proses kerjasama dengan memanfaatkan sumberdaya dan material yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan

²⁸ Ricky W. Griffin, *Fundamentals of Management*, 8,8 (Boston: Cengage Learning, 2016), 4.

²⁹ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 1, (Yogyakarta: Building, 2020), 2-3.

³⁰ Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 3.

pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.³¹ Selain itu, dalam organisasi nirlaba seperti lembaga pendidikan, manajemen organisasi yang banyak digunakan harus mengedepankan prinsip-prinsip keberhasilan dengan indikator yang bisa diukur dalam peningkatan kualitas sumber daya, sebagaimana diungkapkan oleh William Edward Deming, tentang siklus manajemen yang dikenal dengan PDCA (*Plan Do Chek dan Act*). Konsep manajemen menurut Deming ini bersentuhan langsung dengan kualitas atau mutu organisasi pendidikan, terlebih dalam gagasannya Deming kerap mengukur capaian siklus manajemen pendidikan dengan system *Key Performance Indicator* (KPI).³²

Meski banyak versi pengertian manajemen dari berbagai tokoh dengan sudut pandang yang berbeda. Namun sejatinya arti manajemen berarti mempengaruhi, mengarahkan, dan mengatur kegiatan dalam mencapai tujuan bersama.

b. Hubungan Masyarakat atau *Public Relation*

Pada prinsipnya Hubungan Masyarakat atau (*Public Relation*) merupakan fungsi manajemen organisasi yang wilayah kerjanya membangun, memelihara dan meningkatkan hubungan organisasi dengan masyarakat. Selain itu, hubungan masyarakat juga bertujuan meningkatkan pemahaman hingga mampu menarik perhatian dan simpati publik.

Dalam kamus *Fund* dan *Wagnel* sebagaimana dikutip Zulkarnain hubungan masyarakat adalah segenap kegiatan dan teknik/kiat yang

³¹ Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management ...*, 6.

³² Arini T. Soemohadiwidjojo, *Panduan Praktis Menyusun KPI (Key Performance Indicator)*, 3, 4th edn (Jakarta: PT. Raih Asa Sukses, 2017).

digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya.³³

James E. Grunig mendefinisikan *public relation* kedalam empat model; yakni Model Agen Pres atau Model Publisitas, Model Informasi Publik, Model Dua-Arah Asimetris dan Model Dua-Arah Simetris. Dari ke-empat model itu keseluruhan titik berat PR lebih pada pengembangan citra organisasi untuk mempengaruhi publik sehingga maksud dan tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien. Bahkan, dalam penelitiannya Grunig melahirkan model baru yang sampai saat ini banyak dipakai dan dominan dipraktekkan dalam kegiatan PR di dunia. yang dikenal dengan *The Excellence Theory*. Teori ini dibangun oleh Grunig yang titik tekannya lebih pada membangun “mutu” atau kualitas lembaga maupun produk yang dihasilkan, sebab kualitas produk sangat berpengaruh terhadap minat konsumen yang ia sasar. Dalam pengaplikasiannya, teori ini dibagi menjadi empat level diantaranya, yakni level program, level departemen, level organisasi dan level ekonomi.³⁴

c. Manajemen Hubungan Masyarakat Perguruan Tinggi

Sebagaimana dikutip oleh Zulkarnain Nasution, bahwa Ruslan mendefinisikan manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan

³³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 12.

³⁴ Keith Butterick, *Introducing public relations: theory and practice* (London: SAGE Publications, Inc, 2011), 35.

serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.³⁵ Manajemen hubungan masyarakat di perguruan tinggi, merupakan seni menginformasikan, menerangkan, menyarankan, mempengaruhi, mengatur dan meyakinkan kebijakan perguruan tinggi baik ke publik internal maupun eksternalnya.

Zulkarnain menjelaskan tiga hal yang mendasari pentingnya hubungan masyarakat di perguruan tinggi. *Pertama*, pengelolaan perguruan tinggi dengan kebijakan otonomi membuah pimpinan (rektor, pembantu rektor, dekan, pembantu dekan maupun senat) sering menghasilkan kebijakan yang terkait dengan perguruan tingginya. Untuk itulah, diperlukan bagian hubungan masyarakat yang bertugas menyampaikan informasi tentang kebijakan atau informasi terkait aktivitas perguruan tinggi kepada masyarakat internal maupun eksternal. *Kedua*, persaingan yang sehat dan dinamis juga mengharuskan perguruan tinggi terus memperbarui informasi dan inovasinya agar diketahui publiknya. *Ketiga*, perkembangan media massa, baik media cetak dan elektronik di daerah semakin pesat, oleh karena itu dibutuhkan bagian hubungan masyarakat untuk membina hubungan baik dengan media pers dan media sosial untuk menunjang kerja-kerja perguruan tinggi.³⁶

2. Peran dan Fungsi Hubungan Masyarakat di Perguruan Tinggi

a. Peran Hubungan Masyarakat di Perguruan Tinggi

³⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 14.

³⁶ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan...*, 78.

Perkembangan zaman yang membuat masyarakat lebih kritis dan selektif dalam memilih dan memilih perguruan tinggi bagi anak atau dirinya sendiri, merupakan salah satu alasan mendasar pentingnya peran hubungan masyarakat di perguruan tinggi. Terlebih persaingan perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta semakin ketat. Untuk itulah perguruan tinggi dituntut lebih profesional dan serius mengelola bidang hubungan masyarakat, dalam rangka menciptakan persepsi atau citra positif bagi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Zulkarnain Nasution, menjelaskan tiga alasan, pentingnya bidang hubungan masyarakat di perguruan tinggi. Pertama, Pengelolaan perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri sekarang dan mendatang semakin otonom. Sehingga pimpinan (rektor, pembantu rektor, dekan, pembantu dekan, dan senat universitas) seiring menghasilkan kebijakan yang terkait perguruan tingginya. Dan kebijakan itu, harus tersampaikan kepada publik internal maupun eksternal perguruan tinggi secara cepat dan berkelanjutan. Hal ini hanya bisa dilakukan oleh bidang hubungan masyarakat. Kedua, Persaingan Persaingan yang sehat dan dinamis antara sesama perguruan tinggi di dalam negeri dan perguruan tinggi internasional dalam merebut minat calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa, dan masyarakat luas. Hal ini juga merupakan salah satu tugas dan fungsi bidang hubungan masyarakat perguruan tinggi untuk mengelola informasi yang jelas dan memberikan kesan citra positif. Ketiga, Perkembangan media massa cetak, elektronik di daerah semakin

meningkat, misalnya surat kabar, radio swasta, hingga saluran televisi lokal di daerah, yang sudah pasti selalu mencari informasi yang aktual di perguruan tinggi, sebab itulah dibutuhkan bidang hubungan masyarakat di perguruan tinggi untuk membina hubungan yang harmonis dengan pihak pers. Tujuan membina hubungan baik dengan pers ini agar berita yang baik dan membangun tentang perguruan tinggi selalu menjadi bahan berita.³⁷

Karena itulah, peran hubungan masyarakat di perguruan tinggi kedepan sebagai kunci dalam mencari solusi dan memecahkan masalah, bertindak sebagai mediator untuk membantu pimpinan perguruan tinggi mendengarkan kritikan, saran dan harapan masyarakat, dan sebaliknya hubungan masyarakat juga harus mampu menjelaskan informasi dan kebijakan dari pimpinan perguruan tinggi.

Peran hubungan masyarakat di perguruan tinggi ibarat “mata”, “telinga” dan “tangan kanan” pimpinan perguruan tinggi yang ruang lingkupnya meliputi: membina hubungan ke dalam (mahasiswa, dosen dan karyawan) dalam hal ini menjembatani komunikasi dua arah antar pimpinan dengan mahasiswa, dosen dan karyawan. Ahmad Bairizki mengelompokkan peran hubungan masyarakat di perguruan tinggi menjadi empat, diantaranya sebagai penasihat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah dan teknisi komunikasi.

Sebagaimana gambar berikut:³⁸

³⁷ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan...*, 78–79.

³⁸ Ahmad Bairizki. *Manajemen, Public Relations (Teori Dan Implementasi Humas Perguruan Tinggi)*, (Surabaya: Pustaka Aksara, 2021), 113.

1	Expert Prescriber Communication	Conceptual	Managerial Skill
2	Communication Facilitator	Conceptual	Human Relation Skill
3	Problem Solving Process Facilitator	Technical	Human Relation Skill
4	Technician Communicator	Technical	Technical Skill

b. Fungsi Hubungan Masyarakat di Perguruan Tinggi

Dalam ilmu manajemen, hubungan masyarakat merupakan salah satu fungsi yang tidak bisa dipisahkan dengan kerja-kerja manajemen. Bahkan, dalam strukturnya, hubungan masyarakat merupakan bagian yang integral dari perguruan tinggi. Sebab salah satu fungsi hubungan masyarakat di perguruan tinggi menciptakan citra positif yang juga sebagai ajang promosi bagi perguruan tinggi tersebut.

Lantas dalam membangun citra positif bagi perguruan tinggi yang unggul. Salah satu tanda perguruan tinggi unggul adalah perguruan tinggi yang mampu mengelola hubungannya dengan *stakeholders*, sehingga melalui hubungan baik yang strategis inilah capaian perguruan tinggi secara realistis. Asumsi itulah yang membuat, hubungan masyarakat mampu mengidentifikasi dan memetakan sasaran dan *stakeholders* pendidikan, meliputi: mahasiswa, dosen, staf administrasi, alumni, masyarakat, pemerintah, media pers, dan orang tua mahasiswa. Disamping itu, fungsi penting lainnya yang harus dilakukan hubungan masyarakat di

perguruan tinggi, diantaranya: fungsi membangun (*konstruktif*), dan fungsi korektif.³⁹

Sebagaimana dijelaskan oleh Zulkarnain, alasan penentuan hubungan masyarakat di perguruan tinggi memiliki empat alasan penting, diantaranya; ditentukan ukuran organisasi perguruan tinggi, ditentukan nilai atau arti pentingnya fungsi hubungan masyarakat bagi pimpinan perguruan tinggi dalam menjalankan manajemen, ditentukan karakteristik khas atau ciri-ciri khas kehumasan masing-masing lembaga perguruan tinggi, posisi hubungan masyarakat ditentukan aturan yang dibuat suatu lembaga.⁴⁰

Pada prinsipnya, fungsi hubungan masyarakat di perguruan tinggi merupakan bagian integral dan menyeluruh mulai dari tingkat pimpinan hingga petugas kebersihan memiliki tanggung jawab moral dalam membangun dan membina hubungan masyarakat.

3. Prinsip Hubungan Masyarakat di Perguruan Tinggi

Grunig membagi 10 prinsip standar efektivitas hubungan masyarakat, sebagaimana dikutip oleh Rachmat Kriyantono yaitu; fungsi strategis manajemen (*involvement*), bagian koalisi dominan dan langsung berkomunikasi dengan *top management* (*empowerment*), terintegrasi ke dalam satu departemen sendiri (*integration*), fungsi manajemen yang terpisah dari fungsi manajemen yang lain (*independence*), harus melaksanakan fungsi manajer komunikasi bukan hanya teknisi komunikasi (*managerial*), bersifat

³⁹ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan* ..., 85.

⁴⁰ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan* ..., 93–94.

simetris dua arah dalam menjalin relasi publik (*symmetrical model*), sistem komunikasi internal bersifat simetris dua arah (*symmetrical internal communication*), fungsi humas dilaksanakan dengan berdasarkan ilmu pengetahuan (*knowledge*), adanya diversitas peran dalam menjalankan fungsi (*role diversity*), dan humas harus mengutamakan kode etik dan integritas profesi (*ethical public relations*).⁴¹

Sementara dalam aplikasinya di lembaga pendidikan, hubungan masyarakat juga memiliki sejumlah prinsip dasar, diantaranya; prinsip *humas relations* dalam berkomunikasi, prinsip komunikasi interpersonal, prinsip gaya partisipatif, prinsip persuasif, prinsip informatif dan prinsip membina hubungan.⁴²

Prinsip-prinsip ini penting diketahui para praktisi hubungan masyarakat di perguruan tinggi, untuk menjawab tantangan dan kebutuhan yang terus berkembang. Terlebih, perguruan tinggi memiliki otonomi khusus dalam pengelolaannya.

4. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat Perguruan Tinggi

Dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang-bidang lainnya. Ruang lingkup hubungan masyarakat perguruan tinggi meliputi bidang akademik dan/atau non-akademik yang secara garis besar bertujuan menciptakan dan memelihara citra positif demi terjaganya hubungan baik antara organisasi perguruan tinggi dengan publiknya. Sebagai unit pelaksana

⁴¹ Prayudi, *Public Relations Stratejik* (Yogyakarta: Komunikasi UPN Press, 2012), 118.

⁴² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 68–69.

teknis (UPT), tentu ruang lingkup hubungan masyarakat di perguruan tinggi ini meliputi hubungan masyarakat internal dan hubungan masyarakat eksternal.

Dalam surat keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 117/KEP/M.PAN/10/2003 tentang Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat dan Angka Kreditnya dijelaskan dipasal 5 tentang unsur dan sub unsur kegiatan, yang termasuk dalam ruang lingkup kerja hubungan masyarakat di lembaga negara termasuk lembaga pendidikan, pelayanan informasi dan kehumasan meliputi; perencanaan pelayanan informasi dan kehumasan, pelayanan informasi, pelayanan hubungan kelembagaan, pelaksanaan hubungan personil dan pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.⁴³

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan jika ruang lingkup kerja hubungan masyarakat di perguruan tinggi meliputi perencanaan, pelaksanaan pelayanan informasi dan kehumasan yang bertujuan memberikan pemahaman tentang aktivitas organisasi perguruan tinggi bagi publik internal (dosen/civitas akademik dan mahasiswa) dan publik eksternal (wali mahasiswa, alumni, stake holder hingga institusi pemerintah maupun swasta). Priadi Surya menjelaskan ruang lingkup hubungan masyarakat di lembaga pendidikan mencakup lima langkah, diantaranya: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, memeriksa, mengevaluasi hingga menyarankan hasil capaian kerja hubungan masyarakat dalam periode tertentu.

⁴³ Sekretariat Kementerian Pendayagunaan dan Aparatur Negara RI Nomor 117 Tahun 2003 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat dan Angka Kreditnya.

5. Hubungan Masyarakat di Sekolah dan Madrasah

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan menengah, Sekolah dan Madrasah memiliki peran penting untuk mengembangkan kemampuan dasar atau bakat peserta didik sejak di bangku sekolah. Hal ini penting, karena lulusan sekolah dan madrasah akan menjadi calon mahasiswa di sebuah perguruan tinggi.

Sebagai lembaga pendidikan formal, peran humas di sekolah dan madrasah menempati posisi penting karena pelibatan masyarakat mutlak di butuhkan, sebagaimana Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, yang berasal dari unsur masyarakat.⁴⁴ Lebih khusus, komite sekolah dalam menjalankan fungsi kehumasan memiliki empat peran, diantaranya sebagai penghubung, pengomunikasi, pendukung dan publikator agar program-program sekolah senantiasa mendapat dukungan moral dan finansial dari unsur masyarakat.⁴⁵

Dalam pelaksanaan fungsi humas sekolah dan madrasah, tidak hanya terpaku pada image sebagaimana humas sebuah lembaga profit, karena itulah timbal balik dalam komunikasi humas di sekolah dan madrasah kerap menjadi acuan, sebagaimana model komunikasi yang dilakukan Bruce Westley dan Malcolm Maclean baik komunikasi antar pribadi maupun komunikasi massa yang memasukkan unsur umpan balik sebagai bagian dari proses komunikasi.⁴⁶

⁴⁴ M Misbah, "Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Madinaska*, 1.14, (April 2009): 68–91.

⁴⁵ Juhji Arifudin Febrianty, Nurhana Marantika, Rendra Gumilar, Lisa Palindih, Apud, Hastuti Marlina, Abdul kholik, Opan, *Manajemen Humas Sekolah* (Jakarta : Widina, 2020).

⁴⁶ Sri Giyanti, "Analisis Model Komunikasi Kepala Sekolah Ditinjau Dari Perspektif Gender", *Informasi*, 38.2, 2012: 9.

6. Pola Komunikasi Hubungan Masyarakat Perguruan Tinggi

Komunikasi merupakan bagian penting dari hubungan masyarakat di lembaga pendidikan, bahkan komunikasi merupakan salah satu kunci dalam menciptakan dan menjaga citra positif organisasi. Mendelsohn menawarkan tiga asumsi komunikasi sukses yakni; *Target your messages, Assume your target public is uninterested in your messages* dan *Set reasonable, midrange goals and objectives*.⁴⁷

Pertama, Targetkan pesan anda, yang berarti pesan yang akan disampaikan kepada publik atau penerima pesan harus jelas, mulai dari isi pesan hingga target tersampainya pemahaman yang sesuai dengan keinginan kita. Selain itu, pesan juga harus realistis, tidak terlalu muluk yang ujungnya hanya harapan yang tidak pernah terwujud hasilnya. Kedua, asumsikan publik target anda tidak tertarik dengan pesan anda, hal ini penting karena dengan mengasumsikan publik tidak tertarik dengan pesan anda, maka anda dan organisasi akan terus melakukan inovasi dan eksperimen yang senantiasa dilakukan dengan kreatif dan efektif, tanpa memikirkan hasil dari pesan yang disampaikan. Ketiga, Tetapkan tujuan dan sasaran menengah yang masuk akal, dalam banyak kasus ditemukan jika gagalnya kampanye komunikasi disebabkan oleh banyak hal, salah satunya dari internal pembuat pesan atau organisasi itu. Salah satunya dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang tidak realistis, hingga berujung pada harapan palsu.

⁴⁷ Prayudi, *Public Relations Strategik* (Yogyakarta: Komunikasi UPN Press, 2012), 121–22.

Pentingnya komunikasi bahkan tertuang dalam al-Qur'an di Surat Ar-Rahman ayat 4, yakni :

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

Artinya : (Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4).⁴⁸

Dalam ayat ini dijelaskan pentingnya komunikasi bagi manusia, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan komunikasi diantaranya cara komunikasi, media komunikasi hingga pesan komunikasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Wilbur Schramm jika komunikasi efektif adalah komunikasi yang menimbulkan dampak baik dari proses komunikasi itu.⁴⁹ Dalam memastikan komunikasi berjalan efektif tentu pola komunikasi penting diperhatikan, terutama dalam aktivitas kehumasan, itulah yang membuat fungsi hubungan masyarakat menempati posisi strategis dalam pendidikan.

Khusus dalam perguruan tinggi dengan nilai Tri Dharma yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, pola komunikasi yang dilakukan harus dipastikan efektif karena bersentuhan langsung dengan masyarakat umum. Sebab, jika pola komunikasi perguruan tinggi tidak baik, tentu hasil yang diharapkan dari komunikasi tidak akan efektif, sehingga

⁴⁸ Muhammad Quraish Shihab, "Al-Qur'an & Maknanya", *Ensiklopedia Al-Qur'an*, vol. 2, ed. M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati Group, 2010), 552.

⁴⁹ Zikri Fachrul Nurhadi and Achmad Wildan Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi", *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3.1 (2018), 90-95.

berpengaruh pada jaringan hubungan kerjasama baik antar perguruan tinggi dan maupun dengan pihak lain.

Dalam memastikan komunikasi berhasil, pengurus dan atau anggota organisasi harus menetapkan sejumlah indikator, agar menjadi landasan pengukuran tingkat keberhasilan hubungan kerjasama atau komunikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, salah satunya dengan konsep *Key Performance Indicator* (KPI), sehingga bisa mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah proses manajemen.⁵⁰ Dalam kaitannya dengan perguruan tinggi, salah satu indikator keberhasilan hubungan masyarakat adalah terbentuknya citra positif sehingga menimbulkan *public trust* atau kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi tersebut sehingga berpengaruh pada pengambilan keputusan seseorang dalam memilih perguruan tinggi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS).⁵¹

7. Manajemen Hubungan Masyarakat Perspektif Islam

Hubungan masyarakat merupakan sebuah konsep hubungan antar sesama manusia, Dalam pandangan Islam hubungan antar manusia atau *hablum minan nas* merupakan konsep dasar dalam kehidupan berbangsa dan beragama di Indonesia. Zaenal Asep Ausop mengatakan dalam ajaran Islam hubungan dikelompokkan kedalam tiga kategori; pertama *Hablum Minallah* yaitu hubungan makhluk (manusia) dengan Allah SWT, kedua *Hablum Minannas* yaitu hubungan antar sesama manusia, dan yang ketiga *Hablum*

⁵⁰ Poppy Rachman, "Implementasi Plan-Do-Check-Act (PDCA) Berbasis Key Performance Indicators di SMP-SMA Integral Ar-Rohmah Dau Malang", *Al-Tanzim*, 4.2 (2020), 14–27.

⁵¹ Sawaji.

Minal 'alam yaitu hubungan manusia dengan alam semesta.⁵² Khusus *Hablum Minannas* (hubungan antar manusia) memiliki sejumlah keutamaan, salah satunya sebagaimana diriwayatkan Imam al-Bukhari, Muslim sebagaimana ditulis oleh Abu Zakaria Muhyiddin an-Nawawi dalam Syarh Shahih Muslim, bahwa Rasulullah Muhammad SAW bersabda :

﴿مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُسَاءَ لَهُ فِي أَجَلِهِ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ وَلْيَصِلْ رَحْمَهُ﴾

Artinya:

“Siapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya maka hendaknya ia bertakwa kepada Allah Azza Wa Jalla, dan menyambung silaturrahminya”⁵³

Hadits ini menjelaskan tentang manfaat hubungan masyarakat, bahkan dalam beberapa keterangan pentingnya hubungan masyarakat seringkali disebut dalam al-Qur'an, salah satunya di Surah Al-Hujurat ayat 10, yakni;

﴿إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ﴾ (١٠)

Artinya:

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (QS. Al-Hujarat : 10).⁵⁴

Dari ayat al-Qur'an dan Hadits diatas, hubungan masyarakat memiliki peran strategis dalam kehidupan, khusus dalam perspektif Islam baiknya hubungan antara sesama manusia kerap menjadi symbol ketakwaan seorang

⁵² Faisal Faliyandra, "Konsep Kecerdasan Sosial Goleman dalam Perspektif Islam (Sebuah Kajian Analisis Psikologi Islam)", *Inteligencia*, 2, 7 (2019) 1.

⁵³ Nur Rohmad, "Makna Lapang Rezeki dan Panjang Umur dalam Hadits Silaturahim", *NUOnline*, 11 Juni 2023, 1.

⁵⁴ Muhammad Quraish Shihab, "Al-Qur'an & Maknanya", *Ensiklopedia Al-Qur'an*, vol. 2, ed. M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati Group, 2010), 515.

muslim. Oleh karenanya, di Indonesia hubungan memiliki banyak bentuk dan cara, salah satunya dikenal dengan istilah *halal bi halal* atau hubungan antara manusia yang dilakukan setelah menjalani ibadah puasa ramadhan yang identik dengan saling memaafkan. Dalam arti mendalam, hubungan masyarakat dalam pandangan Islam memiliki tiga prinsip diantaranya: prinsip ajakan atau menyeru dengan bijak, prinsip kerjasama dan prinsip musyawarah mufakat.⁵⁵

Dalam dunia pendidikan, hubungan masyarakat (*silaturahmi*) memiliki peran strategis, sebab dengan menjaga hubungan baik intensitas interaksi dengan orang lain akan semakin tinggi sehingga memungkinkan seorang manusia mendapatkan ide dan gagasan baru termasuk diantaranya belajar memahami, berempati, dan menyelesaikan masalah. Maka dari itu tugas utama seorang praktisi hubungan masyarakat (*public relations*) adalah menjaga hubungan baik agar bisa bermusyawarah dan melakukan tukar pemikiran dan mendengarkan kritik-saran yang membangun untuk kepentingan pendidikan.

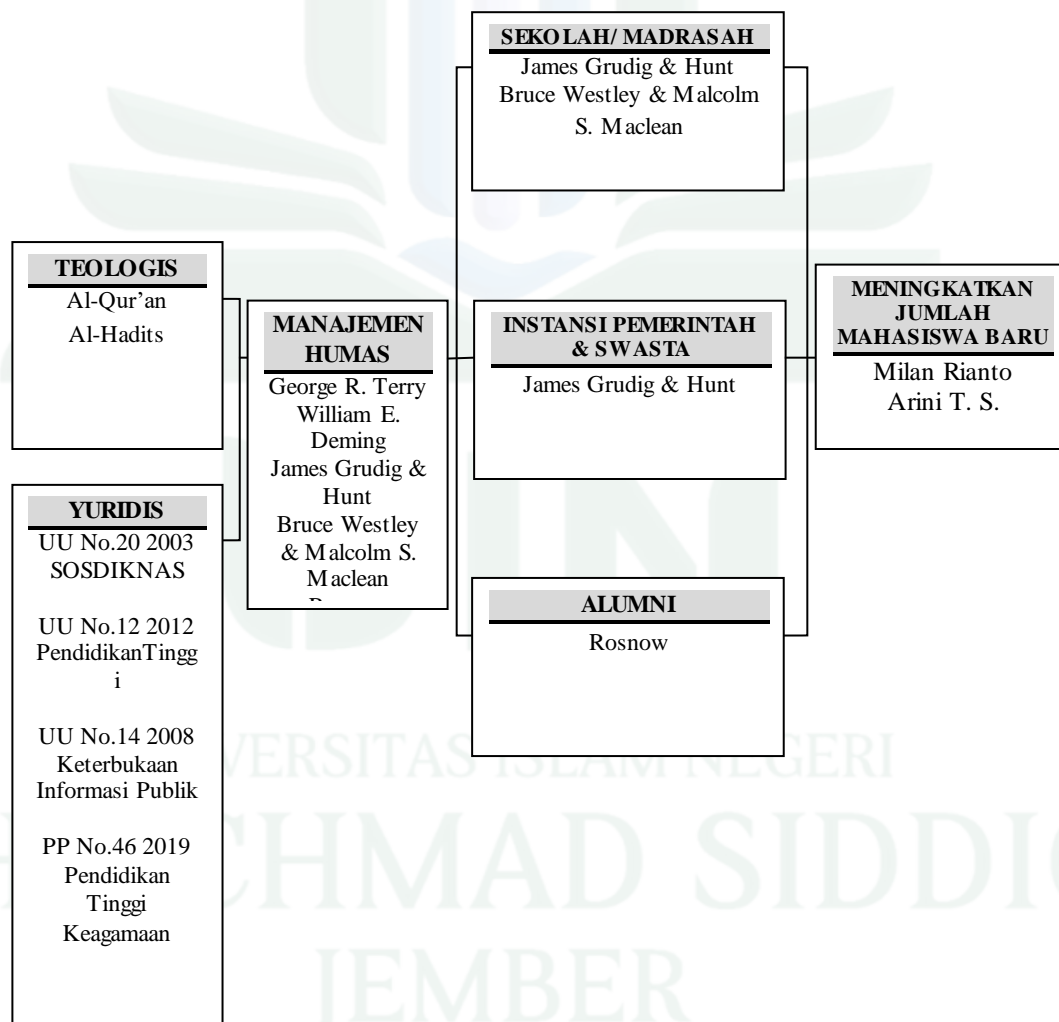
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan mengenai manajemen hubungan masyarakat perguruan tinggi keagamaan islam, tentu kerangka konseptual dalam penelitian ini akan dilakukan pendalaman yang berkaitan dengan cara pengembangan organisasi pendidikan melalui salah satu fungsi manajemen, yakni fungsi kehumasan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga dampak dari

⁵⁵ Saiful Rizal, "Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam", *Idarah*, 1, 3 (Januari-Juni 2019), 19–25.

program kehumasan. Sebagaimana diketahui, dalam arti sederhananya manajemen hubungan masyarakat perguruan tinggi keagamaan islam ini merupakan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan dalam menyampaikan pesan tentang perguruan tinggi islam yang bertujuan mendukung upaya organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Lebih jelasnya akan coba digambarkan melalui diagram alur (*flowchart*) sebagai berikut;

Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa data dan tulisan dari seseorang atau organisasi dalam pelaksanaan sebuah kegiatan. Sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan "pendekatan kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku (tindakan) yang diamati.⁵⁶ Dalam penjelasan lain, penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian lainnya. Bogdan dan Biklen mengajukan lima karakteristik yang melekat pada penelitian kualitatif, yaitu: *naturalistic, descriptive data, concern with process, inductive, and meaning*.

Dari penjelasan ini, jelas penelitian ini akan menggambarkan secara detail melalui bahasa tulisan tentang manajemen hubungan masyarakat yang diterapkan di IAI Syarifuddin, serta mencari solusi pemecahan masalah yang terjadi di lapangan. Sebab dalam pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus data akan didapatkan secara langsung melalui teknik pengumpulan data berupa observasi ke IAI Syarifuddin, wawancara dengan sejumlah narasumber pokok di IAI Syarifuddin dan mempelajari dokumen kehumasan termasuk diantaranya akan mendokumentasikan kegiatan kehumasan yang

⁵⁶ Steven J Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods* (Canada: Simultaneously, 2016).

sehari-hari dilakukan oleh Unit Pelaksana Tehnis Hubungan Masyarakat di IAI Syarifuddin Lumajang, melalui pendekatan ini peneliti berkeyakinan jika tehnik pendekatan ini sangat cocok dengan judul penelitian karena akan mencari tahu masalah dan mengungkapnya dalam bentuk narasi.

B. Lokasi Penelitian

Institut Agama Islam (IAI) Syarifuddin merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) yang terletak di Dusun Wetan Sepuran, Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Propinsi Jawa Timur. Perguruan tinggi ini merupakan perguruan tinggi berbasis keagamaan islam tertua di wilayah Kabupaten Lumajang yang berdiri pada tahun 2005 dibawah naungan Yayasan Kyai Syarifuddin Lumajang.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan islam swasta, IAI Syarifuddin selalu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas penelitian dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana Tri Dharma perguruan tinggi. Salah satunya dengan memperluas kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta dan tokoh masyarakat, baik kerjasama formal maupun kerjasama informal.

Selain kerjasama dan pembinaan. Distribusi kepemimpinan bagi mahasiswa, alumni dan civitas akademik dilakukan untuk memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak. Mulai dari distribusi ke instansi pemerintah, instansi swasta hingga pada lembaga-lembaga profesional dan lembaga kemanusiaan.

Kerjasama itulah yang akhirnya berdampak positif bagi pengembangan lembaga, salah satu indikator keberhasilan atau kepercayaan masyarakat dengan meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang menempuh program strata satu (S1) di IAI Syarifuddin. Selain itu, pengembangan kampus juga terus diupayakan dari yang awalnya berstatus sekolah tinggi kini berubah menjadi institut dengan tujuh program studi strata satu (S1) dari empat fakultas dan Program Pascasarjana (S2) program studi Pendidikan Agama Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus peran peneliti menjadi sangat penting karena kehadiran peneliti dengan cara terbuka atau terang-terangan hadir pada lokasi penelitian akan mampu memperkaya data dan fakta dilapangan, terlebih kehadiran peneliti untuk bertemu langsung dengan subjek yang berkaitan dengan penelitian akan memberikan tambahan data yang akurat dan kredibel. Untuk itu, peneliti akan mendatangi langsung objek penelitian untuk melakukan observasi lapangan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan. Selain itu, peneliti akan menemui sejumlah narasumber baik dari Internal Kampus IAI Syarifuddin, maupun stakeholders yang berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk diantaranya melakukan dokumentasi dan konfirmasi terhadap informan terkait data yang dikumpulkan secara langsung maupun tidak langsung.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, subjek penelitian menjadi perhatian serius, sebab subjek inilah yang akan menentukan data atau dokumen yang diperlukan

dalam sebuah penelitian, sebagaimana umumnya dalam menentukan sumber data atau informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni salah satu teknik penentuan informan baik informan di internal maupun eksternal, diantaranya adalah;

1. Rektor IAI Syarifuddin (Drs. KH. Satuyar Mufidz, M.A)
2. Wakil Rektor III IAI Syarifuddin (Dr. H. Mohammad Darwis, M.Pd.I)
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Syarifuddin Lumajang (Indra Hidayatullah, M.E.I)
4. Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Syarifuddin (Achmad Arifulin Nuha, M. I.Kom)
5. Kepala Program Studi Ekonomi Syariah IAI Syarifuddin (Muhammad Farid, S.Pd., M.Sy)
6. Staf Humas IAI Syarifuddin (Hafidz Iqbal, M.Pd.I)
7. Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru (Harry Purwanto, M.I.kom)
8. Alumni IAI Syarifuddin (Pejabat, Praktisi, Akademisi, Politisi)
9. Kepala Kankemenag Lumajang (Dr. Muhammad Muslim, S.Ag, M.Sy)
10. Direktur Lumajangsatu.com (Babun Wahyudi, SH)
11. Mahasiswa IAI Syarifuddin Lumajang (Dimas)

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data hasil pengamatan, data hasil wawancara dan data dokumentasi yang mendukung terhadap kebutuhan data penelitian. Data dari internal kampus maupun pihak eksternal yang mendukung terkait kegiatan kehumasan diantaranya Rektor, Wakil

Rektor III, Kepala Bagian Kehumasan, Instansi Pemerintah, Perusahaan Media Arus Utama, dan Wali Mahasiswa pihak yang dianggap memahami terkait objek dan variabel penelitian yang berada di IAI Syarifuddin Lumajang.

Selain data-data diatas, pengumpulan data, tentu membutuhkan sumber pendukung untuk melengkapi data yang kurang lengkap yang disebut dengan data sekunder. Data sekunder itu sendiri adalah data pendukung dan tidak secara langsung didapatkan dari objek yang diteliti, biasanya sudah dalam bentuk jadi diolah oleh pihak lain. Sehingga yang dimaksud data sekunder adalah data pelengkap atas data primer untuk kelengkapan data dan data sekunder disini didapatkan melalui dokumentasi baik catatan-catatan, agenda rapat, draf program kehumasan, jurnal, berita maupun aktifitas yang bisa diamati di lokasi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang selaras dengan pendekatan kualitatif, mulai dari observasi terbuka, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan.

1. Observasi

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian baik pengamatan pra penelitian hingga pengamatan saat melakukan penelitian. Agar data observasi tepat sasaran, berikut tabel rencana observasi;

Tabel 3.1 Observasi

No	Fokus Masalah	Jenis Observasi	Teknik Observasi	Data Observasi	
				Formal	Informal
1	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan Sekolah/Madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Observasi terus terang	Peneliti mengungkapkan identitas dan kepentingannya dalam melakukan observasi.	1.Rapat persiapan sosialisasi. 2.Kunjungan ke Sekolah/Madrasah melakukan sosialisasi.	Melakukan pertemuan personal dengan kepala Sekolah/Madrasah.
2	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Observasi terus terang	Peneliti mengungkapkan identitas dan kepentingannya dalam melakukan observasi.	Melakukan kunjungan dan rapat bersama dengan instansi pemerintah Melakukan kunjungan dan rapat bersama dengan instansi swasta.	1.Melakukan pertemuan personal dengan pimpinan pemerintah. 2.Melakukan pertemuan personal dengan pimpinan instansi swasta.
3	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Observasi terus terang	Peneliti mengungkapkan identitas dan kepentingannya dalam melakukan observasi.	Pertemuan alumni pesantren. Pertemuan alumni kampus.	1.Silaturnahmi dengan alumni pesantren. 2.Silaturnahmi dengan alumni kampus.

2. Wawancara

Selain melakukan pengamatan, peneliti juga akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara berurutan mulai internal kampus hingga pihak eksternal yang berkaitan dengan penerapan fungsi hubungan masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang berikut table yang kami susun berkaitan dengan wawancara.

Tabel 3.2 Wawancara

No	Fokus Masalah	Jenis Wawancara	Teknik Wawancara	Data Wawancara	
				Formal	Informal
1	2	3	4	5	6
1	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan Sekolah/Madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Wawancara mendalam	1.Menyusun daftar pertanyaan 2.Mengajukan pertanyaan 3.Merekam proses wawancara	1.Citra 2.Kerjasama 3.Sosialisasi 4.Prestasi	1.Konsolidasi informal dengan Sekolah/madrasah. 2.Konsolidasi informal dengan Sekolah/madrasah
2	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Wawancara mendalam	1.Menyusun pertanyaan 2.Mengajukan pertanyaan 3.Merekam proses wawancara	1.Pemetaan 2.Perencanaan kerjasama 3.Pelaksanaan kerjasama 4. Target kerjasama 5.Motivasi kerjasama 6.Keuntungan kerjasama	1.Konsolidasi dengan pimpinan instansi pemerintah 2.Konsolidasi dengan instansi swasta

1	2	3	4	5	6
3	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Wawancara mendalam	1.Menyusun daftar pertanyaan 2.Mengajukan pertanyaan 3.Merekam proses wawancara .	1.Pemetaan 2.Perencanaan kerjasama 3.Pelaksanaan kerjasama 4.Target kerjasama 5.Keuntungan menjadi humas informal	Motivasi mengoptimalkan potensi alumni.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data terakhir menggunakan studi dokumentasi dengan meminta secara resmi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan materi penelitian mulai dari draf perencanaan, pola pelaksanaan, pengorganisasian hingga proses evaluasi dari program kehumasan yang dilakukan oleh IAI Syarifuddin Lumajang.

Selain data dokumen dari internal kampus, peneliti juga akan melakukan penelusuran berkaitan dengan dokumen program kehumasan formal dan informal ke sumber-sumber eksternal, seperti dokumen peraturan, hingga nota kerjasama sekolah, madrasah, instansi pemerintah, instansi swasta dan wali mahasiswa.

Tabel 3.3 Tabel Dokumen

No	Fokus Masalah	Jenis Dokumentasi	Teknik Dokumentasi	Data Dokumentasi	
				Formal	Informal
1.	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan Sekolah/Madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	1.Dokumen pribadi 2.Dokumen resmi	1.Melihat dokumen pribadi 2.Melihat dokumen resmi 3.Mencocokkan dokumen dengan materi penelitian 4.Menggandakan dokumen	Rapat Kerjasama Sosialisasi Daftar siswa PMB Daftar mahasiswa baru	1.Postingan dimedsos 2.Catatan kegiatan
2.	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	1.Dokumen pribadi 2.Dokumen resmi	Melihat dokumen pribadi Melihat dokumen resmi Mencocokkan dokumen dengan materi penelitian Menggandakan dokumen	Rapat Kerjasama Kegiatan/produk kerjasama Capaian	1.Foto konsolidasi dengan pimpinan instansi pemerintah 2.foto konsolidasi dengan instansi swasta 3. catatan kegiatan
3.	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan alumni	1.Dokumen pribadi 2.Dokumen resmi	dokumen pribadi dokumen resmi	Pertemuan Sosialisasi Target Motivasi alumni	Postingan medsos.

G. Analisis Data

Analisis data adalah peneliti membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan

dirangkum. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman, seperti: Reduksi data yang akan merangkum kemudian memilih hal-hal atau materi pokok dan memfokuskan pada materi atau data penting. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian. Dengan melakukan pengelompokkan tersebut maka peneliti dapat dengan mudah menentukan unit-unit analisis data penelitiannya.

Kemudian, data yang telah direduksi akan disajikan (*display data*) Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya hingga yang terakhir dalam analisis data ini akan dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*) dimana data yang telah direduksi dan disajikan akan dilakukan penyimpulan sementara terkait data-data yang diperoleh di lapangan dengan menyertakan bukti -bukti yang kuat (*valid and konsisten*), sehingga saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data penting dilakukan dalam penelitian kualitatif, selain untuk memastikan keabsahan atau kebenaran data keabsahan ini juga sekaligus bertujuan terjadinya mis informasi sehingga data yang diperoleh dan diolah oleh peneliti benar-benar teruji kesahihan dan keadaan data dan sesuai yang terjadi di lapangan atau keadaan. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dimana data yang diperoleh akan kembali diuji dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi data.⁵⁷ Dalam proses ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data yakni dengan memeriksa data dari sumber berbeda, memeriksa data dengan teori yang lain serta melakukan *member chek* atau pengecekan anggota. Hal ini penting untuk memastikan kesesuaian hasil.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian, hal pertama yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan observasi awal mulai dari teori maupun obyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam melaksanakan penelitian tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti, sebagai berikut;

1. Tahap pra lapangan atau persiapan

Dalam tahap pertama sebelum melakukan, peneliti akan melakukan tahapan pra lapangan diantaranya; Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menentukan informan dan menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2013), 369.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Setelah persiapan selesai dilakukan, barulah peneliti akan melakukan penelitian di lapangan mulai dari; memahami latar penelitian, memasuki lapangan penelitian, mengumpulkan data dan menyempurnakan data yang belum lengkap.

3. Tahap pasca penelitian

Setelah proses penelitian dilakukan dan memperoleh data-data yang diinginkan, selanjutnya peneliti akan melakukan; analisis data yang diperoleh, Mengurus perizinan selesai penelitian, menyajikan data dalam bentuk laporan dan merevisi laporan untuk disempurnakan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Paparan Data dan Analisis

Paparan data membahas tentang temuan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penerapan manajemen fungsi hubungan masyarakat. Baik fungsi hubungan masyarakat yang dilakukan oleh jabatan tertinggi di perguruan tinggi hingga pejabat tingkat bawah yang memiliki tanggung jawab moral menciptakan dan menjaga citra positif lembaga. Dalam paparan data tersebut akan dideskripsikan kondisi alamiah dari penerapan fungsi hubungan masyarakat baik pada publik intern maupun publik ekstern lembaga, sesuai dengan fokus penelitian secara sistematis sebagaimana berikut; (1). Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru. (2). Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru. (3). Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru.

1. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru

Secara formal bidang hubungan masyarakat di IAI Syarifuddin Lumajang tidak dibentuk struktur mandiri, melainkan menjadi bagian di struktur akademik IAI Syarifuddin Lumajang yang menjadi bagian kerja Wakil Rektor III Bidang Hubungan Masyarakat dan Kemahasiswaan, sebagaimana gambar 4.1.⁵⁸

Alasan mendasar tidak membentuk struktur hubungan masyarakat secara mandiri karena efisiensi sumber daya manusia yang terbatas, sebagaimana diungkapkan Rektor IAI Syarifuddin Lumajang;

“...Bidang hubungan masyarakat sementara kami masukkan kedalam struktur kampus mas, salah satu alasannya efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM).”⁵⁹

Selain alasan efisiensi, konsep kekeluargaan yang diterapkan di IAI Syarifuddin Lumajang dinilai cukup efektif sehingga mampu menjangkau dan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia terutama dalam menerapkan fungsi kehumasan di masing-masing jajaran civitas akademik,⁶⁰ hal tersebut diungkapkan oleh Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang;

“...Secara umum, kebijakan yang diputuskan ditingkat pimpinan selalu melalui rapat bersama, baik ditingkat pimpinan maupun keprodian dan pola kerjanya bersama-sama terutama tanggung jawab moral mengenalkan dan menjaga nama baik kampus mas”.⁶¹

Pola kekeluargaan itulah yang kemudian menjadi penentu jalannya hubungan di internal kampus, terlebih IAI Syarifuddin Lumajang merupakan

⁵⁸ IAI Syarifuddin, "Struktur Organisasi IAI Syarifuddin Lumajang".

⁵⁹ Satuyar Mufidz, *wawancara*, 11 Maret 2023.

⁶⁰ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

⁶¹ Muhammad Darwis, *wawancara*, 19 Maret 2023.

dibawah na
baga pendidi
Organisasi

Organisasi

⁶² Budi, "Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang", *laduni.id*, 11 Januari 2019, 1.

Zamakhshari Dhofier menjelaskan Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisional tertua di Indonesia, yang identik dengan tradisi *ngaji* (beajar) tentang ilmu pendidikan keagamaan Islam dengan pola budaya gotong royong sebagai salah satu budaya bangsa Indonesia.⁶³ Budaya ituah yang kemudian menjadi salah satu modal sosial IAI Syarifuddin Lumajang dalam menerapkan pola hubungan kerjasama antara rektorat dengan civitas akademik. Rektor selaku penanggung jawab di kampus menjadi *top leader* yang selalu menginisiasi dan memotivasi jajaran dibawahnya agar memiliki tanggung jawab moral terhadap keberlangsungan organisasi, terutama dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni; Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Khusus dalam menjalankan fungsi kehumasan, rektor senantiasa memberikan arahan kepada jajaran pembina, dan pimpinan kampus baik di tingkat dekanat maupun keprodian.

Pola penerapan fungsi hubungan masyarakat yang sejatinya dilakukan dengan pola kekeluargaan tertuang dalam dokumen hasil rapat yang digelar pada awal bulan juni tahun 2022 lalu, dalam agenda rapat resmi ditingkat pimpinan itu, rektor menyampaikan secara umum gambaran rencana kerjasama dengan Sekolah/Madrasah, serta target-target dari kerjasama.⁶⁴ Setelah memberikan arahan, rektor kemudian membuka sesi dengar pendapat dengan peserta rapat, mulai dari membahas tentang paparan informasi tanggapan masyarakat terhadap kampus hingga perumusan rencana kerjasama, pemetaan sasaran (sekolah/madrasah). Dalam rapat itu pula, rektor meminta Wakil Rektor III

⁶³ Zamakhshari Dhofier, *Tradisi pesantren: studi tentang pandangan hidup Kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2011), 44-45.

⁶⁴ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Bidang Hubungan Masyarakat dan Kemahasiswaan agar menindaklanjuti secara mendalam tentang bahasan materi kerjasama tersebut, sebagaimana Gambar 4.2.⁶⁵

Gambar 4.2 Rapat Pimpinan dan Staf IAI Sayarifuddin Lumajang



Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Wakil Rektor III IAI Syarifuddin.

“...Dalam rapat rutin itu selalu diberikan arahan oleh rektor kepada semua pejabat dan dosen institut, termasuk kepada kami dibagian staf mas”.⁶⁶

Misalnya tata kelola fungsi hubungan dan kerjasama dengan sekolah/madrasah di Kabupaten Lumajang. Hubungan dan kerjasama diawali dengan analisis kebutuhan dan target kerjasama dengan pihak sekolah dan madrasah. Setelah analisis dilakukan, Warek III menunjuk petugas melakukan komunikasi informal dengan salah satu tenaga pendidik di Sekolah/madrasah.⁶⁷

⁶⁵ Dokumen IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

⁶⁶ Hafidz Iqbal, wawancara, 19 Maret 2023.

⁶⁷ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Komunikasi informal yang telah dibuka itulah kemudian ditindak lanjuti dengan komunikasi formal oleh jajaran pejabat institut untuk dilakukan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak. Uniknya, hubungan kerjasama tidak semuanya dilakukan secara kelembagaan (Institut), namun beberapa diantaranya dilakukan di tingkat fakultas tergantung materi kerjasama yang dikerjasamakan. Salah satunya hubungan kerjasama dengan SMA Negeri 01 Lumajang, tentang literasi, penelitian, publikasi dan pendampingan pengelolaan masjid sekolah.

Hubungan antar kedua lembaga diawali dengan komunikasi informal yang kemudian ditindaklanjuti dengan secara formal membahas poin kerjasama diantara kedua belah pihak hingga penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* sebagaimana diungkapkan oleh Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Kerjasama itu dilakukan jika ada hal-hal yang menguntungkan kepada kedua belah pihak, misalnya kerjasama kita (Institut) dengan SMA Negeri 01 Lumajang tentang Literasi dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa dan Pengelolaan Masjid Sekolah. Poinnya jika materi kerjasama hanya berkaitan dengan satu fakultas, maka kerjasama dilakukan ditingkat fakultas, namun jika lebih dari itu maka kerjasama yang dilakukan ditingkat institut”.⁶⁸

Dalam pelaksanaan kerjasama, IAI Syarifuddin Lumajang memberikan pendampingan hingga materi tentang keislaman di Masjid SMA Negeri 01 Lumajang, sebagaimana gambar 4.3.⁶⁹

⁶⁸ Muhammad Darwis, wawancara, 19 Maret 2023.

⁶⁹ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Gambar 4.3 Rektor IAI Syarifuddin Lumajang berikan Materi Keagamaan



Layaknya kerjasama pada umumnya, kerjasama yang dibangun oleh IAI Syarifuddin dengan sekolah dan madrasah tentu memberikan manfaat dan keuntungan bagi kedua belah pihak, sebagaimana diungkapkan oleh Wakil Kepala SMA Negeri 01 Lumajang, sebagai berikut;

“...Sebagai lembaga pendidikan bekerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang ini sangat menguntungkan mas, salah satunya sebagai tempat melanjutkan anak didik kami serta penguatan kapasitas siswa/I kami dalam bidang agama”.⁷⁰

Kerjasama yang dimaknai oleh IAI Syarifuddin, tidak sebatas hanya sampai penandatanganan naskah kerjasama. Namun secara teknis penyusunan materi hingga pelaksanaan komunikasi teknis kerjasama dilakukan hingga masa akhir kerjasama itu berakhir. Dekanat di masing-masing fakultas kemudian menindaklanjuti surat kerjasama itu dan mendiskusikan materi dan pelaksanaan

⁷⁰ Deasy Ariyati, wawancara, 12 Juni 2023.

teknisnya pada masing-masing prodi. Kerjasama dibidang pendidikan misalnya, dekan fakultas tarbiyah bersama kepala program studi pendidikan agama islam (PAI) menyusun materi dan jadwal bagi mahasiswanya dalam melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dengan menjadi guru pengganti sementara di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara Dekan bersama kaprodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam juga menyiapkan materi kerjasama dibidang pengelolaan masjid sekolah termasuk menjadi pemateri dalam kegiatan rutin jumat mengaji di masjid sekolah, sebagaimana gambar 4.4.⁷¹

Gambar 4.4 Mahasiswa Manajemen Dakwah IAI Syarifuddin bersama siswa SMA Negeri 01 Lumajang



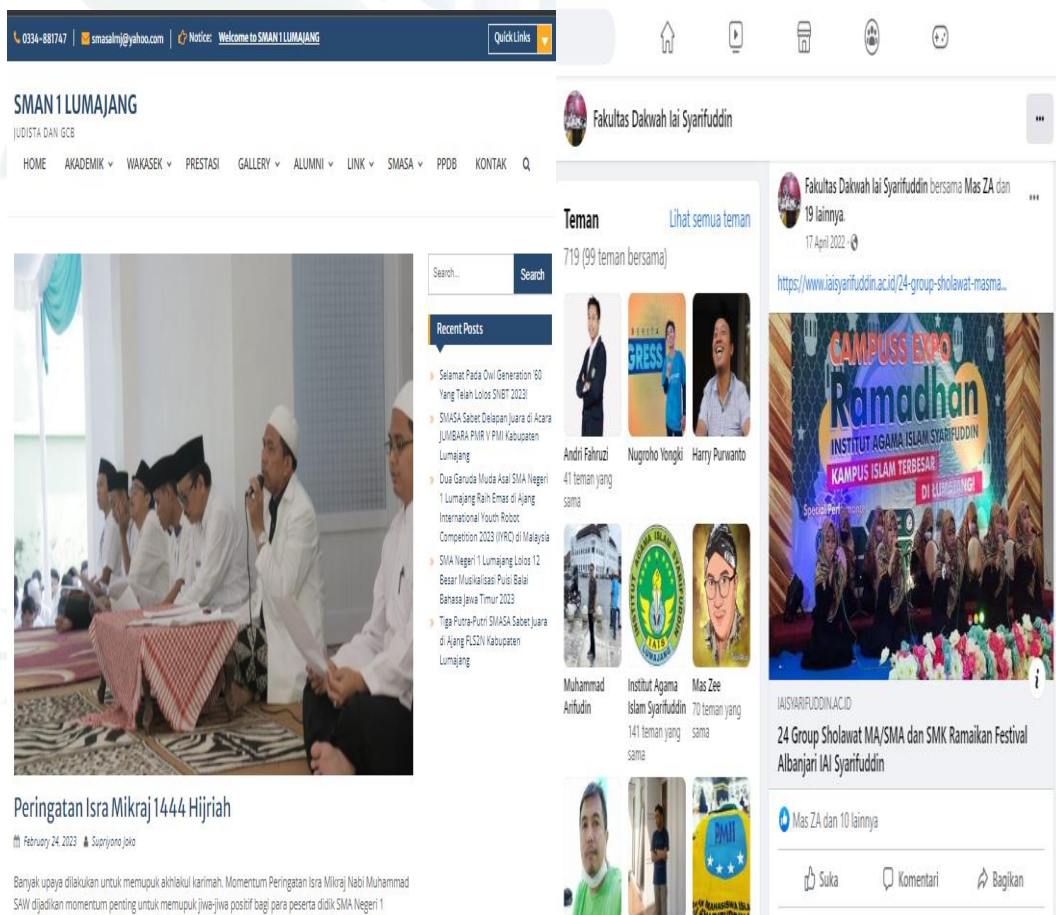
⁷¹ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Program Studi Manajemen Dakwah III IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Kami di Prodi Manajemen Dakwah sebagian tugas menjadi pendamping dalam pengelolaan masjid sekolah mas di SMA Negeri 01 Lumajang, termasuk diantaranya menjadi pemateri dalam kajian-kajian keislaman di sekolah”.⁷²

Uniknya, dalam kerjasama itu terdapat poin publikasi yang menjadi kewajiban para pihak, dengan mempublikasikan kegiatan kerjasama itu di media sekolah dan kampus, seperti majalah dinding, media sosial, hingga media mainstream, sebagaimana gambar 4.5.⁷³

Gambar 4.5 Medsos SMA Negeri 01 dan IAI Syarifuddin



⁷² Achmad Hafid Lubis, *wawancara*, 19 Maret 2023.

⁷³ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Pola hubungan kerjasama ini kemudian ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk khusus oleh IAI Syarifuddin Lumajang, seperti panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), dan tim marketing yakni Syarifuddin Outbound and Leadership Development (SOLID).⁷⁴ Kedua tim ini kemudian melaksanakan program *Goes to School* dengan membuka stand kampus ke sejumlah sekolah/madrasah yang sebelumnya melakukan kerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang, sebagaimana gambar 4.6.⁷⁵

Gambar 4.6 Stand IAI Syarifuddin Lumajang di SMA Negeri Jatiroto



Sebagai tim yang memiliki tugas dan kewenangan menjaring dan melakukan seleksi calon mahasiswa baru, panitia PMB dibentuk khusus dengan surat keputusan (SK) rektorat No.85/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019, sebagaimana gambar 4.7.⁷⁶

⁷⁴ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

⁷⁵ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

⁷⁶ Dokumen IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Gambar 4.7 SK Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru IAI Syarifuddin

TERAKREDITASI B
NO : 85/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Islami dan Unggul



جامعة شريف الدين الإسلامية
Institut Agama Islam
SYARIFUDDIN
Lumajang - Indonesia

**SUSUNAN KEPANITIAAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB)
INSTITUT AGAMA ISLAM SYARIFUDDIN LUMAJANG
PERIODE TAHUN 2022 / 2024**

Pelindung	: Rektor IAI Syarifuddin
Penanggungjawab	: Wakil Rektor III
Dewan Pengarah	: Ketua Senat
	: Sekretaris Senat
	: Wakil Rektor I
	: Wakil Rektor II
Pembina	: Hafidz Iqbal WD., M.Pd.I.
	: Sayyidi, S.Pd., M.A.
	: Alhimni Fahma, M.Med., Kom.
Ketua Panitia	: Harry Purwanto, M.I.Kom.
Wakil Ketua	: Moch. Mahsun, S.Kom., M.T.
Sekretaris	: Ahmad Fathoni Musleh, S.E.Sy.
Bendahara	: Suhri, S.Pd.I.
Kesekretariatan dan Office	: Ahmad Kamil, M.Pd.

Selain melakukan sosialisasi langsung ke sekolah/madrasah tentang profil kampus, kepanitiaan PMB juga menyiapkan formulir pendaftaran bagi siswa/i yang tertarik bergabung dengan IAI Syarifuddin Lumajang, sebagaimana diungkapkan oleh Ketua PMB IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Sesuai dengan SK PMB, kami melakukan beberapa langkah perekrutan mahasiswa baru sesuai dengan rencana, melakukan sosialisasi hingga menyiapkan berbagai kebutuhan administrasi PMB”.⁷⁷

Seluruh kegiatan kerjasama antara IAI Syarifuddin Lumajang dengan sekolah/madrasah dipublikasi melalui platform media sosial seperti *Website*, *facebook*, *instagram*, dan *youtube* sebagai media promosi kampus yang

⁷⁷ Harry Purwanto, wawancara, 13 Maret 2023.

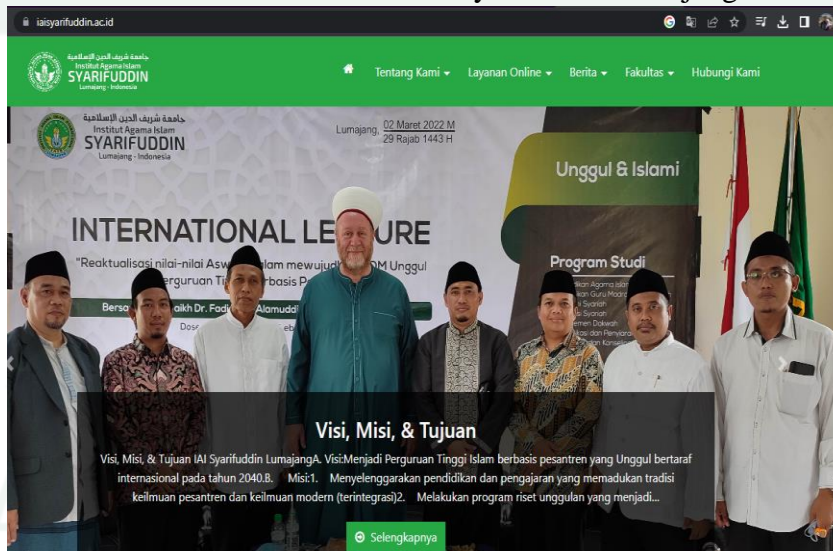
dikolaborasikan dengan media sosial sekolah/madrasah, sebagaimana diungkapkan Ketua PMB IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Kami juga menyebarkan informasi kampus melalui berbagai platform media sosial, dengan materi konten kekinian baik berupa konten gambar, meme, hingga video”.⁷⁸

a) Website IAI Syarifuddin Lumajang

Website kampus yang diberinama www.iaisyarifuddin.ac.id merupakan laman resmi kampus yang dikelola oleh staf humas yang berisi tentang profile kampus, pelayanan akademik online, informasi kegiatan, informasi fakultas hingga jurusan dan kontak pengelola. Selain memposting informasi tentang akademik, dalam website juga tertera para pihak yang telah melakukan kerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang, sebagaimana gambar 4.8.⁷⁹

Gambar 4.8 Website IAI Syarifuddin Lumajang



b) Facebook IAI Syarifuddin Lumajang

IAI Syarifuddin Lumajang juga memanfaatkan platform media sosial *facebook* dengan nama *iaisyarifuddin*. *Facebook* *iaisyarifuddin* yang dikelola oleh

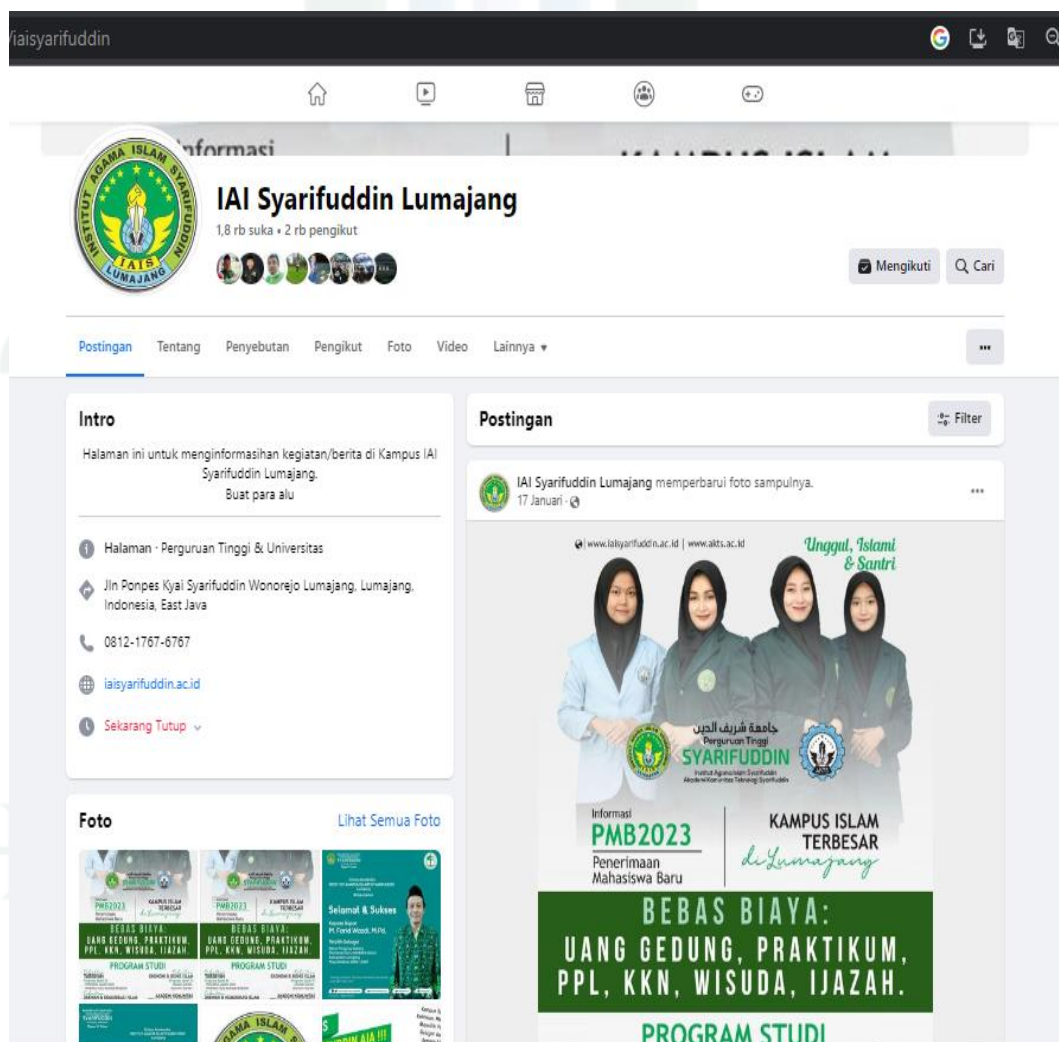
⁷⁸ Harry Purwanto, wawancara, 13 Maret 2023.

⁷⁹ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

staf humas telah diikuti oleh 2 ribu pengikut dengan 1.868 kali disukai oleh warganet.⁸⁰

Media yang familiar di kalangan bawah dan menengah ini menjadi salah satu pilihan sebagai media penyebar luasan informasi kampus, termasuk tentang informasi penerimaan mahasiswa baru, flayer ucapan hari besar, hingga kegiatan kemahasiswaan berupa foto dan video, sebagaimana gambar 4.9.⁸¹

Gambar 4.9 Facebook IAI Syarifuddin Lumajang



⁸⁰ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

⁸¹ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

c) Instagram IAI Syarifuddin Lumajang

Sebagai layanan jejaring sosial berbagi foto dan video, instagram juga menjadi salah satu platform yang digunakan IAI Syarifuddin Lumajang sebagai media penyebar informasi. Dari 434 postingan, konten instagram IAI Syarifuddin juga menampilkan berbagai informasi tentang penerimaan mahasiswa baru berupa desain *meme* hingga *flyer* yang telah diikuti lebih dari oleh 3.912 pengikut, salah satunya gambar 4.10.⁸²

Gambar 4.10 Konten Flyer PMB di Instagram IAI Syarifuddin

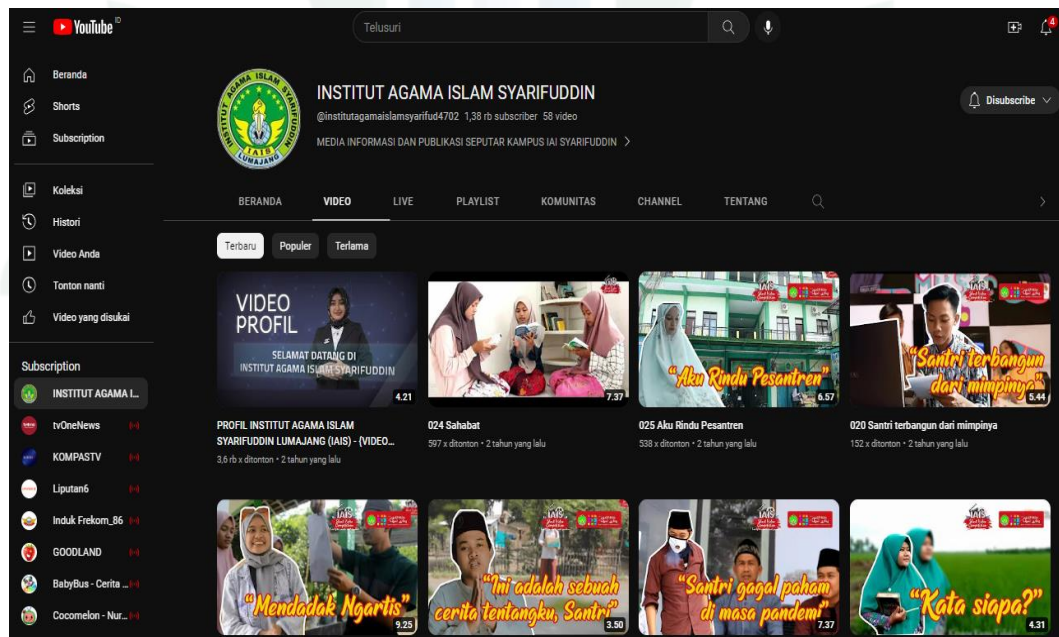


⁸² Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

d) Youtube IAI Syarifuddin Lumajang

Meski platform ini baru berusia 18 tahun, namun youtube mampu menarik jutaan pengguna media sosial hingga memanfaatkan youtube untuk mencari dan menyebarkan informasi dan hiburan berbasis video, termasuk IAI Syarifuddin Lumajang. Konten yang diproduksi bervariasi, namun mengandung pesan sosialisasi hingga ajakan bergabung ke IAI Syarifuddin Lumajang, sebagaimana gambar 4.11.⁸³

Gambar 4.11 Youtube IAI Syarifuddin Lumajang



Pola penerapan fungsi hubungan masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan membangun hubungan dan kerjasama informal dan formal mampu menarik perhatian sejumlah sekolah/madrasah. Dari 133 sekolah/madrasah di Kabupaten Lumajang, lebih dari 50 sekolah/madrasah telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang.

⁸³ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Selain berdampak pada jumlah hubungan dan kerjasama dengan sekolah dan madrasah, penerapan fungsi hubungan ini juga berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang yang berlatar belakang pendidikannya dari sekolah negeri, sebagaimana diungkapkan oleh Wakil Kepala SMA Negeri 01 Lumajang;

“...Dalam rentan waktu 2 tahun terakhir, beberapa lulusan kami (SMA Negeri 01 Lumajang) ada yang melanjutkan pendidikannya ke IAI Syarifuddin”.⁸⁴

2. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru

Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dilakukan dengan berbagai pendekatan, diantaranya melalui pendekatan formal dan informal. hubungan dan kerjasama itu diawali dengan komunikasi informal (personal) yang kemudian ditindaklanjuti dengan komunikasi formal (kelembagaan). Komunikasi informal dilakukan oleh jajaran pimpinan kampus (rektor, warkil rektor hingga dekan) yang memiliki hubungan emosional atau ketersinggungan pekerjaan dengan salah satu pegawai atau pimpinan instansi pemerintah.⁸⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Intinya yang melakukan komunikasi untuk bekerjasama dari bisa pimpinan (rektor) maupun fakultas yang kemudian dikoordinasi oleh kami di Warek III”.⁸⁶

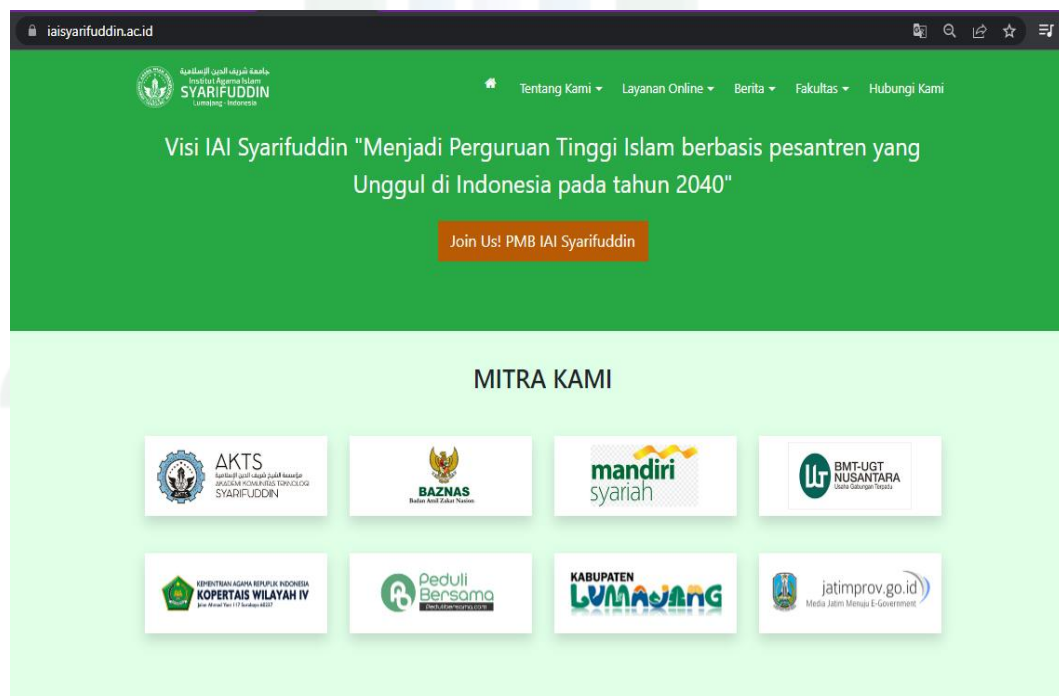
⁸⁴ Deasy Ariyati, *wawancara*, 12 Juni 2023.

⁸⁵ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

⁸⁶ Muhammad Darwis, *wawancara*, 19 Maret 2023.

Komunikasi emosional itulah yang kemudian ditindaklanjuti oleh Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang bersama fakultas, prodi dan tim khusus melakukan komunikasi formal antar lembaga atau kunjungan kelembagaan diantara kedua pihak sebelum melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU), sebagaimana gambar 4.12.⁸⁷

Gambar 4.12 Instansi yang Bekerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang



Misalnya, kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lumajang tentang peningkatan budaya literasi bagi masyarakat umum maupun peningkatan skil mahasiswa. Dari tujuh program studi IAI Syarifuddin Lumajang secara berkala melakukan kerjasama dibidang praktikum mahasiswa, seperti praktikum di Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pemerintah kecamatan, pemerintah desa

⁸⁷ Dokumen IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

hingga perusahaan umum daerah, sebagaimana diungkapkan oleh Wakil Rektor

III IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Kerjasama dengan Pemda, BNN, Kemenag, Perusahaan Daerah hingga OPD kita lakukan dalam hal action program pemerintah mas, termasuk juga kita kerjasama dalam hal praktikum mahasiswa kami disana”.⁸⁸

Hubungan dalam bentuk kerjasama dengan instansi pemerintah ditindaklanjuti dengan penandatanganan naskah kerjasama, sebagaimana gambar 4.13.⁸⁹

Gambar 4.13 Kerjasama IAI Syarifuddin Lumajang dengan Pemprov Jatim dan PTKIS Zona Tapal Kuda



Selain dengan pemerintah daerah, instansi pemerintah vertikal juga dibangun oleh IAI Syarifuddin Lumajang, salah satunya kerjasama dibidang moderasi beragama yang dilakukan dengan Kementerian Agama (Kemenag) Lumajang. Kerjasama ini diawali dengan komunikasi informal antara Rektor dan Wakil Rektor IAI Syarifuddin Lumajang dengan Kepala Kemenag Lumajang. Komunikasi informal itulah yang kemudian dituangkan dalam naskah kerjasama

⁸⁸ Muhammad Darwis, wawancara, 19 Maret 2023.

⁸⁹ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

tentang program moderasi beragama yang di gagas oleh Kemenag Lumajang, sebagaimana diungkapkan Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang.

“Kerjasama dengan Kemenag tentang ‘Moderasi Beragama’ itu diawali dengan diskusi informal mas antara kami (IAI Syarifuddin) dengan Kepala Kemenag yang kemudian kita eksekusi menjadi kerjasama resmi ditingkat Institut”.⁹⁰

Hal senada diungkapkan oleh Kepala Kementerian Agama Kabupaten Lumajang. Sebagaimana hasil wawancara, sebagai berikut:

“...Sebagai jenjang pendidikan tinggi, melibatkan kampus dalam hal ini IAI Syarifuddin Lumajang penting. Misalnya saja kerjasama kita dengan IAI Syarifuddin Lumajang tentang moderasi beragama”.⁹¹

Dalam poin kerjasama itu, selain kampanye tentang pentingnya sikap toleransi, kedua belah pihak sepakat membuat kegiatan yang berkaitan dengan moderasi beragama, diantaranya pendirian rumah moderasi beragama di kampus IAI Syarifuddin Lumajang, sebagaimana gambar 4.14.⁹²

Gambar 4.14 Kemenag launching gerakan moderasi beragama dengan Pemkab Lumajang dan IAI Syarifuddin Lumajang



⁹⁰ Muhammad Darwis, wawancara, 19 Maret 2023.

⁹¹ Muhammad Muslim, wawancara, 21 Maret 2023.

⁹² Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Kegiatan kerjasama ini dipublikasikan di media sosial para pihak, sehingga masyarakat umum mengetahui tentang progress kerjasama yang dilakukan IAI Syarifuddin Lumajang, khususnya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga reputasi dan citra positif.

Selain instansi pemerintah, hubungan dan kerjasama dengan instansi swasta juga menjadi sasaran IAI Syarifuddin Lumajang, salah satunya dengan media massa hingga perusahaan dan lembaga perbankan. Salah satu pihak swasta yang melakukan kerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang adalah media massa, yakni PT. Lumajang Satu Media dan Radio Gloria FM. Kerjasama dibidang literasi dan publikasi dilakukan dalam jangka satu tahun dan diperpanjang hingga tiga kali berturut-turut.

Materi kerjasama bidang literasi berbentuk pendidikan dan pelatihan jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAI Syarifuddin Lumajang, hingga praktek pengalaman lapangan sebagai jurnalis, salah satunya dengan Radio Gloria FM, sebagaimana gambar 4.15.⁹³

Gambar 4.15 Penyerahan Mahasiswa PPL ke Radio Gloria FM



⁹³ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Kerjasama dengan pihak swasta terutama dengan media massa ini sengaja dilakukan untuk mendukung publikasi IAI Syarifuddin Lumajang dalam bentuk produk pers yang berkualitas, sebagaimana diungkapkan Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Kalau dengan media massa, kita telah bekerjasama dengan media cetak, radio dan media online, namun khusus media online kita perpanjang masa kerjasamanya karena memiliki *feedback* nyata bagi keberlangsungan informasi kampus”.⁹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Direktur PT. Lumajang Satu Media, mengenai kerjasama bidang literasi dan publikasi.

“...Salah satu alasan kita bekerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang, karena media memiliki tugas moral edukasi mas selain perihal iklan.”.⁹⁵

IAI Syarifuddin Lumajang juga membangun hubungan dan kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan hingga lembaga perbankan. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Sebagai fakultas yang erat kaitannya dengan lembaga keuangan, kami dari fakultas FEBI telah menjalin kerjasama dengan organisasi keuangan hingga lembaga perbankan mas, seperti Bank Indonesia, BMT UGT Sidogiri, Baznas dan beberapa lembaga keuangan dan non keuangan lainnya”.⁹⁶

Hubungan kerjasama ini bertujuan sebagai bukti jika program studi di IAI Syarifuddin mampu mencetak sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan lulusan kampus-kampus umum lainnya. Hal tersebut terbukti dari dokumen alumni yang akhirnya menjadi praktisi di beberapa lembaga perbankan,

⁹⁴ Achmad Arif Ulinuha, *wawancara*, 13 Maret 2023.

⁹⁵ Babun Wahyudi, *wawancara*, 15 Maret 2023.

⁹⁶ Indra Hidayatullah, *wawancara*, 13 Maret 2023.

baik bank yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun bank swasta.

Hubungan dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta ini dipublikasi melalui poster, website, hingga media sosial di masing-masing lembaga untuk mempertahankan reputasi kedua lembaga di mata masyarakat. Reputasi itulah yang kemudian menjadi salah satu pertimbangan calon mahasiswa baru dalam memilih IAI Syarifuddin Lumajang sebagai jenjang pendidikan tinggi untuk mereka, sebagaimana diungkapkan Ketua PMB IAI Syarifuddin Lumajang;

“...Indikator yang kami pakai dalam mengukur keberhasilan promosi kampus ini dengan melakukan interview kepada calon mahasiswa tentang latar belakang dan motivasinya memilih kampus ini dan benar saja banyak yang menjawab jika mereka tahu dan tertarik ke IAI Syarifuddin karena baca-baca berita maupun tahu melalui media sosial mitra kami mas”.⁹⁷

Informasi itu kemudian dijadikan sebagai salah satu bahan pembahasan dalam rapat rutin antara pimpinan kampus dengan tim teknis penerimaan mahasiswa maupun tim marketing.

3. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru.

IAI Syarifuddin Lumajang, hingga saat ini telah meluluskan lebih dari 2.250 sarjana dari tujuh program studi, lulusan IAI Syarifuddin Lumajang telah terjun di berbagai bidang pekerjaan dan profesi seperti akademisi, wirausaha, karyawan perusahaan, politisi, pejabat dan jurnalis di media mainstream. Para alumni itu merupakan aset yang efektif dalam menjalankan fungsi-fungsi

⁹⁷ Harry Purwanto, wawancara, 13 Maret 2023.

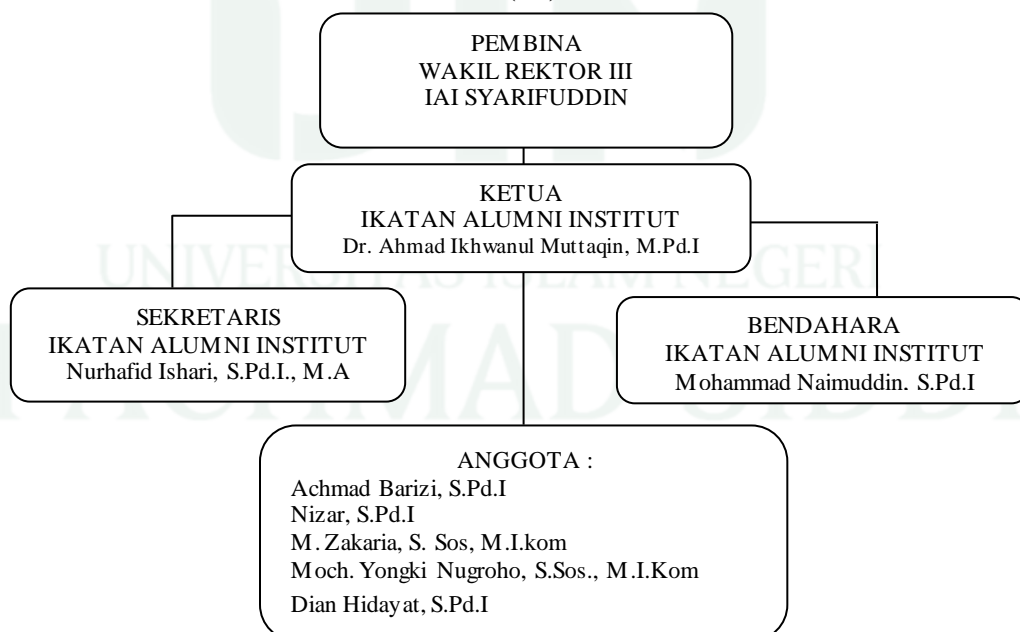
kehumasan di masyarakat, sebagaimana diungkapkan Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Dalam menjalankan fungsi kehumasan, alumni adalah bagian yang tidak terpisahkan. Sebab fungsi kehumasan kepada alumni itu melekat, sehingga kalau alumninya bagus sebenarnya sudah menjadi lebih dari separuh kerja-kerja kehumasan telah kita lakukan mas”.⁹⁸

Peluang itulah, yang kemudian menjadikan IAI Syarifuddin Lumajang membangun hubungan kerjasama dengan alumni baik hubungan secara formal maupun informal. Hubungan formal dilakukan IAI Syarifuddin Lumajang dengan membentuk organisasi alumni kampus, yang diberi nama Ikatan Alumni Institut (IAI). Sementara alumni ditingkat fakultas juga dalam tahap persiapan dibentuk struktur organisasi mandiri dibawah organisai alumni institut, sebagaimana gambar 4.16.⁹⁹

Gambar 4.16 Struktur organisasi ikatan alumni institut syarifuddin

**STRUKTUR ORGANISASI
IKATAN ALUMNI INSTITUT (IAI) SYARIFUDDIN LUMAJANG**



⁹⁸ Muhammad Darwis, *wawancara*, 19 Maret 2023..

⁹⁹ Dokumen IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

Pola komunikasi dan hubungan dengan alumni secara formal dilakukan dalam rapat pertemuan rutin yang digelar setiap tahun, baik dengan pengurus IAI maupun alumni secara umum.¹⁰⁰ Dalam pertemuan itu, jajaran pimpinan senantiasa menyampaikan perkembangan kampus termasuk diantaranya progres peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Setiap ada kesempatan bertemu dengan alumni, kita selalu menyampaikan perkembangan kampus, termasuk diantaranya tentang progres perkembangan secara kualitas pendidikan”.¹⁰¹

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu alumni saat mengikuti pertemuan itu, sebagai berikut;

“...Iya, setiap ada pertemuan resmi kami senantiasa diberikan penjelasan tentang perkembangan kampus kita mas”.¹⁰²

Hasil pertemuan dengan alumni kemudian ditindaklanjuti dengan melibatkan sejumlah alumni menjadi bagian dari tim *ad hoc* kampus, salah satunya dalam tim Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Selain itu, hubungan kerjasama dengan alumni juga dilakukan secara informal, salah satunya dengan membuka peluang kerjasama dengan institusi tempat alumni bekerja atau membuka peluang distribusi mahasiswa hingga alumni IAI Syarifuddin Lumajang, sebagaimana diungkapkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Syarifuddin Lumajang.

“...Salah satu *action* yang kita kolaborasikan dengan alumni dengan menjadi bagian dari panitia PMB, dan berbagi informasi tentang peluang”.¹⁰³

¹⁰⁰ Observasi IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

¹⁰¹ Muhammad Darwis, *wawancara*, 19 Maret 2023.

¹⁰² Khoirul Anam, *wawancara*, 13 Maret 2023.

¹⁰³ Indra Hidayatullah, *wawancara*, 13 Maret 2023.

Misalnya, kerjasama kampus dengan Perusahaan Daerah Umum Tirta Mahameru tentang praktikum dan pengembangan pendidikan mahasiswa. Kerjasama itu dilakukan secara berkala oleh IAI Syarifuddin Lumajang dengan menempatkan mahasiswa yang tengah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Perumdam Tirta Mahameru, sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Keuangan di Perumdam Tirta Mahameru Lumajang;

“...Tentu, menjadi salah satu tanggung jawab moral kami mas sebagai alumni, tanpa disuruhpun kalau kita memiliki potensi yang bisa kita kerjasamakan dengan kampus tentu akan kami lakukan”.¹⁰⁴

Pola komunikasi hubungan masyarakat informal ini telah diterapkan oleh IAI Syarifuddin sejak pertama kali berdiri. Sebagai lembaga pendidikan dengan kultur pesantren, komunikasi informal inilah yang kerap menjadi senjata utama dalam menjalankan perintah organisasi. Bahkan tak jarang, meski satu bidang berhasil menyelesaikan pekerjaannya masih berkenan membantu bidang lain yang pekerjaannya belum selesai. Bangunan kultur yang dikenal dengan kultur kebersamaan itu dilakukan ditingkat pimpinan hingga tingkat terbawah di IAI Syarifuddin Lumajang.

Langkah-langkah formal dan informal hubungan dengan alumni ini pun membuahkan hasil, sebab dari total prosentase peningkatan mahasiswa baru di IAI Syarifuddin sebagian besar karena dampak dari alumni. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu mahasiswa IAI Syarifuddin Lumajang;

“...Saya kuliah di Syarifuddin ini karena diarahkan oleh kakak sepupu saya yang kebetulan alumni IAI Syarifuddin angkatan 2020”.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Khoirul Anam, *wawancara*, 20 Maret 2023.

¹⁰⁵ Dimas Dwi Pristanto, *wawancara*, 25 Maret 2023.

B. Temuan Penelitian

Paparan data diatas memberikan gambaran awal dari masing-masing fokus penelitian. Selanjutnya peneliti akan memaparkan temuan dari data penelitian dengan lokasi fokus riset yang telah dipaparkan. Pengambilan data hasil penelitian ini dikomposisi menjadi beberapa data yang didapatkan melalui teknik dan prosedur penelitian kualitatif, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, baik dari objek penelitian yang meliputi internal kampus maupun dari eksternal kampus.

Pola hubungan dan kerjasama di internal kampus, dilakukan oleh Rektor IAI Syarifuddin Lumajang dengan menerapkan kultur dan budaya pesantren, yakni mengedepankan nilai-nilai gotong royong yang mengutamakan akhlak saat membangun dan merawat hubungan antar pejabat struktur kampus, dosen hingga staf dan mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari struktur organisasi hubungan masyarakat yang masuk dalam struktur organisasi kampus, atau atau menjadi satu kesatuan yakni struktur organisasi Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang.

1. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru

Secara umum, tata kelola fungsi hubungan masyarakat di IAI Syarifuddin Lumajang dilakukan dengan manajemen organisasi yang mengedepankan pendekatan emosional. Pola penerapan fungsi hubungan masyarakat dilakukan dengan perencanaan dan sistem yang baik, dan ditindak lanjuti dengan merawat hubungan baik ini sebagaimana budaya pesantren.

Pola hubungan kerjasama dengan Sekolah/madrasah diawali dengan komunikasi informal yang dilakukan oleh seluruh sumber daya kampus yang sebelumnya memiliki hubungan emosional dengan salah satu karyawan atau guru di sekolah dan madrasah. Setelah komunikasi terbangun, pihak IAI Syarifuddin Lumajang di bawah kendali Wakil Rektor III mengkonsolidasi tim di tingkat dekanat untuk membahas poin-poin kerjasama dengan pihak sekolah dan madrasah. Kerjasama dengan Sekolah/madrasah ini bersifat fleksibel, ada kalanya Sekolah/madrasah yang bekerjasama bersifat kelembagaan apabila poin dan nomenklatur kerjasama melibatkan lebih dari satu fakultas. Namun jika poin kerjasama hanya melibatkan satu fakultas, kerjasama dilakukan ditingkat fakultas.

Dalam proses pelaksanaan kerjasama, pejabat rektorat, dekanat hingga fakultas melakukan pengawasan secara berkala, untuk memastikan pelaksanaan kerjasama sesuai dengan kesepakatan termasuk diantaranya poin publikasi di media para pihak.

Setelah proses kerjasama dilakukan, IAI Syarifuddin Lumajang tetap merawat dan menjaga hubungan baik, salah satunya dengan mengutus tim *ad hoc* melakukan sosialisasi profil kampus hingga informasi terkait masa penerimaan mahasiswa baru. Strategi hubungan informal ini diterapkan untuk memastikan peminat calon mahasiswa baru dari tahun ke tahun meningkat, khususnya dari Sekolah/madrasah yang sebelumnya menjalin hubungan kerjasama dengan IAI Syarifuddin Lumajang.

Dari para pihak, peneliti menemukan sejumlah data yang sesuai terkait dampak penerapan hubungan kerjasama ini pada peningkatan jumlah mahasiswa.

Dari data Sekolah/madrasah misalnya mencatat alumninya yang melanjutkan ke IAI Syarifuddin, sementara data panitia PMB IAI Syarifuddin Lumajang juga menunjukkan sejumlah mahasiswa baru yang mendaftar berlatar belakang pendidikan Sekolah/madrasah yang melakukan kerjasama.

2. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru

Secara umum, penerapan fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dilakukan secara formal. Namun temuan peneliti dilapangan, hubungan kerjasama itu diawali dengan komunikasi informal. Komunikasi informal dilakukan dengan melakukan pertemuan personal dengan instansi pemerintah dan swasta dalam rangka membangun hubungan emosional perseorangan. Kemudian hubungan itu ditindaklanjuti dengan melakukan pertemuan formal antar lembaga untuk merumuskan poin kerjasama yang menguntungkan para pihak. Setelah para pihak menyepakati poin kerjasama, staf humas IAI Syarifuddin Lumajang mengagendakan penandatanganan naskah kerjasama (*memorandum of understanding*).

Dalam naskah kerjasama yang dilakukan oleh para pihak ini biasanya meliputi sejumlah poin, salah satunya poin publikasi di media para pihak, baik media sosial, website resmi lembaga hingga pemasangan poster di tempat-tempat strategis. Maksud dan tujuan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintah dan swasta ini membangun citra positif dan mempertahankan reputasi baik para pihak agar tercipta *public trust*, yang berdampak pada

pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih IAI Syarifuddin Lumajang sebagai lembaga pendidikan tinggi bagi mereka.

3. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru

Pola hubungan kerjasama IAI Syarifuddin Lumajang dengan alumni dilakukan untuk memperkuat pondasi kampus ditingkat alumni. Salah satunya memperkuat hubungan emosional antara pihak kampus dengan alumni.

Selain hubungan informal itu, hubungan kerjasama IAI Syarifuddin Lumajang dengan alumni dilakukan secara formal, yakni dengan membentuk organisasi alumni ditingkat institut dan fakultas untuk memudahkan garis koordinasi jika sewaktu-waktu kampus maupun alumni membutuhkan pertolongan. Salah satunya dengan melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan kampus seperti nias natalis, pelaksanaan pengabdian masyarakat hingga momen penerimaan mahasiswa baru.

Sementara kegiatan informal lain yang menguntungkan pihak alumni, sumber daya IAI Syarifuddin Lumajang senantiasa memberikan dukungan moral, jika alumni kampus hendak mengikuti berbagai kontestasi di masyarakat dan pemerintah. Alumni yang berhasil menduduki posisi strategis di masyarakat maupun alumni yang telah menjadi praktisi diberbagai sektor diminta statement hingga dibuatkan *flayer* berupa *meme*, *stiker* maupun konten video untuk dijadikan konten di media kampus, sebagai bentuk informasi kepada masyarakat jika kualitas pendidikan di IAI Syarifuddin Lumajang berhasil.

Tata kelola fungsi hubungan masyarakat secara formal dan informal dengan alumni ini pun mampu menciptakan citra positif kampus sehingga menjadi salah satu alasan calon mahasiswa baru memilih IAI Syarifuddin Lumajang sebagai lembaga pendidikan tinggi baginya.

Dari paparan data diatas, dapat ditarik kesimpulan jika peneliti menemukan sejumlah tata kelola penerapan fungsi hubungan masyarakat di IAI Syarifuddin Lumajang ke dalam beberapa langkah, sebagaimana tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabel temuan penelitian

FOKUS PENELITIAN	TEMUAN
1. Tata Kelola Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	1. Manajemen (POAC) 2. Komunikasi informal 3. Hubungan informal (silaturahmi) 4. Kerjasama formal 5. Publikasi bersama 6. Saling terlibat dalam kegiatan internal sekolah/madrasah 7. Meningkatnya mahasiswa baru
2. Tata Kelola Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	1. Manajemen (POAC) 2. Komunikasi informal (silaturahmi) 3. Kerjasama formal (MoU) 4. Publikasi bersama 5. Meningkatnya mahasiswa baru
3. Tata Kelola Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru	1. Manajemen (POAC) 2. Komunikasi informal (emosional) 3. Hubungan informal 4. Kerjasama formal 5. Publikasi di medsos kampus 6. Meningkatnya mahasiswa baru

BAB V

PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan reduksi dari berbagai teori yang digunakan sebagai pisau analisis atau pijakan dalam melakukan riset, serta mengkombinasikan dengan beberapa temuan pada perguruan tinggi keagamaan islam swasta tentang strategi penerapan fungsi hubungan masyarakat dengan sekolah, instansi maupun alumni dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa baru. Untuk memudahkan pembahasan, peneliti membagi pembahasan menjadi tiga pembahasan utama yang kemudian dibagi menjadi sub-bahasan. Pembahasan temuan penelitian meliputi: (1). Tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru. (2). Tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru. (3). Tata kelola fungsi hubungan masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru.

A. PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

1. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru

Tata kelola fungsi hubungan masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan sekolah dan madrasah dilakukan dengan perencanaan yang matang

melalui forum rapat resmi, kemudian pendelegasian petugas, pelaksanaan program kerjasama dan melakukan evaluasi capaian target sasaran organisasi. Selain dibahas dalam forum rapat internal, perencanaan juga dilakukan dengan pihak Sekolah/madrasah melalui forum informal dan formal untuk memastikan para pihak mendapatkan keuntungan dari hubungan kerjasama ini. Meski tergolong mekanistik, namun petugas yang melakukan hubungan dan kerjasama ini bersifat fleksibel dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di internal kampus, baik pejabat struktural, dosen hingga staf dan alumni yang memiliki kedekatan emosional dengan pihak Sekolah/madrasah.

Manajemen yang dilakukan IAI Syarifuddin Lumajang dengan sekolah dan madrasah ini sesuai dengan teori manajemen yang dicetuskan oleh George R. Terry dalam buku *Principles of Management* sebagaimana dikutip oleh Suhadi Winoto yang menyatakan manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui usaha bersama-sama orang lain.¹⁰⁶ Selain itu, IAI Syarifuddin Lumajang juga menerapkan siklus manajemen William Edwards Deming, yang dikenal dengan PDCA atau *Plan, Do, Check and Act* yang mengutamakan kualitas pengelolaan organisasi berkelanjutan berbasis *Key Performance Indicator*.¹⁰⁷ Siklus manajemen Deming menitikberatkan pada upaya perbaikan yang berkelanjutan, dan sesuai dengan Kaidah Ushul Fiqih sebagaimana diterapkan dalam kultur pesantren termasuk diantaranya lembaga pendidikan Sekolah dan Madrasah di Indonesia, sebagaimana berikut;

¹⁰⁶ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 1, (Yogyakarta: Building, 2020), 2-3.

¹⁰⁷ Theresia Kristianty, Peningkatan Mutu Pendidikan Terpadu Cara Deming, *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4.4 (2005), 107-112.

لَمْ يَحَ فُظَّةٌ عَلَى أَقْدَمِ الصَّالِحِ وَاللَّاحِظِ بِالْجِدِّ وَالْأَصْلَحِ

Artinya: "Penghapusan pada apa yang lama yang tidak baik, dan mempertahankan apa yang terbaik".¹⁰⁸

Dalam pelaksanaannya, penerapan fungsi hubungan masyarakat di IAI Syarifuddin Lumajang Sekolah/madrasah dilakukan dengan mengedepankan pendekatan informal, atau komunikasi informal. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hubungan emosional antar personal diasing-masing lembaga. Hal ini sesuai dengan siklus manajemen William Edward Deming yang dikenal dengan PDCA, sebab di IAI Syarifuddin dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan tidak meninggalkan gagasan yang baik di periode sebelumnya, hanya saja dilakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk memastikan pelaksanaan manajemen hubungan ini sesuai dengan kebutuhan zaman.

Penggunaan pendekatan komunikasi informal ini sesuai dengan teori model komunikasi yang diungkapkan oleh Rosnow tentang komunikasi informal atau yang biasa dikenal dengan "selentingan/ desas desus".¹⁰⁹ Meski model komunikasi ini tidak bersifat resmi, namun pola ini banyak dilakukan, khususnya di lingkungan lembaga pendidikan dibawah pesantren di Indonesia, termasuk diantaranya di IAI Syarifuddin Lumajang.

Komunikasi informal ini tidak hanya dilakukan pra dan saat pelaksanaan kerjasama, namun juga dilakukan setelah berakhirnya kontrak kerjasama para pihak. Salah satu langkah yang dilakukan IAI Syarifuddin Lumajang yakni

¹⁰⁸ Amsar A. Dulman, "Pendidikan Karakter: Menjadi NU, Menjadi Indonesia", *NU Online*, 24 Agustus 2018.

¹⁰⁹ Rosnow, *Human Communication*, (Singapore: Mc. Graw Hill inc: 2005), 188.

mengutus tim *ad hoc* seperti panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB) dan tim *Syarifuddin Outbond and Leadership Development* (SOLID) untuk menindaklanjuti hubungan dan kerjasama sebagai sarana pintu masuk mempromosikan kepada siswa/I Sekolah dan Madrasah.

Setelah komunikasi dan hubungan informal dilakukan, barulah staf humas IAI Syarifuddin Lumajang melakukan penandatanganan secara resmi naskah kerjasama atau *memorandum of understanding*, hubungan kerjasama ini berpedoman pada prinsip hubungan masyarakat sebagaimana 10 prinsip hubungan masyarakat menurut Grunig, diantaranya; fungsi *involvement, empowerment, integration, independence, managerial, symmetrical model, symmetrical internal communication, knowledge, role diversity, ethical public relations* yang ditandai dengan penandatanganan naskah kerjasama.¹¹⁰ Selain itu, gagasan pelaksanaan hubungan kerjasama ini juga disesuaikan dengan konsep yang ditawarkan oleh Maclean tentang komunikasi timbal balik, baik di pihak sekolah dan madrasah maupun umpan balik di IAI Syarifuddin Lumajang.

Dalam pelaksanaan hubungan kerjasama, para pihak (IAI Syarifuddin Lumajang dan Sekolah/madrasah) memiliki kewajiban publikasi, sebagai bentuk promosi kegiatan kepada masyarakat. Dalam melakukan promosi atau publikasi kegiatan, para pihak menggunakan media sosial sebagai salah satu wadah penyebarluasan informasi yang mudah dan murah dilakukan agar pesan tersampaikan dengan efektif dan efisien. Strategi ini sesuai dengan konsep

¹¹⁰ Dita Erisanty, Rachmat Kriyantono, and Nufian Susanti Febriani, "Studi Deskriptif Tentang Aktivitas Public Relations Di Indonesia Berdasarkan Prinsip-Prinsip Teori Excellence", 4.1 (2020).

komunikasi pemasaran, sebagaimana diungkapkan oleh Kennedy & Soemanagara, 2006 yaitu komunikasi pemasaran adalah gabungan lima model komunikasi dalam pemasaran, seperti *advertising, sales promotion, public relation, personal selling dan direct marketing*.¹¹¹ Sementara media sosial dipilih, karena dianggap bisa mengakomodir kepentingan pesan dan terdapat kandungan komunikasi timbal balik, baik lembaga maupun masyarakat.

Selain itu, IAI Syarifuddin Lumajang dan Sekolah/madrasah juga menerapkan konsep kerjasama mendalam atau hubungan baik. Hal ini sesuai dengan konsep hubungan (silaturahmi) dalam Islam yakni sebagai bentuk ketaqwaan seorang muslim kepada Allah SWT. Tata kelola inilah yang kemudian mampu membangun hubungan emosional para pihak dan terdorong saling membantu dalam segala hal di masing-masing kegiatan kelembagaan, termasuk diantaranya memfasilitasi siswa/i Sekolah dan madrasah agar melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tingginya di IAI Syarifuddin Lumajang. Meski tidak dirumuskan secara detail tentang indikator capaian kinerja (*Key Performance Indicator*), namun capaian hasil hubungan kerjasama itu bisa dilihat dari jumlah mahasiswa baru yang sebagian besar berasal dari sekolah dan madrasah yang sebelumnya telah melakukan kerjasama.

Hal itu juga diungkapkan dalam temuan peneliti saat melakukan pengecekan terhadap keabsahan data penelitian, yakni dengan triangulasi sumber dan data. Beberapa sekolah dan madrasah yang sebelumnya melakukan kerjasama membenarkan, jika sebagian dari lulusannya melanjutkan

¹¹¹ Elisabeth Agita Sari and Lina Sinatra Wijaya, "Strategi Promosi Melalui Direct Marketing Untuk Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17.1 (2020), 16–27.

pendidikan tingginya di IAI Syarifuddin Lumajang. Namun hanya saja pengelompokan data pendaftar di IAI Syarifuddin Lumajang belum tertata rapi dibedakan berdasarkan Indeks Penilaian Kumulatif (IPK) maupun berdasarkan kelompok ekonomi dan status asal sekolah masing-masing.

2. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru.

Tata kelola hubungan kerjasama yang dilakukan IAI Syarifuddin Lumajang dengan instansi pemerintah dan swasta dilakukan secara sistematis dan dilaksanakan dengan kurun waktu tertentu yang ditandai dengan *Memorandum of Understanding* (MoU). Salah satu tujuan hubungan kerjasama ini adalah terciptanya citra positif para pihak, khususnya IAI Syarifuddin Lumajang sebagai perguruan tinggi keagamaan islam swasta yang memiliki kualitas mumpuni dalam mencetak dan mengembangkan potensi mahasiswa. Teknik membangun hubungan dan kerjasama itu dilakukan dengan pendekatan emosional, yaitu membangun komunikasi informal dengan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) IAI Syarifuddin yang kebetulan mengemban amanah sebagai ketua organisasi kemasyarakatan maupun tokoh masyarakat yang bermitra dengan pemerintah daerah.

Meski mengutamakan komunikasi informal, namun proses-proses manajemen tetap dijalankan oleh IAI Syarifuddin, terutama dalam penyusunan program perencanaan, menetapkan target dan sasaran hingga menetapkan tujuan hubungan kerjasama itu. Pola ini sesuai dengan model komunikasi yang

banyak digunakan diberbagai organisasi pemerintah maupun organisasi masyarakat di Indonesia termasuk diantaranya organisasi pendidikan.

Komunikasi yang terbangun secara informal itulah yang menjadi salah satu identitas masyarakat islam di Indonesia, khususnya Islam jawa yang kental dengan pendidikan karakter pesantren sebagaimana diungkapkan oleh KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur).¹¹² Kemudian ditindaklanjuti dengan komunikasi formal berupa kunjungan antar lembaga hingga dilakukan penandatanganan naskah kerjasama. Tata kelola fungsi hubungan dan kerjasama yang dilakukan IAI Syarifuddin Lumajang ini sesuai dengan teori manajemen George R. Terry dan siklus manajemen Deming yang diterapkan juga dimodifikasi menggunakan manajemen baru (*New Public Management*).¹¹³

Sementara penerapan fungsi hubungan masyarakat yang diterapkan IAI Syarifuddin Lumajang sesuai dengan teori *excellence* yang digagas oleh Grudig salah satunya nilai *ethical public relations* atau etika hubungan kerjasama.¹¹⁴ Etika kerjasama ini menjadi salah satu perhatian di IAI Syarifuddin Lumajang, karena selain untuk memastikan proses hubungan kerjasama berjalan efektif, hal ini juga berkaitan dengan kultur IAI Syarifuddin Lumajang sebagai perguruan tinggi di bawah naungan pesantren.

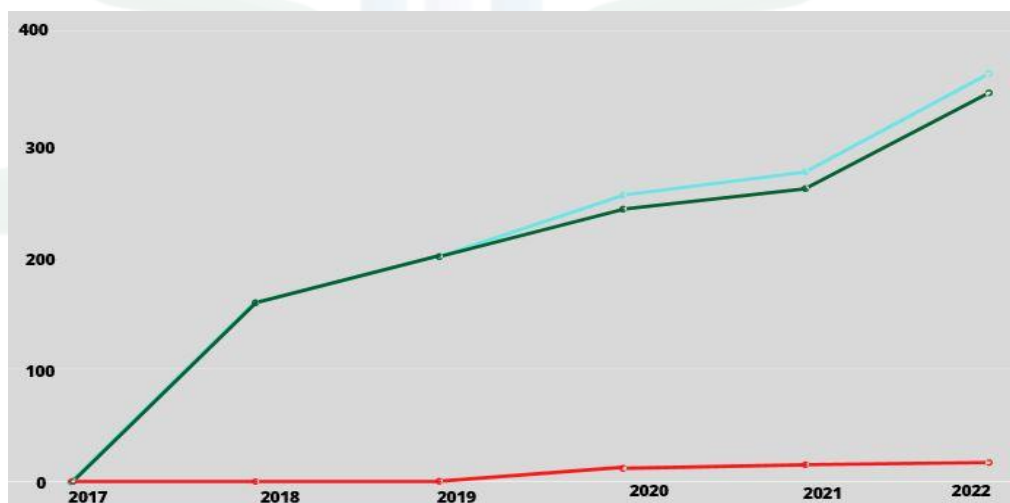
¹¹² M Sofyan Alnashr, "Pendidikan Karakter ala Gus Dur: Representasi Pesantren dalam Mendidik Bangsa", *Shahih: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 4.1 (2019), 57–72.

¹¹³ Ani Agus Puspawati, "Penerapan New Public Management (NPM) di Indonesia (Reformasi Birokrasi, Desentralisasi, Kerjasama Pemerintah dan Swasta Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik)", *Publisia*, 1.1 (2016), 426.

¹¹⁴ Dita Erisanty, Rachmat Kriyantono & Nufian Susanti F., "Studi Deskriptif Tentang Aktivitas Public Relations Di Indonesia Berdasarkan Prinsip-Prinsip Teori Excellence", 4.1 (2020).

Dalam poin kerjasama, IAI Syarifuddin Lumajang juga menerapkan konsep promosi pemasaran melalui media sosial para pihak untuk membangun dan mempertahankan reputasi.¹¹⁵ Citra positif inilah yang menjadi modal marketing untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IAI Syarifuddin Lumajang sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih IAI Syarifuddin Lumajang sebagai tempat belajar. Hal ini sesuai data penerimaan mahasiswa baru dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, sebagaimana diagram berikut;¹¹⁶

Gambar diagram PMB IAI Syarifuddin Lumajang 2017-2022.



3. Tata Kelola Fungsi Hubungan Masyarakat Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dengan Alumni dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru

Dalam menjalankan fungsi hubungan masyarakat melalui alumni, IAI Syarifuddin Lumajang memposisikan alumni sebagai cermin sekaligus kepanjangan tangan dalam membangun citra atau reputasi kampus. Hal ini

¹¹⁵ Sari and Wijaya.

¹¹⁶ Dokumen IAI Syarifuddin Lumajang, 19 Maret 2023.

berkaitan dengan contoh lulusan yang kemudian akan terjun di masyarakat. Peningkatan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan menjadi salah satu proses penting agar lulusan atau alumni IAI Syarifuddin Lumajang bermanfaat di masyarakat, atau tingkat keterserapan tenaga kerja optimal. Oleh karena itulah alumni menjadi bagian dari modal sosial IAI Syarifuddin Lumajang untuk mengkampanyekan keunggulan IAI Syarifuddin Lumajang disbanding dengan perguruan tinggi keagamaan islam swasta lainnya di Kabupaten Lumajang.

Khusus hubungan kerjasama dengan alumni, dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan formal dan informal. Sebagaimana hasil temuan sebagai berikut;

a. Pendekatan Formal

Hubungan kerjasama melalui pendekatan formal dilakukan dengan membangun komunikasi formal (resmi) melalui rapat dan pertemuan rutin, yang diinisiasi oleh Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang melalui staf humas. Dalam pertemuan itu, pihak kampus membentuk organisasi alumni institut yakni: Ikatan Alumni Institut (IAI) sebagai wadah alumni semua alumni di beberapa fakultas dan angkatan yang dinyatakan lulus. Pendekatan formal ini dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan, serta prasyarat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagaimana kebutuhan organisasi. Hal ini sesuai dengan buah pemikiran Almanfaluti yang menjadikan alumni sebagai bagian dari pemutakhiran kurikulum berbasis relevansi kebutuhan pasar.

b. Pendekatan Informal

Pendekatan informal merupakan salah satu strategi yang diterapkan IAI Syarifuddin Lumajang dalam mengoptimalisasi penerapan fungsi-fungsi kehumasan dalam membangun dan mempertahankan kerjasama dengan alumni. Pola pendekatan ini dilakukan dengan mengedepankan hubungan emosional antara sumber daya IAI Syarifuddin Lumajang dengan alumni di semua jurusan dan angkatan. Bahkan, pihak kampus juga menginisiasi agar disetiap angkatan dan jurusan membentuk perkumpulan alumni yang bersifat informal.

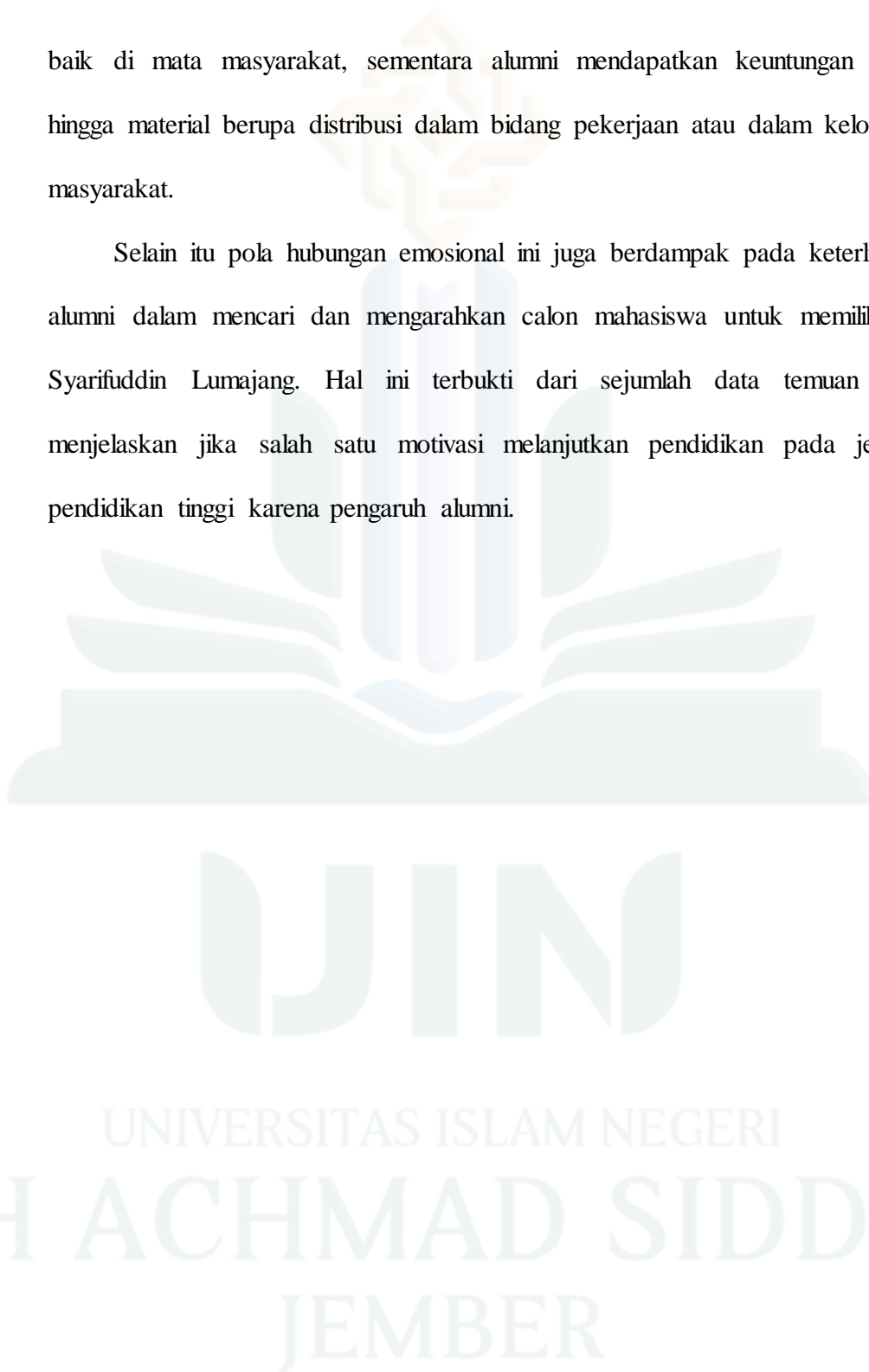
Pola ini sesuai dengan teknik hubungan atau komunikasi Rosnow yang dikenal dengan *desas-desus*. Dalam konsep ini, pola komunikasi dilakukan dengan pola informal baik antar pribadi maupun antar lembaga di waktu-waktu tertentu.

Pola penerapan fungsi hubungan masyarakat secara informal, untuk menjaring dan memetakan seluruh potensi alumni termasuk diantaranya yang memiliki *privilege*. Hal ini penting untuk memastikan kegiatan atau aktivitas apapun yang dilakukan alumni dapat mendukung penerapan fungsi-fungsi kehumasan di masyarakat. Layaknya hubungan kerjasama pada umumnya, hubungan informal dengan alumni ini juga dilakukan dengan prinsip *excellence theory* yang ditawarkan Grudig and Hunt yakni *two way symmetric communication* atau dua jalan komunikasi simetris atau saling menguntungkan diantara kedua belah pihak.¹¹⁷ Sehingga reputasi dan citra positif kampus tetap

¹¹⁷ Keith Butterick, *Introducing public relations: theory and practice* (London: SAGE Publications, Inc, 2011), 35.

baik di mata masyarakat, sementara alumni mendapatkan keuntungan moral hingga material berupa distribusi dalam bidang pekerjaan atau dalam kelompok masyarakat.

Selain itu pola hubungan emosional ini juga berdampak pada keterlibatan alumni dalam mencari dan mengarahkan calon mahasiswa untuk memilih IAI Syarifuddin Lumajang. Hal ini terbukti dari sejumlah data temuan yang menjelaskan jika salah satu motivasi melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi karena pengaruh alumni.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus dan temuan penelitian, kesimpulannya sebagai berikut;

1. Tata kelola fungsi hubungan masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan Sekolah/madrasah dilakukan dengan menerapkan siklus manajemen dengan prinsip hubungan masyarakat (*public relation*) tentang dua jalan komunikasi simetris yang saling menguntungkan. Hasilnya hubungan kerjasama ini mampu menciptakan citra positif kampus di mata siswa sekolah/madrasah yang berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk memilih IAI Syarifuddin Lumajang sebagai perguruan tinggi mereka.
2. Tata kelola fungsi hubungan masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan instansi pemerintahan dan swasta dilakukan dengan membentuk sejumlah tim di *ad hoc* kampus yakni panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB) dan tim marketing *syarifuddin outbound and leadership development* (SOLID) yang bertugas membantu tugas kehumasan. Dalam membangun hubungan kerjasama ini dilakukan dengan pendekatan formal dengan mengutamakan nilai-nilai publikasi. Hasilnya, kerjasama itu menunjukkan dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru di IAI Syarifuddin Lumajang.
3. Tata kelola fungsi hubungan masyarakat IAI Syarifuddin Lumajang dengan alumni dilakukan dengan pendekatan emosional dan menjadikan alumni sebagai kepanjangan tangan kampus diluar struktur resmi. Hasilnya, hubungan kerjasama ini mampu meningkatkan jumlah mahasiswa baru.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi (IAI Syarifuddin Lumajang), penelitian ini berfokus pada kontribusi dan dampak dari penerapan fungsi hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru. Akan tetapi belum sepenuhnya cukup, karena persaingan di dunia pendidikan tinggi kian ketat, sehingga perlu ditingkatkan pola hubungan kerjasama dengan semua pihak dengan penyusunan perencanaan dan penetapan indikator capaian sebagaimana prinsip *Key Performance Indicator* (KPI). Agar capaian kinerja dapat diukur dan diperbaiki untuk memastikan tujuan organisasi tercapai secara maksimal.
2. Bagi akademik, penelitian yang berkaitan dengan hubungan masyarakat di bidang pendidikan harus terus didorong agar bisa menjadi referensi dalam peningkatan kompetensi manajerial, kompetensi teknik dalam bidang pendidikan terus berkembang dan berkontribusi pada dunia pendidikan tinggi, khususnya di perguruan tinggi keagamaan islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Alnashr, M Sofyan. 2019. Pendidikan Karakter ala Gus Dur: Representasi Pesantren dalam Mendidik Bangsa, *Shahih: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 4(1): 57–72.
- Viki Amalia. 2020. Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Public Trust di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Nurul Jadid), *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1): 13–23.
- Arifudin, Juhji, Febrianty, Nurhana Marantika, Rendra Gumilar, Lisa Palindih, Apud, Hastuti Marlina, Abdul kholik, Opan. 2020. *Manajemen Humas Sekolah*. Jakarta : Penerbit Widina.
- Austin, Erica Weintraub, and Bruce E. Pinkleton. 2015. *Strategic Public Relations Management*, Routledge Communication Series, 10, Third edition, (New York ; London: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Basofi, Imam. 2020. *Program Magister Manajemen Pendidikan Islam*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Budiyati, Eka Novie. 2021. *Manajemen Public Relation Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Universitas Darussalam Gontor Kampus Siman Ponorogo)*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Butterick, Keith. 2011. *Introducing public relations: theory and practice*. London: SAGE Publications, Inc.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam tentang Emis PTKI - Dashboard Monitoring', *Emis Pendis* 2019.(Online), (Diakses pada 11 November 2022).
- Erisanty, Dita, Rachmat Kriyantono, and Nufan Susanti Febriani. 2020. Studi Deskriptif Tentang Aktivitas Public Relations Di Indonesia Berdasarkan Prinsip-Prinsip Teori Excellence', *Akademia*, 4(1).
- OkeZoneEdukasi.com. 2019. *Menristekdikti: Kampus Swasta Ditutup karena Tak Ada Mahasiswanya*.(Online), (Diakses pada 27 February 2023).
- faliyandra, faisal. 2019. Konsep Kecerdasan Sosial Goleman dalam Perspektif Islam (Sebuah Kajian Analisis Psikologi Islam), *Inteligencia*, 2(7): 24.
- Giyanti, Sri. 2012. Analisis Model Komunikasi Kepala Sekolah Ditinjau Dari Perspektif Gender, *Informasi*, 38(2): 9.

- Griffin, Ricky W. 2016. *Fundamentals of Management*, 8, 8th edn, Boston: Cengage Learning.
- Hadi Putra, Pristian. 2019. Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0', *Islamika*, 19(2): 99–110.
- Irmawan, Yulfi Bagus, and Dr Erny Roesminingsih. 2021. Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 9(5): 13.
- Kanada, Rabial. 2019. Trend Promosi Perguruan Tinggi yang Ampuh dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Palembang), *Journal Of Islamic Education Management*, 1(5): 81–92.
- Kemenag.go.id. 2023. Tahun Ini Moratorium Izin Pendirian PTKI Swasta Baru. Diakses pada 10 Maret 2023.
- Liputan6.com. 2021. 12 Fungsi Humas dalam Organisasi, Simak Penjelasannya Menurut Ahli, Diakses pada 27 Februari 2023.
- Luthfia Amanda. 2022. Peran Humas Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi dan Dokumentasi Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1): 1–5.
- Mabruri, Anton. 2003. *Manajemen Produksi*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Machali, Imam, and Ara Hidayat. 2016. *The Handbook Of Education Management*, Jakarta: Prenada Media Group.
- NUOnline.com. 2023. Makna Lapang Rezeki dan Panjang Umur dalam Hadits Silaturahmi, Diakses pada 31 Oktober 2023.
- Ahmad Bairizki. 2021. *Manajemen Public Relations (Teori Dan Implementasi Humas Perguruan Tinggi)*, Surabaya: Pustaka Aksara.
- Matlani. 2017. *Strategi Perguruan Tinggi Dalam Membangun Image Positif Melalui Hubungan Masyarakat (Studi Kasus di STAIN Pamekasan)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- M. Misbah. 2009. Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Insania*. 1(14): 68–91.
- Nasution, Zulkarnain. 2006. *Manajemen Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.

- Nurhadi, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan. 2018. Kajian tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1): 90–95.
- NUOnline.com. 2023. Pendidikan Karakter: Menjadi NU, Menjadi Indonesia. Diakses pada 01 November 2023.
- Prayud. 2012. *Public Relations Stratejik*. Malang: Komunikasi UPN Press.
- Puspawati, Ani Agus. 2016. Penerapan New Public Management (NPM) di Indonesia (Reformasi Birokrasi, Desentralisasi, Kerjasama Pemerintah dan Swasta Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik, *Publisia*. 1(1),2016.
- Rachman, Poppy. 2020. Implementasi Plan-Do-Check-Act (PDCA) Berbasis Key Performance Indicators (KPI): Studi Kasus Di Smp-Sma Integral Ar-Rohmah Dau Malang, *Al-Tanzim*: 4(2): 14–27.
- Rizal, Saiful. 2019. Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam, *Idarah*, 3(1): 16–36.
- , *Humas Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*, 2019, 3.
- Sari, Anis Yuana Etika and Ahmadi. 2022. Perumusan Strategi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dalam Meningkatkan Daya Saing Research, *Excelencia*, 2(1): 560.
- Sari, Elisabeth Agita, and Lina Sinatra Wijaya. 2020. Strategi Promosi Melalui Direct Marketing Untuk Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1): 16–27.
- Sawaji, Jamaluddin. 2019. Dampak Citra Perguruan Tinggi Guna Meningkatkan Motivasi, Sikap, dan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih PTS di Sulawesi Selatan, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2): 23–30.
- Sekretariat Kementerian Pendayagunaan Dan Aparatur Negara RI Nomor 117 Tahun 2003 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Dan Angka Kreditnya.*
- Sekretaris Negara Republik Indonesia, UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.*
- Muhammad Quraish Shihab. 2010. *Al-Qur'an & Maknanya*, 2(2) 2nd edn. Jakarta: Lentera Hati Group.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2017. *Panduan Praktis Menyusun KPI (Key Performance Indicator)*, 3, 4th edn, Jakarta: PT. Raih Asa Sukses.
- IAI Syarifuddin Lumajang, Struktur Organisasi IAI Syarifuddin Lumajang.

- Harmadi Subiatmoko. 2016. *Komunikasi Antar Tim Pengelola Infrastruktur, Humas Dan Isi Informasi (Content) Dalam Mengelola Website Universitas Sebelas Maret*. Tesis tidak diterbitkan, Surabaya: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- IAI Syarifuddin Lumajang, *Penerimaan Mahasiswa Baru IAI Syarifuddin Lumajang*.
- Steven J Taylor. 2016. *Introduction to Qualitative Research Methods*, Canada: Simultaneously.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Yulia Ainurrohman Wati. 2014. *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Perguruan Tinggi Agama Islam yang Unggul (Studi Kasus di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Suhadi Winoto. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 1, 1st edn, Bandung: Building.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rokhmad

NIM : 203206010029

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang”** adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember, 10 Oktober 2023



ROKHMAD
203206010029

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id Website : http://www.uinkhas.ac.id

No : BPPS.496/In.20/PP.00.9/3/2023 06 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.
Rektor IAI Syarifuddin Lumajang
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama	: Rokhmad
NIM	: 203206010029
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S2
Judul	: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang
Pembimbing 1	: Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
Pembimbing 2	: Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si
Waktu Penelitian	: ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
 NIP. 197803172009121007

Lampiran 3

TERAKREDITASI B
NO : 85/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Islami dan Unggul



جامعة شريف الدين الإسلامية
Institut Agama Islam
SYARIFUDDIN
Lumajang - Indonesia

SURAT KETERANGAN

Nomor: 138/1.03/R/IAIS/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. KH. Satuyar Mufid, M.A.
NIDN : 2126056301
Tempat / Tgl Lahir : Lumajang, 26 Mei 1963
Jabatan : Rektor
Instansi : Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang
Alamat : Jln. Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang

Menerangkan bahwa:

Nama : Rokhmad
NIM : 203206010029
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Telah melakukan penelitian dengan judul : **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lumajang, 12 Juni 2023
Rektor IAI Syarifuddin,

Drs. KH. Satuyar Mufid, M.A.
NIDN/ 2126056301

Rektorat : Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang 67358 Indonesia

+62 334 887071 | +62 81217 67 67 67 | official@iaisyarifuddin.ac.id | @IAISyarifuddin | www.iaisyarifuddin.ac.id

11/3/23, 10:44 AM

PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Daftar Program Studi

Daftar Program Studi

Data mahasiswa berdasarkan pelaporan aktifitas mahasiswa pada tahun ajaran tersebut. Jika tidak sesuai, Perguruan tinggi diwajibkan memperbaiki pelaporannya melalui aplikasi PDDikti Feeder Prodi dengan tulisan merah: prodi dengan jumlah dosen homebase kurang dari 5 dan/atau NDN kurang dari 60%

No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data I	
						Jumlah Dosen Penghitung Rasio ¹	Ju Hc NI ²
1	62202	Akuntansi Syariah (/data_prodi/RUFQM1MTMTQzc1MS00MTUzLUeW0EU1QZBGNDc2OTY1MUMy/20231)	Aktif	S1	Baik	0	
2	70232	Bimbingan dan Konseling Islam (/data_prodi/MEQ2MUQyNzMRjU2Q10QYyLjUyMktODY3QUJyQKE1QTaz/20231)	Aktif	S1	Baik	0	
3	60202	Ekonomi Syariah (/data_prodi/MDg3ODAA2QTk1QU3OC00NKyWLTiENjY1RjcwRk13RUQ3RDC/20231)	Aktif	S1	Baik Sekali	0	
4	70233	Komunikasi dan Penyiaran Islam (/data_prodi/QTdMzQyOUUINDFDQy00MT3LUJCRTURkU0NjJGODEzZkY/20231)	Aktif	S1	Baik	0	
5	70230	Manajemen Dakwah (/data_prodi/MjIFMEFGNEU1QK3MS00QZNGLUJCQ0IRTVDNTgwQTY1MKU4/20231)	Aktif	S1	Baik	0	
6	86208	Pendidikan Agama Islam (/data_prodi/MEY5OB1MDEIODk1MC00QdFLUJDOUUNzJFRDc2Q0lxM0ZF/20231)	Aktif	S1	B	0	1
7	86232	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) (/data_prodi/QTJFOTUyNTQ1OTBGN500MzE1LU4MTMNzY1MEERkNERjy/20231)	Aktif	S1	Baik Sekali	0	
No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data I	
						Jumlah Dosen Penghitung Rasio ¹	Ju Hc NI ²
8	86130	Pendidikan Agama Islam (/data_prodi/NjZCNQ1MjM0M11NS00MDU9LTBODU1ODNENzNCNUQ4NkQ5/20231)	Aktif	S2	Baik	0	

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RkJBNjBGOEU1QUFDQy00QKJGLUEyOEQ1QzRERDY2RjAzMDM0

2/2



Lumajang, 2 Januari 2022
Rektor,

Drs. H. Satuyar Mufid, M.A.
NIDN. 2126056301

Lampiran 5

Wawancara dengan Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang
Dr. KH. Muhammad Darwis, M.Pd.I



Wawancara dengan Dekan FEBI IAI Syarifuddin Lumajang
Indra Hidayatullah, M.E.I.



Wawancara dengan Kaprodi Ekonomi Syariah IAI Syarifuddin Lumajang
Muhammad Farid, S.Pd.I., M.Sy.



Wawancara dengan Dosen IAI Syarifuddin Lumajang
Nurhafid Ishari, S.Pd.I., M.A.



Wawancara dengan Kepala Kemenag Lumajang
Dr. H. Muhammad Muslim, S.Ag., M.Sy.



Wawancara dengan Staf Humas IAI Syarifuddin Lumajang
Hafidz Iqbal, M.Pd.I



Wawancara dengan Alumni dan Mahasiswa IAI Syarifuddin Lumajang



Wawancara dengan Ketua PMB IAI Syarifuddin Lumajang
Harry Purwanto, M.I.Kom.



Observasi Pelaksanaan Kerjasama IAI Syarifuddin Lumajang
Bersama Instansi Swasta



Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI

NAMA : ROKHMAD
 NIM : 203206010029
 PRODI/KONSETRASI: MPI
 KELAS/Angkatan : B/2020
 Program/S2/S3 : S2

No	Fokus Masalah	Jenis Observasi	Teknik Observasi	Data Observasi	
				Formal	Informal
1	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan Sekolah/Madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Observasi terus terang	Peneliti mengungkapkan identitas dan kepentingannya dalam melakukan observasi.	1.Rapat persiapan sosialisasi. 2.Kunjungan ke Sekolah/Madrasah melakukan sosialisasi.	Melakukan pertemuan personal dengan kepala Sekolah/Madrasah.
2	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Observasi terus terang	Peneliti mengungkapkan identitas dan kepentingannya dalam melakukan observasi.	Melakukan kunjungan dan rapat bersama dengan instansi pemerintah Melakukan kunjungan dan rapat bersama dengan instansi swasta.	1.Melakukan pertemuan personal dengan pimpinan pemerintah. 2.Melakukan pertemuan personal dengan pimpinan instansi swasta.
3	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	Observasi terus terang	Peneliti mengungkapkan identitas dan kepentingannya dalam melakukan observasi.	Pertemuan alumni pesantren. Pertemuan alumni kampus.	1.Silaturahmi dengan alumni pesantren. 2.Silaturahmi dengan alumni kampus.

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

NAMA : ROKHMAD
 NIM : 203206010029
 PRODI/KONSETRASI: MPI
 KELAS/Angkatan : B/2020
 Program/S2/S3 : S2

No	Fokus Masalah	Jenis Dokumentasi	Teknik Dokumentasi	Data Dokumentasi	
				Formal	Informal
1.	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan Sekolah/Madrasah dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	1.Dokumen pribadi 2.Dokumen resmi	1.Melihat dokumen pribadi 2.Melihat dokumen resmi 3.Mencocokkan dokumen dengan 4.Menggandakan dokumen	Rapat Kerjasama Sosialisasi). Daftar siswa 1. PMB 2. Daftar mahasiswa baru	1.Postingan dimedsos 2.Catatan kegiatan
2.	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan instansi pemerintah dan swasta dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru	1.Dokumen pribadi 2.Dokumen resmi	Melihat dokumen pribadi Melihat dokumen resmi Mencocokkan dokumen dengan materi penelitian Menggandakan dokumen	Rapat Kerjasama Kegiatan/produk kerjasama-Capaian	1.Foto konsolidasi dengan pimpinan instansi pemerintah 2.foto konsolidasi dengan instansi swasta 3. catatan kegiatan
3.	Tata kelola fungsi hubungan masyarakat dengan alumni dalam meningkatkan jumlah mahasiswa	1.Dokumen pribadi 2.Dokumen resmi	Melihat dokumen pribadi Melihat dokumen resmi Mencocokkan dokumen	Pertemuan Sosialisasi Target Motivasi alumni Keuntungan menjadi humas informal	Postingan medsos.

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan : Dr. KH. Mohammad Darwis, M.Pd.I
 Jabatan : Wakil Rektor III IAI Syarifuddin Lumajang
 Tanggal : 19 Maret 2023
 Peneliti : P
 Informan : I

Ket.	Materi pertanyaan dan jawaban
1	2
P	Apakah ada struktur humas di IAI Syarifuddin?
I	Ada mas, tapi struktur humas di IAI Syarifuddin tidak dibentuk struktur humas mandiri, karena berkaitan dengan efisiensi sumber daya manusia yang ada. Kami ingin memanfaatkan SDM yang ada, selama masih terjangkau dan masih bisa dilakukan oleh struktur BAK yang ada. Kebetulan yang kami tunjuk menjadi Staf Warek III tentang HUMAS Kampus adalah pak hafidz iqbal.
P	Bagaimana pola kerja humas IAI Syarifuddin?
I	Konsep besarnya diawali oleh pipinan kemudian warek III menyampaikan rencana program kerja kehumasan, terus disampaikan ke jajaran pimpinan kemudian rapat pengambilan keputusan dan staf humas lebih pada informasi yang perlu disampaikan ke luar kampus, kemudian komunikasi ke dalam juga staf humas yang menyampaikan, misalnya komunikasi internal kepada mahasiswa, surat menyurat hingga publikasi kegiatan kampus. Namun, komunikasi awal tidak selalu dari unsur pimpinan, bisa dari kami maupun fakultas yang memiliki kedekatan emosional dengan lembaga yang akan kita ajak kerjasama. Sementara pola kerja humas tidak dibatasi oleh waktu yang formal. Kita alamin saja berjalannya, yang sering malah informal kita, tapi ditindaklanjuti secara formal oleh staf saya (humas).
P	Siapa saja yang terlibat dalam humas di IAI Syarifuddin?
I	Selain kami di warek III, Dekan dan Prodi, hingga kepanitiaan juga kita libatkan terutama prodi yang strategis misalnya mau kerjasama yang spesifik dengan prodinya maka kerjasamanya dengan cukup di fakultas, tapi pelaksana teknisnya prodi.
P	Apa saja peran warek III dalam menjalankan fungsi kehumasan?
I	Pertama, bisanya berangkat dari keputusan yang dirapatkan jajaran pimpinan, kemudian yang bersifat teknis dikomunikasikan dengan staf kehumasan, lalu kita (bidang humas) yang menindak lanjuti program tersebut, baik perencanaan hingga pelaksanaan menjadi tugas warek III.
P	Adakah kerjasama IAI Syarifuddin dengan sekolah/madrasah?
I	Iya, dengan sekolah dan madrasah kita bekerjasama.
P	Sekolah/madrasah mana yang telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin?

I	Catatan jumlahnya ada distaff saya, tapi salah satunya dengan SMA Negeri 01 Lumajang dan SMA Negeri Jatiroto.
P	Seperti apa bentuk komunikasi/ kerjasama yang dijalankan IAI Syarifuddin dengan sekolah/madrasah?
I	Kalau poin kerjasamanya dengan satu fakultas, maka kami pasrahkan ke fakultas masing-masing, namun jika melibatkan lebih dari satu fakultas maka kerjasamanya atas nama lembaga (Institut). Selama ini, kami tidak membedakan antara sekolah/madrasah, selama masyarakat butuh kami siap layanan dan tidak hanya wilayah kota dan tingkat SMA/K/ MA, tapi juga SD/MI dan SMP juga kita jalin kerjasama.
P	Apa tujuan dari kerjasama dengan sekolah/madrasah?
I	Layaknya kerjasama pada umumnya tentu harus saling menguntungkan, kalau ke kami (IAIS) tentu <i>feedback</i> mahasiswa baru hingga pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian) agar bisa membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan sekolah/madrasah?
I	Manfaat kerjasama itu secara administrasi untuk prasarat akreditasi dan perluasan peluang kerjasama terutama dalam hal praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa kami.
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Iya ada mas, beberapa tahun terakhir ini bahkan mahasiswa baru kita tidak hanya berasal dari madrasah namun juga mulai dipercaya oleh calon mahasiswa dari sekolah umum.
P	Adakah kerjasama IAI Syarifuddin dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Iya ada mas.
P	Instansi apa saja yang telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin?
I	Pemerintah daerah (dinas pendidikan lumajang dan banyuwangi dan pemprov jatim), BNNK Lumajang, Kemenag Lumajang, Pemerintah Desa di Lumajang, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, Universitas Nurul Jadid Probolinggo dan beberapa PTKIS di Jawa Timur, PT. TELKOM Lumajang dan PT. Lumajang Satu Media dan banyak lainnya.
P	Seperti apa bentuk komunikasi/kerjasama yang dijalankan IAI Syarifuddin dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Dengan Instansi pemerintah kerjasamanya pada <i>action</i> , misalnya dengan dinas pendidikan kami kebetulan sebagai pelaksana program POP Dinas Pendidikan Lumajang kalau dengan swasta biasanya sebagai tempat praktek dan publikasi.
P	Apa tujuan dari kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Layaknya kerjasama pada umumnya tentu harus saling menguntungkan, kalau ke kami (IAIS) membangun kepercayaan

	pemerintah pada lembaga agar bisa membangun kepercayaan masyarakat (citra positif) terhadap lembaga.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan instansi pemerintah & swasta?
I	Kami dipercaya sebagai pelaksana program POP oleh Dinas Pendidikan Lumajang dan banyuwangi, dan kegiatan kita terpublikasi
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Kalau dampak secara langsung tidak ada ya, tapi dampak tidak langsungnya lumayan membangun kepercayaan masyarakat.
P	Adakah kerjasama IAI Syarifuddin dengan alumni?
I	Iya ada.
P	Seperti apa hubungan/kerjasama IAI Syarifuddin dengan alumni?
I	Dalam menjalankan fungsi kehumasan, alumni adalah bagian yang tidak terpisahkan sebab fungsi kehumasan kepada alumni itu melekat, setiap ada kesempatan ketemu alumni kita selalu menyampaikan perkembangan kampus. Bahkan sebagian alumni kita libatkan menjadi bagian tim informal dalam PMB. Biasanya, kampus memanggil alumni, untuk membantu kampus hingga membuat struktur organisasi alumni.
P	Apa tujuan dari hubungan/kerjasama dengan alumni?
I	Kalau alumninya bagus kita tidak perlu lagi buat banner. Sehingga kami sangat memanfaatkan alumni itu untuk membantu memajukan kampus, terutama terkait mahasiswa baru.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan alumni?
I	Sangat membantu kami mas.
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Iya ada, tapi kita tidak memberikan beban dan kewajiban agar membawa mahasiswa baru, hanya saja mereka terlibat secara aktif merekomendasikan kampus ini sebagai lembaga perguruan tinggi jika ada yang bertanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nama Informan : Indra Hidayatullah, M.E.I
 Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Syarifuddin Lumajang
 Tanggal : 13 Maret 2023
 Peneliti : P
 Informan : I

Ket.	Materi pertanyaan dan jawaban
P	Apakah anda tahu di IAI Syarifuddin ada struktur humas?
I	Tahu mas, ada dibawah warek III.
P	Bagaimana pola kerja humas IAI Syarifuddin?
I	Biasanya dibahas dalam rapat pimpinan, dengan kami juga dan Ada mitra yang menawarkan diri.
P	Siapa saja yang terlibat dalam humas di IAI Syarifuddin?
I	Kami di fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) juga sering dilibatkan dalam tim kehumasan kampus.
P	Apa saja peran dekan dalam menjalankan fungsi kehumasan?
I	Kami biasanya ditunjuk langsung oleh warek III untuk melaksanakan fungsi kehumasan, termasuk diantaranya tentang kerjasama terutama yang berkaitan dengan fakultas.
P	Adakah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Iya ada mas,
P	Instansi apa saja yang telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin?
I	Kerjasama yang melibatkan kami di FEBI adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang (rektorat/ tapi kami ikut di dalamnya), Forum Lumajang Sehat menjadi pengurus mewakili Institut (Produknya Gerbang Mas, era Bupati Fauzi). Bank Syariah Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional Lumajang, Koperasi Syariah, Bank Mandiri, BMT Nusantara, BMT Sidogiri, Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), Bank Indonesia (BI) Jember, Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS).
P	Seperti apa bentuk komunikasi/kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	BI Jember tentang literasi keuangan, lembaga perbankan biasanya magang mahasiswa, penelitian lembaga keuangan, program edukasi tentang koperasi bodong (Bank Mekar msalnya menjadi pemateri Sekolah Koperasi Tingkat Nasional).
P	Apa tujuan dari kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Kalau yang berkaitan dengan FEBI, sebagai tempat magang sebagaimana jurusan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan instansi pemerintah & swasta?
I	-

P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Kalau dampak secara langsung tidak ada ya, tapi kami mendapat kepercayaan masyarakat.
P	Adakah kerjasama dengan alumni?
I	Iya ada, malah khusus di FEBI kita bentuk komunitas alumni sendiri, .
P	Seperti apa hubungan/kerjasama IAI Syarifuddin dengan alumni?
I	Biasanya kita inisiasi melalui kehiatan HMPS setiap tahun sekali, temu alumni materinya silaturahmi dan tukar informasi tentang kampus sehingga bisa selalu update. Bahkan, sosialisasi PMB kita melibatkan alumni, dengan memberikan fee dengan menjadikan alumni yang sudah bekerja sebagai <i>icon</i> (gambaran) untuk dijadikan materi sosialisasi sehingga sosialisasinya lebih ngena karena sudah ada buktinya, bahkan ada yang sukarela menawarkan diri, intinya dengan alumni FEBI kita membangun dan merawat hubungan emosional.
P	Apa tujuan dari hubungan/kerjasama dengan alumni?
I	Mengoptimalkan modal social kita, sehingga membawa dampak pada minat calon mahasiswa baru yang ke FEBI dan memberi masukan tentang peluang di dunia kerja serta FEBI terbublikasi.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan alumni?
I	Kita dapat banyak info peluang dunia kerja.
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Iya ada, khususnya sekolah kejuruan yang ada jurusan akuntansi/ ekonominya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nama Informan : Muhammad Farid, S.Pd.I., M.Sy.
 Jabatan : Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAI Syarifuddin
 Lumajang
 Tanggal : 13 Maret 2023
 Peneliti : P
 Informan : I

Ket.	Materi pertanyaan dan jawaban
P	Apakah anda tahu di IAI Syarifuddin ada struktur humas?
I	Tahu mas, Ada humas kampus (Kelembagaan)
P	Bagaimana pola kerja humas IAI Syarifuddin?
I	Perbedaan Dekan dengan Pordi tidak terlalu membedakan (humas informal), kita jalan bareng-bareng kecuali secara formal tentu kami menjadi pelaksana tehnik. Kalau antar prodi jalan bareng-bareng. Selain mengalir, ada humas sendiri yang ngurusi kehumasan. Misalnya humas kampus, ada pula humas kepanitiaan (PMB), wisuda humas sendiri. Yang permanen hanya humas kampus. Meski tidak dibentuk, kami telah memposisikan diri sebagai humas tanpa disuruh.
P	Siapa saja yang terlibat dalam humas di IAI Syarifuddin?
I	Saya selaku kaprodi, dalam menjalankan fungsi kehumasan di prodi tidak serta merta tidak saya hendel sendiri, tapi sya menyampaikan informasi awal terus ditindaklanjuti oleh humas kampus secara resmi.
P	Apa saja peran dekan dalam menjalankan fungsi kehumasan?
I	Sejauh ini humas adalah kepanjangan tangan dari lembaga yang bisa menyampaikan hal-hal terkait informasi kampus pada khalayak atau orang yang berkepentingan dan pemangku kebijakan.
P	Adakah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Iya ada mas,
P	Instansi apa saja yang telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin?
I	Kerjasama yang melibatkan kami di Prodi Ekonomi Syariah adalah Baznas, LazizNU, BSI, BMT NU, dan beberapa keuangan syariah dan bank dan non bank, dan pemerintah dengan dinas kesehatan. Prodi kita ada yang menjadi Tim FLS, ada pula yang menjadi tim pendamping NU untuk desa inklusi dan akuntabilitas sosial (PROGRAM PCNU), Sinta di Pegadaian.
P	Seperti apa bentuk komunikasi/kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Langkahnya adalah memaksimalkan inovasi terkait dengan bagaimana perekrutan mahasiswa baru di syarifuddin meningkat (promosi, ekspo, mengirimkan pelajar kita untuk bisa terjun ke lapangan langsung untuk sosialisasi), saat ini langkah itu belum signifikan, walaupun meningkat masih prosesntasinya masih kecil.
P	Apa tujuan dari kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Sebagai kampus Islam terbesar di Lumajang, kita tidak patah arah untuk melakukan sosialisasi agar syarifuddin dikenal di masyarakat.

P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan instansi pemerintah & swasta?
I	Portofolio kampus mas, yang berdampak pada nama baik kampus dimata masyarakat.
P	Adakah kerjasama dengan alumni?
I	Ada tapi masih bersifat non formal, karena struktur alumni di jurusan ekonomi syariah sementara belum ada, tetapi sudah on progres menjadi bagian dari organisasi alumni institute.
P	Seperti apa hubungan/kerjasama IAI Syarifuddin dengan alumni?
I	Alumni memiliki peran dan tanggung jawab untuk bisa mengakomodir potensi, kegiatannya 1 semester sekali/ 1 tahun sekali, sementara belum ada jadwal rutin masih tentatif.terakhir pada November 2022, tentang peluang dan kapasistas building, difasilitasi kampus yang menggelar adalah HMPS.
P	Apa tujuan dari hubungan/kerjasama dengan alumni?
I	Memberikan informasi peluang pekerjaan, dan penguatan kapasitas SDM dengan menjdikan alumni menjadi narasumber.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan alumni?
I	Kita dapat banyak info peluang dunia kerja.
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Banyak sekali dampaknya mas, sebab masing-masing alumni juga disarankan mencari mahasiswa di masing-masing daerahnya, tidak ada target hanya diarahkan agar ada mahasiswa saja.Selain getok tular, ada alumni yang kita libatkan menjadi Koordonator Dapil, sehingga saat ada kegiatan kampus termasuk kegiatan PMB yang di datangi awal adalah Kordapnya (7 dapil).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nama Informan : Achmad Arifulin Nuha, M.I.Kom.
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 IAI Syarifuddin Lumajang
 Tanggal : 13 Maret 2023
 Peneliti : P
 Informan : I

Ket.	Materi pertanyaan dan jawaban
P	Apakah anda tahu di IAI Syarifuddin ada struktur humas?
I	Iya, humas kampus
P	Bagaimana pola kerja humas IAI Syarifuddin?
I	-
P	Siapa saja yang terlibat dalam humas di IAI Syarifuddin?
I	Saya selaku kaprodi juga menjalankan fungsi kehumasan di prodi kami.
P	Apa saja peran prodi dalam menjalankan fungsi kehumasan?
I	Mengalir, dan kami telah memposisikan diri sebagai humas tanpa disuruh.
P	Adakah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Iya ada mas,
P	Instansi apa saja yang telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin?
I	Kerjasama yang melibatkan kami di media massa.
P	Seperti apa bentuk komunikasi/kerjasama?
I	Hubungan personal yang kemudian ditindaklanjuti dengan perjanjian resmi melalui penandatanganan MoU.
P	Apa tujuan dari kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Kegiatan-kegiatan kampus terpublikasi melalui media massa.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan instansi pemerintah & swasta?
I	Nama baik kampus dimata masyarakat.
P	Adakah kerjasama dengan alumni?
I	Ada.
P	Seperti apa hubungan/kerjasama IAI Syarifuddin dengan alumni?
I	Hubungan informal.
P	Apa tujuan dari hubungan/kerjasama dengan alumni?
I	Membangun hubungan baik antara kampus dengan alumni.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan alumni?
I	Modal social.
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Banyak sekali dampaknya mas.

Nama Informan : Hafidz Iqbal, M.Pd.I
 Jabatan : Staf Humas IAI Syarifuddin Lumajang
 Tanggal : 19 Maret 2023
 Peneliti : P
 Informan : I

Ket.	Materi pertanyaan dan jawaban
1	2
P	Apakah anda tahu di IAI Syarifuddin ada struktur humas?
I	Iya, karena saya sebagai staf humas mas dibawah warek III
P	Bagaimana pola kerja humas IAI Syarifuddin?
I	Komunikasi awal saya jarang dilibatkan, tingkat rektorat langsung menjalin komunikasi termasuk saat pembahasan poin-poinnya, baru saat akan melakukan MoU saya yang menyiapkan berkas-berkasnya. Setiap akan mengambil kebijakan, Kyai Adnan melibatkan jajaran rektorat untuk mendiskusikan bersama, hingga akhirnya diputuskan dan dijalankan. Polanya dilanjutkan oleh Kyai Satuyar. Selain rapat formal, kebiasaan kyai melakukan istikhoroh. Materi terkait dampak positif dan negatif jika kebijakan ditetapkan oleh rektor. Kesadaran dosen tentang profesi dosen, sehingga setiap kegiatan otomatis akan mensosialisasikan kampus.
P	Siapa saja yang terlibat dalam humas di IAI Syarifuddin?
I	Semuanya mas, baik ditingkat pimpinan hingga fakultas dan saya sebagai staf humasnya.
P	Apa saja peran staf humas dalam menjalankan fungsi kehumasan?
I	Saya bagian administrasi mas, terutama yang berkaitan dengan berkas dan surat menyurat yang berkaitan dengan informasi dan kerjasama di internal dan eksternal kampus. Saya juga yang mengelola media website dan media social kampus.
P	Adakah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Iya ada mas, banyak.
P	Instansi apa saja yang telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin?
I	Perbank-an (FEBI), Kemenag (Dakwah), Sekolah (Tarbiyah), BNNK Lumajang, dan media Lumajangatu.com.
P	Seperti apa bentuk komunikasi/kerjasama?
I	Kerjasamanya berbeda-beda, tapi intinya pasti ada poin publikasi disana.
P	Apa tujuan dari kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Membantu kerjasama dengan semua pihak.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan instansi pemerintah & swasta?
I	Nama baik kampus dimata masyarakat.
P	Adakah kerjasama dengan alumni?
I	Alumni kampus ada, (Ketuanya Ahmad Ihwanul Muttaqin).

P	Seperti apa hubungan/kerjasama IAI Syarifuddin dengan alumni?
I	Wadah alumninya ada, tapi secara struktur tidak jalan. Mekanismenya, menggunakan medsos (alumni wajib follow) Darat, ketika ada brosur alumni menjadi sasaran utama untuk menyebarkan informasi kampus. Kegiatan alumni tidak secara resmi atas nama alumni, namun ketika rektor mengisi acara ditingkat KKM rektor kerap menitipkan pada alumni yang menjadi kepala madrasah untuk mengajak mengkampanyekan IAI Syarifuddin Lumajang.
P	Apa tujuan dari hubungan/kerjasama dengan alumni?
I	Sosialisasi kampus mas.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan alumni?
I	Media kita jalan, dan banyak yang follow kita (IAI Syarifuddin Lumajang)
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Penyumbang mahasiswa baru dari alumni 50%. Sisanya karena sekolah dan instansi. Data base alumni belum digarap serius, terutama data identitas terkini. Lulusan 2008 sampai 2012 : 65 Lulusan 2013 sampai 2014 : 120 mahasiswa. Lulusan 2015 sampai 2022 : 250 – 300 mahasiswa Kendalanya kekurangan tenaga dan sumberdaya.

Nama Informan : Hary Purwanto, M.I.Kom
 Jabatan : Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru IAI Syarifuddin
 Lumajang
 Tanggal : 19 Maret 2023
 Peneliti : P
 Informan : I

Ket.	Materi pertanyaan dan jawaban
1	2
P	Apakah anda tahu di IAI Syarifuddin ada struktur humas?
I	Dikampus itu ada petugas humas, dan itu dibawah warek III.
P	Bagaimana pola kerja humas IAI Syarifuddin?
I	Pertama rapat perencanaan (yayasan, senat, rektorat, warek dan pmb) kemudian, rapat pribadi nyusun kepanitiaan dan anggaran. Kemudian, kita rapat lagi menyampaikan agenda itu setelah disetujui baru kita gerak. Sebelum melakukan penandatanganan, kita bertemu informal beberapa kali antar tim kampus dengan tim sekolah untuk menyepakati poin kerjasama selanjutnya dilakukan penandatanganan kerjasama dan dilakukan actionnya.
P	Siapa saja yang terlibat dalam humas di IAI Syarifuddin?
I	Semuanya mas, kalau dikami (PMB) otomatis menjalankan fungsi kehumasan.
P	Apa saja peran PMB dalam menjalankan fungsi kehumasan?
I	Sosialisasi hingga menyiapkan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru dan sosialisasi kampus.
P	Adakah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta?
I	Iya ada mas, banyak.
P	Instansi apa saja yang telah bekerjasama dengan IAI Syarifuddin?
I	Setahu saya, media yang kerjasama itu fakultas adalah Jatimhariini.com, semeru fm yang kerjasama atas nama fakultas.Lumajangsatu.com.
P	Seperti apa bentuk komunikasi/kerjasama?
I	Publikasi dengan taghlinenya bangga kuliah di syarifuddin, dan kampus islam terbesar di lumajang.
P	Apa tujuan dari kerjasama?
I	Tujuan utama kami merekrut Mahasiswa baru, kalau sosialisasi nama besar kampus itu bonus bagi kami.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan instansi pemerintah & swasta?
I	Nama baik kampus dimata masyarakat.
P	Adakah kerjasama dengan alumni?
I	Ada, (Ketuanya Ahmad Ihwanul Muttaqin).
P	Seperti apa hubungan/kerjasama IAI Syarifuddin dengan alumni?
I	Wadah alumninya ada, tapi secara struktur tidak jalan. Mekanismenya, menggunakan medsos (alumni wajib follow) Darat, ketika ada brosur alumni menjadi sasaran utama untuk menyebarkan

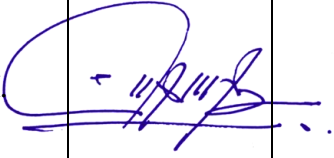
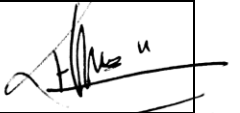

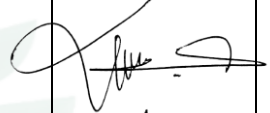
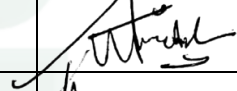


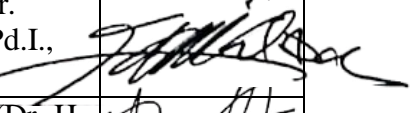

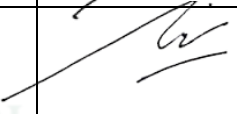
	informasi kampus. Kegiatan alumni tidak secara resmi atas nama alumni, namun ketika rektor mengisi acara ditingkat KKM rektor kerap menitipkan pada alumni yang menjadi kepala madrasah untuk mengajak mengkampanyekan IAI Syarifuddin Lumajang.
P	Apa tujuan dari hubungan/kerjasama dengan alumni?
I	Sosialisasi kampus mas.
P	Apa hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan alumni?
I	Media kita jalan, dan banyak yang follow kita (IAI Syarifuddin Lumajang)
P	Adakah dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa baru?
I	Penyumbang mahasiswa baru dari alumni 50%. Sisanya karena sekolah dan instansi. Data base alumni belum digarap serius, terutama data identitas terkini. Lulusan 2008 sampai 2012 : 65 Lulusan 2013 sampai 2014 : 120 mahasiswa. Lulusan 2015 sampai 2022 : 250 – 300 mahasiswa Kendalanya kekurangan tenaga dan sumberdaya.

Lampiran 9

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NAMA : ROKHMAD
 NIM : 203206010029
 PRODI/KONSETRASI: MPI
 KELAS/Angkatan : B/2020
 Program/S2/S3 : S2

No	Kegiatan Penelitian	Waktu	Subjek Penelitian	Keterangan/paraf
1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul	06-11-2021	Kaprodi MPI (Dr. H. Zainuddin Al-Haj, Lc, M.Pd.I.	
2	Penyusunan proposal tesis	01-12-2021	Rokhmad	
3	Bimbingan proposal tesis	19-04-2022	Pembimbing II (Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.	
4	Seminar proposal tesis	24-02-2023	Penguji Utama (Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, M.M.	
5	Pra observasi	06-03-2023	Staf Humas (Hafidz Iqbal, M.Pd.I)	
6	Mengantarkan surat ijin penelitian	10-03-2023	Rektor IAI Syarifuddin (KH. Satuyar Mufidz, M.Pd.I)	
7	Observasi lapangan	10-03-2023	Staf Humas (Hafidz Iqbal, M.Pd.I)	
8	Wawancara	11-03-2023	Rektor IAI Syarifuddin (KH. Satuyar Mufidz, M.Pd.I)	
9	Wawancara	13-03-2023	Dekan FEBI IAI Syarifuddin (Indra Hidayatullah, M.E.I)	
10	Wawancara	13-03-2023	Kaprodi Ekonomi Syariah IAI Syarifuddin (Muhammad Farid, S.Pd.I., M.Sy.	
11	Wawancara	13-03-2023	Kaprodi KPI IAI Syarifuddin (Achmad Arifulin Nuha, M.I.Kom)	

1	2	3	4	5
12	Wawancara	19-03-2023	Wakil Rektor III Bidang Humas dan Kemahasiswaan IAI Syarifuddin (Dr. KH Mohammad Darwis, M.Pd.I)	
13	Wawancara	19-03-2023	Staf Humas IAI Syarifuddin (Hafidz Iqbal, M.Pd.I)	
14	Wawancara	19-03-2023	Ketua PMB IAI Syarifuddin (Hary Purwanto, M.I.Kom)	
15	Wawancara	21-03-2023	Kepala Kemenag Lumajang (Dr. H. Muhammad Muslim, M.Pd.I)	
16	Wawancara	12-06-2023	Wakil Kepala SMA Negeri 01 Lumajang	
17	Meneliti dokumen	15-06-2023	Staf Humas (Hafidz Iqbal, M.Pd.I)	
18	Menyusun tesis	20-06-2023	Rokhmad	
19	Bimbingan tesis	07-07-2023	Pembimbing II (Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si)	
20	Seminar hasil tesis	23-08-2023	Pimpinan Sidang (Dr. H. Zainuddin Al-Haj, Lc., M.Pd.I.)	
21	Bimbingan revisi pasca seminar hasil tesis	25-08-2023	Pembimbing II (Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

LANGUAGE CENTER OF UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Jember Telp. (0331) 487550 Fax: (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: <http://upbhan-jember.ac.id> — Email: upbhanjtr@gmail.com

CERTIFICATE
No. In.25/PP.009/EPT/ 0240 / 1 / 2022

This is to certify that
ROKHMAD

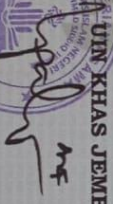
Date of Birth: January 13, 1992 Sex (M/F): M


Achieved the following scores on the
ENGLISH PROFICIENCY TEST


Listening Comprehension	47
Structure and Written Expression	51
Reading Comprehension	45
TOTAL SCORE	477

Administered in: UIN KHAS JEMBER
Test Date: December 26, 2022


Valid to: June 28, 2024

The Director of Language Center
UIN KHAS JEMBER,

H. Moch. Imam Machfudi, S.S., M.Pd., Ph.D
NIP. 19700126200001002






KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12



AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail : uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI
Nomor: B-PPS.2434/In.20/PP.00.9/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	: Rokhmad
NIM	: 203206010029
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (S2)
Jenjang	: Magister (S2)


dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	22 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	30 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	17 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	4 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	15 %	20 %
Bab VI (Penutup)	2 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.


Jember, 13 Oktober 2023

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Uhaiddillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin



RIWAYAT HIDUP



Nama yang diberikan orang tua kepada saya adalah Rokhmad, lahir di Kabupaten Lumajang pada hari Rabu 13 Januari 1992. Saya anak terakhir dari dua bersaudara lahir dari pasangan Noto dan Misnami yang sehari-hari bekerja sebagai petani di Desa Krai, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang.

Riwayat pendidikan, pertama saya belajar di Sekolah Dasar Negeri 04 Krai selama enam tahun, kemudian saya melanjutkan pendidikan

formal di lingkungan Pondok Pesantren Bustanul Ulum di Jalan Doktren No.26 Krai, Kecamatan Yosowilangun, Lumajang. Mulai dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bustanul Ulum, Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum dan Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum (STAIBU) yang dinyatakan lulus pada tahun 2013 lalu, Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan jenjang S2 di Universitas Kiai Achmad Shiddiq (UIN Khas) Jember jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2020 dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada tahun 2023.

Selain pendidikan formal, penulis juga belajar berbagai ilmu pengetahuan umum dan agama baik di organisasi maupun lembaga informal, seperti mushollah, organisasi Intra sekolah/madrasah (OSIM), organisasi kepemudaan (OKP) hingga organisasi kemasyarakatan (Ormas), bahkan saking seringnya berorganisasi serasa menjadi salah satu hoby. Pengalaman itulah yang membuat saya akhirnya masih aktif diberbagai organisasi, seperti Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama (IPNU), Ketua Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) STAIBU, Sekretaris tiga IKA-PMII Lumajang, Anggota Komite Organisasi Pemuda Indonesia (KNPI) Lumajang, Anggota Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Lumajang hingga di Organisasi Kemasyarakatan

terbesar di dunia, yakni Nahdlatul Ulama (PCNU) Lumajang sebagai Wakil Ketua Lembaga Ta'lif wan Nasyr (LTN) PCNU Lumajang,, selain itu saya juga aktif di organisasi profesi yakni sebagai Sekretaris Forum Komunikasi Wartawan Lumajang (FKWL) dan Anggota Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Tapal Kuda.

Sebagai orang dengan background akademik di dunia pendidikan, penulis pernah menjadi tenaga pengajar (guru) hingga menjadi kepala tata usaha (TU) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Riyadlus Sholihin Wotgalih dan tenaga pengajar (guru) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al- Fitriyah Penawungan. Selain itu pada tahun 2013 penulis masuk ke dunia jurnalis, yakni menjadi pewarta di media online komunitas yakni <https://suarakomunitas.net/> pada tahun 2013-2014, wartawan <https://lumajangsatu.com/> tahun 2014, wartawan <https://arahjatim.com/> tahun 2014, pemimpin redaksi <http://nu-lumajang.or.id/> tahun 2023- sekarang dan wartawan televisi Indosiar-SCTV 2015-sekarang. Kegiatan sehari-hari sebagai wartawan televisi Indosiar-SCTV sekaligus mengabdikan di Lembaga Ta'lif wan Nasyr (LTN) PCNU Lumajang sebagai Wakil Ketua IV Bidang Website dan Berita.

Selain karya tulis berita, penulis juga pernah menulis opini yang diterbitkan di Lumajangsatu.com pada 7 Juni 2023 dengan judul “Pers Kawal Demokrasi Demi Lahirnya Kepemimpinan Moral”. Sementara karya tulis ilmiah berupa Skripsi, artikel yang diterbitkan di Jurnal Tanzimuna dengan judul “Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Madrasah di Mi Hasyim As'ari” dan artikel yang diterbitkan di Jurnal Leaderia dengan judul “Manajemen Fungsi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang” dan karya Tesis dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang”. Peneliti bisa dihubungi via Telpon/Whatsapp: 085204848083, E-mail: rokhmadspdi3@gmail.com.